

Dampak Nyata:

Memperluas Jejak Kebajikan untuk Generasi Mendatang

**Real Impact:
Expanding a Positive Footprint
for Future Generations**

2025

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Tema dan Penjelasan Tema

Theme and Theme Explanation



Dampak Nyata:

Memperluas Jejak Kebajikan untuk Generasi Mendatang

Pada tahun 2025, Sarinah (atau dapat disebut “Perusahaan”) mengusung tema “Dampak Nyata: Memperluas Jejak Kebajikan untuk Generasi Mendatang”. Komitmen Sarinah tercermin dalam upaya menghadirkan dampak keberlanjutan yang terukur dan bernilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui beragam inisiatif strategis, Perusahaan tidak hanya mengedepankan praktik bisnis yang bertanggung jawab, tetapi juga memastikan setiap langkah yang diambil memberikan manfaat nyata bagi mitra UMKM, perajin, serta komunitas lokal di berbagai wilayah Indonesia.

Fokus utama diwujudkan melalui upaya pemberdayaan ekonomi yang inklusif, dengan membuka akses pasar, meningkatkan kapasitas, serta memperkuat daya saing pelaku usaha lokal. Di saat yang sama, Perusahaan terus mendorong efisiensi sumber daya dalam operasional bisnis sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap lingkungan, sekaligus berkontribusi pada pengurangan dampak ekologis.

Lebih jauh, Sarinah memegang peran penting dalam menjaga dan melestarikan warisan budaya bangsa dengan mendukung keberlangsungan karya para perajin dan produk lokal yang memiliki nilai historis dan kearifan tradisional. Seluruh inisiatif ini dirancang untuk menciptakan nilai jangka panjang, tidak hanya bagi keberlanjutan bisnis, tetapi juga bagi generasi mendatang, sejalan dengan semangat memperluas jejak kebaikan yang inklusif, berdaya, dan berkelanjutan.

Real Impact:

Expanding a Positive Footprint for Future Generations

In 2025, Sarinah (hereinafter referred to as the “Company”) adopts the theme “Real Impact: Expanding a Positive Footprint for Future Generations.” This theme reflects the Company’s commitment to delivering measurable and value-driven sustainability impacts for all stakeholders. Through a range of strategic initiatives, the Company not only upholds responsible business practices but also ensures that each action taken generates tangible benefits for MSME partners, artisans, and local communities across Indonesia.

The Company’s primary focus is realized through inclusive economic empowerment by enhancing market access, strengthening capacity, and improving the competitiveness of local enterprises. At the same time, the Company continues to promote resource efficiency across its operations as part of its environmental responsibility, contributing to the reduction of its ecological footprint.

Furthermore, Sarinah plays a vital role in preserving the nation’s cultural heritage by supporting the sustainability of artisanship and local products that embody historical value and traditional wisdom. All of these initiatives are designed to create long-term value, not only for business sustainability but also for future generations, in line with the aspiration to expand an inclusive, empowering, and sustainable positive footprint.

Daftar Isi Table of Contents

1	Tema dan Penjelasan Tema Theme and Theme Explanation	44	Wilayah Operasional Operational Area
01	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	45	Keanggotaan Asosiasi [GRI 2-28] [OJK C.5] Membership in Associations [GRI 2-28] [OJK C.5]
6	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	45	Inisiatif Eksternal [GRI 2-2, GRI 2-4, GRI 2-5] [OJK G.3] External Initiatives [GRI 2-2, GRI 2-4, GRI 2-5] [OJK G.3]
02	Tentang Laporan About the Report	06	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance
10	Tentang Laporan About the Report	48	Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Implementation of Good Corporate Governance
13	Rincian Pencapaian TPB Detailed SDG Achievement	48	Kebijakan dan Praktik Tata Kelola Governance Policies and Practices
03	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	49	Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Principles of Company Governance
04	Penjelasan Direksi Report from the Board of Directors	50	Struktur Tata Kelola [2-9] Governance Structure [2-9]
24	Penjelasan Direksi Report from the Board of Directors	51	Dewan Komisaris Board of Commissioners
05	Profil Perusahaan Company Profile	51	Direksi Board of Directors
32	Identitas Perusahaan Corporate Identity	52	Penilaian Kinerja Performance Evaluation
34	Sekilas Perusahaan [GRI 2-1] [OJK C.6] Company Overview [GRI 2-1] [OJK C.6]	54	Komite-Komite Pendukung Supporting Committees
37	Bidang Usaha [GRI 2-6] [OJK C.4] Business Line [GRI 2-6] [OJK C.4]	55	Penanggung Jawab Penerapan Kegiatan Usaha Berkelanjutan [E.1] Responsible Party for the Implementation of Sustainable Business Activities [E.1]
40	Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan [OJK C.1] Vision, Mission, and Corporate Values [OJK C.1]	55	Pengembangan Kompetensi Tim Keberlanjutan [E.2] Development of Sustainability Team Competencies [E.2]
41	Budaya Perusahaan [OJK F.1] Corporate Culture [OJK F.1]	56	Identifikasi, Mengukur, Memantau, dan Risiko [E.3] Identification, Measurement, Monitoring, and Risk [E.3]
42	Struktur Organisasi [GRI 2-1] Organizational Structure [GRI 2-1]	57	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
42	Struktur Grup Sarinah Sarinah Group Structure	57	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement
43	Skala Perusahaan [OJK C.3] Company Scale [OJK C.3]	59	Aspek/Topik Materialitas Materiality Aspects/Topics
43	Anak Perusahaan Subsidiary	60	Kode Etik [2-7, 2-29] Code of Ethics [2-7, 2-29]
		63	Sistem Pelaporan Pelanggaran [2-16] Whistleblowing System [2-16]

07 Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

- 68** Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perusahaan
Building a Culture of Sustainability within the Company
- 74** Kinerja Sosial
Social Performance
- 88** Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- 95** Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

- 104** Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang
Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2025
Sarinah
Statement by the Members of the Board of
Commissioners on the Responsibility for the 2025
Sustainability Report of Sarinah
- 105** Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang
Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2025
Sarinah
Statement by the Members of the Board of Directors
on the Responsibility for the 2025 Sustainability Report of
Sarinah
- 106** Pernyataan Kembali (*Restatement*) dan Verifikasi Pihak
Independen [G.1]
Restatement and Independent Verification [G.1]
- 107** Lembar Umpan Balik
Feedback Form
- 108** Tanggapan Terhadap Umpan Balik
Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [G.3]
Response to Feedback on the Previous Year's
Sustainability Report [G.3]
- 109** Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa
Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan
Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan,
Emiten, dan Perusahaan Publik [G.4]
Disclosure Index per Financial Services Authority
Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation
of Sustainable Finance for Financial Services Institutions,
Issuers, and Public Companies [G.4]
- 112** Index Standar GRI
GRI Standard Index
- 116** Indeks Panduan Investasi Lestari 2025
Sustainable Investment Guideline Indicator 2025





01.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan





Sustainability Performance Overview

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Kinerja Sosial [OJK B.3]

Social Performance [OJK B.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Ketenagakerjaan Employment				
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Employees	216	196	198
Persentase Karyawan Wanita Percentage of Female Employees	%	50,9	51,5	51,52
Persentase Karyawan Pria Percentage of Male Employees	%	49,1	48,5	48,48
Total Pelatihan Karyawan Total Employee Training Hours	Jam Hours	5.624	4.832	1.611
Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	Jam/Karyawan Hours/Employee	26,16	12,75	8,1
Pelanggan Customers				
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	Dari Skala 5 Scale (out of 5)	4,52	4,41	4,33
Masyarakat Community				
Dana Kegiatan TJSL TJSL Program Funding (Corporate Social Responsibility)	Rp	647,34	628,50	628,30

Kinerja Ekonomi [OJK B.1]

Economic Performance [OJK B.1]

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual Production Output / Services Sold				
Jumlah Gerai Number of Outlets/Stores	Unit	11	9	7
Pendapatan Revenue	Rp miliar / Rp billion	614.993	839.181	693.346
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	Rp miliar / Rp billion	19.974	419.714	11.196
Pelibatan Pihak Lokal dengan Proses Bisnis Berkelanjutan Engagement of Local Parties in Sustainable Business Processes				
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Pemasok / Supplier	510	475	1.659
Keterlibatan UMKM Produk Berkelanjutan Participation of MSMEs in Sustainable Products	Pemasok / Supplier	39	20	1
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan memiliki produk ramah lingkungan. As of the end of 2025, the Company offers environmentally friendly products.			



Kinerja Lingkungan [OJK B.2]

Environmental Performance [OJK B.2]

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Energi Energy Consumption				
Penggunaan BBM Fuel Consumption	liter / liters	417	375	400
	GJ	16,13	14,51	15,48
Penggunaan Listrik Electricity Consumption	kWh	11.726.520	12.298.680	12.820.000
	GJ	42.215,472	44.275,25	46.152
Jumlah / Total	GJ	42.232	44.290	46.167
Penggunaan Air Water Consumption	m ³	257.517	250.754	165.456
Jumlah Emisi GRK yang Dihasilkan Total GHG Emissions				
Emisi GRK Cakupan 1 Scope 1 GHG Emissions	kgCO ₂ -eq	1.118	1.005	1.072
Emisi GRK Cakupan 2 Scope 2 GHG Emissions	kgCO ₂ -eq	10.954.570	11.486.967	11.973.880
Jumlah / Total	kgCO₂-eq	10.955.688	11.487.972	11.974.952
Penambahan (Pengurangan) Emisi GRK yang Dihasilkan Increase (Decrease) in GHG Emissions	kgCO ₂ -eq	(532.284)	(486.980)	2.293.888
Jumlah Limbah Padat Non B3 yang Dihasilkan Total Non-B3 Solid Waste Generated	kg	620.978	641.208	773.512
	kg			
Penambahan (Pengurangan) Limbah yang Dihasilkan Increase (Decrease) in Waste Generated	kg	(20.230)	(132.304)	773.512
	kg			
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	Perusahaan senantiasa berupaya melakukan upaya pelestarian lingkungan namun hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat program yang spesifik berkaitan dengan upaya pelestarian keanekaragaman hayati. [OJK F.9, F.10] The Company remains committed to environmental preservation efforts; however, as of the end of 2025, there are no specific programs dedicated to biodiversity conservation. [OJK F.9, F.10]			





02.

Tentang Laporan





About the Report

Tentang Laporan About the Report

Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai sarana untuk mengkomunikasikan kinerja serta kondisi keberlanjutan Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. Penyajian informasi mencakup dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan secara komprehensif, sekaligus mencerminkan pendekatan dan komitmen Perusahaan dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam aktivitas operasional.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan Perusahaan, sehingga penyampaian informasi di dalamnya saling melengkapi dalam memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja dan keberlanjutan Perusahaan.

Melalui laporan ini, Perusahaan berupaya memperkuat komitmen keberlanjutan dengan mendorong sinergi dan kolaborasi yang konstruktif bersama para pemangku kepentingan dalam pelaksanaan berbagai inisiatif dan program strategis. Selain sebagai media transparansi, laporan ini juga dimanfaatkan sebagai instrumen evaluasi internal guna meningkatkan kualitas kinerja keberlanjutan secara berkelanjutan.

Sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan, Perusahaan menyediakan mekanisme tanggapan yang memungkinkan pemangku kepentingan memberikan masukan dan penilaian terhadap kinerja yang telah dicapai. Umpan balik tersebut menjadi dasar bagi Perusahaan dalam melakukan penyempurnaan strategi dan implementasi, sehingga selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang diadopsi.

This Sustainability Report has been prepared as a medium to communicate the Company's sustainability performance and overall condition to all stakeholders. The information presented encompasses economic, social, and environmental dimensions in a comprehensive manner, while reflecting the Company's approach and commitment to integrating sustainability principles into its operational activities.

This Sustainability Report constitutes an integral and inseparable part of the Company's Annual Report, whereby the information presented therein complements one another in providing a comprehensive overview of the Company's performance and sustainability.

Through this report, the Company seeks to reinforce its sustainability commitment by fostering constructive synergy and collaboration with stakeholders in the implementation of various strategic initiatives and programs. In addition to serving as a tool for transparency, this report is also utilized as an internal evaluation instrument to continuously enhance the quality of the Company's sustainability performance.

As part of its continuous improvement efforts, the Company provides a feedback mechanism that enables stakeholders to share input and assessments regarding the performance achieved. Such feedback serves as a key reference for the Company in refining its strategies and implementation, ensuring alignment with the adopted sustainability principles.

Pedoman Penerbitan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan pedoman berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
2. Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021, dengan kesesuaian: *with reference*.
3. Panduan Investasi Lestari Kementerian Investasi/BKPM Edisi 1.0 2022.

Sustainability Reporting Guidelines

This report has been prepared in accordance with the following guidelines:

1. Regulation of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan – OJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.
2. Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021, with a “with reference” level of conformity.
3. Sustainable Investment Guidelines issued by the Ministry of Investment/Indonesia Investment Coordinating Board (BKPM), Edition 1.0 (2022).





Periode, Cakupan, dan Batasan Pelaporan

Laporan Keberlanjutan ini disusun dan diterbitkan secara tahunan sebagai bentuk transparansi Perusahaan dalam mengkomunikasikan kinerja keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan. Periode pelaporan mencakup rentang waktu 1 Januari hingga 31 Desember 2025, yang merefleksikan keseluruhan aktivitas dan capaian Perusahaan selama tahun pelaporan.

Seluruh informasi dalam laporan ini merepresentasikan kinerja keuangan dan non keuangan Sarinah selaku entitas pelapor, mengingat anak perusahaan saat ini sudah tidak beroperasi di sepanjang periode pelaporan; adapun data keuangan yang disajikan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik guna menjamin konsistensi dengan laporan keuangan konsolidasian. **[GRI 2-1] [GRI 2-2]**

Laporan ini disusun berdasarkan periode pelaporan tahunan dengan pendekatan pengungkapan yang mempertimbangkan prinsip kelengkapan, keseimbangan, dan akurasi. Cakupan pelaporan meliputi seluruh aktivitas operasional Perusahaan, dengan batasan yang ditetapkan secara jelas pada masing-masing topik material untuk memastikan relevansi dan keandalan informasi yang disampaikan. **[GRI 2-3]**

Titik Kontak

Sebagai bagian dari komitmennya untuk terus memperbaiki kualitas dan isi Laporan Keberlanjutan, Sarinah sangat menghargai masukan dari para pemangku kepentingan dan pembaca. Kami mendorong untuk memberikan saran yang konstruktif guna penyempurnaan laporan ini. Semua tanggapan dapat disampaikan kepada:

Sekretariat Perusahaan

Jl. M. H. Thamrin No. 11,
Jakarta 10350, Indonesia
Telepon : (021) 31923008
Surat Elektronik : customer.care@sarinah.co.id
Situs web : www.sarinah.co.id

Reporting Period, Scope, and Boundary

This Sustainability Report is prepared and published on an annual basis as part of the Company's commitment to transparency in communicating its sustainability performance to stakeholders. The reporting period covers 1 January to 31 December 2025, reflecting the Company's overall activities and achievements throughout the reporting year.

This report covers the Company as the reporting entity. The Company does not have subsidiaries; therefore, the disclosures presented represent the Company's financial and non-financial performance. The financial information has been audited by an independent public accounting firm and is consistent with the Company's financial statements. **[GRI 2-1] [GRI 2-2]**

The report is prepared based on an annual reporting cycle, applying disclosure principles that emphasize completeness, balance, and accuracy. The reporting scope encompasses all of the Company's operational activities, with clearly defined boundaries for each material topic to ensure the relevance and reliability of the information presented. **[GRI 2-3]**

Contact Point

As part of its commitment to continuously improve the quality and content of this Sustainability Report, Sarinah highly values feedback from stakeholders and readers. The Company encourages the submission of constructive suggestions to support the ongoing enhancement of this report. All feedback may be directed to:

Corporate Secretariat

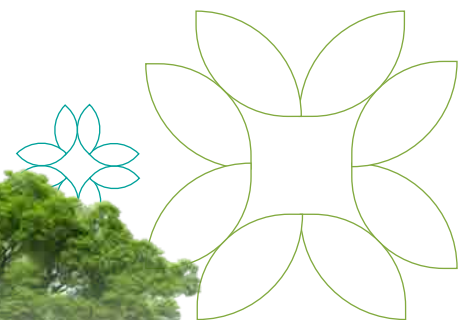
Jl. M. H. Thamrin No. 11
Jakarta 10350, Indonesia
Telephone : +62 21 31923008
Email : customer.care@sarinah.co.id
Website : www.sarinah.co.id



Rincian Pencapaian TPB

Detailed SDG Achievement

Tujuan Pembangunan Keberlanjutan Sustainable Development Goals	Inisiatif dan Pencapaian Initiatives and Achievements
 1 TANPA KEMISKINAN Mengakhiri segala bentuk kemiskinan dimanapun. End poverty in all its forms everywhere.	75.083.000
 2 TANPA KELAPARAN Menghilangkan Kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan. End hunger, achieve food security and improved nutrition, and promote sustainable agriculture.	20.531.340
 3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia. Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.	25.953.712
 4 PENDIDIKAN BERKUALITAS Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua. Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all.	222.314.111
 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua. Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.	159.580.000
 11 KOTA DAN PEMUKIMAN BERKELANJUTAN Menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan. Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable.	143.876.784





03.

Strategi Keberlanjutan

[OJK A.1]





Sustainability Strategy

[OJK A.1]



Perusahaan mengintegrasikan visi untuk membangun ekosistem ritel yang berkelanjutan ke dalam strategi Keuangan Berkelanjutan melalui penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang terstruktur, terukur, dan berorientasi jangka panjang. Implementasi visi dan misi tersebut dijabarkan ke dalam peta jalan strategis yang mencakup target jangka pendek berupa peningkatan efisiensi operasional, penguatan program pemberdayaan UMKM, serta penguatan tata kelola dan kompetensi SDM, serta target jangka panjang berupa pencapaian operasional rendah emisi, ekosistem bisnis yang inklusif dan berdaya saing, serta tata kelola perusahaan yang berintegritas dan adaptif terhadap risiko keberlanjutan. Seluruh inisiatif ini dirancang untuk menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan, sekaligus memperkuat daya tahan usaha dalam menghadapi dinamika industri.

Pada aspek sosial, Perusahaan mewujudkan tanggung jawab sosial melalui bantuan kemanusiaan dan pembangunan karakter, mulai dari pemberian santunan bagi kelompok rentan, respons cepat dalam mitigasi bantuan bencana alam, hingga dukungan terhadap pendidikan berkualitas guna menciptakan sumber daya manusia yang unggul, mandiri, dan berdaya saing di masa depan. Implementasi strategi dilakukan melalui pengembangan kompetensi karyawan secara berkelanjutan, penerapan budaya kerja berbasis integritas dan kolaborasi, serta penegakan prinsip etika kerja dan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) di lingkungan kerja. Perusahaan juga terus menjaga keberagaman dan kesetaraan di tempat kerja, tercermin dari komposisi karyawan yang seimbang dan dukungan terhadap terciptanya ekosistem kerja yang bebas dari diskriminasi, kekerasan, maupun pelecehan. Ke depan, Perusahaan akan terus memperkuat pengelolaan sumber daya manusia melalui peningkatan kapasitas individu dan organisasi secara berkelanjutan agar mampu menciptakan kinerja yang unggul, adaptif, dan berdaya saing.

The Company integrates its vision of building a sustainable retail ecosystem into its Sustainable Finance strategy through the implementation of structured, measurable, and long-term Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. The implementation of this vision and mission is translated into a strategic roadmap encompassing short-term targets, including operational efficiency improvements, the strengthening of MSME empowerment programs, as well as enhanced governance and human capital competencies, alongside long-term targets focused on achieving low-emission operations, fostering an inclusive and competitive business ecosystem, and establishing corporate governance that is resilient and adaptive to sustainability-related risks. All of these initiatives are designed to create sustainable economic, social, and environmental value while strengthening the Company's resilience in navigating industry dynamics.

From a social perspective, the Company realizes its social responsibility through humanitarian assistance and character development initiatives, ranging from providing aid for vulnerable groups, rapid response in natural disaster mitigation efforts, to support for quality education in order to create future human resources that are excellent, independent, and competitive. The implementation of this strategy is carried out through continuous employee competency development, the implementation of a work culture based on integrity and collaboration, as well as the enforcement of work ethics principles and respect for Human Rights (HR) within the workplace. The Company also continues to uphold diversity and equality in the workplace, as reflected in a balanced employee composition and support for the creation of a work ecosystem free from discrimination, violence, and harassment. Going forward, the Company will continue to strengthen its human capital management through the continuous enhancement of individual and organizational capacity in order to create performance that is excellent, adaptive, and competitive.



Pada aspek ekonomi, Perusahaan melalui program peningkatan kapasitas bagi UMKM menjalankan peran strategis dalam memperkuat ekosistem yang berdaya saing melalui pelaksanaan capacity building yang terstruktur, perluasan akses pasar, serta penguatan pengalaman pembelajaran yang terintegrasi dan adaptif terhadap perkembangan tren.

Dalam jangka pendek, fokus diarahkan pada peningkatan kapasitas dan kapabilitas UMKM melalui kurikulum berbasis level kematangan usaha (*Business Maturity*) yang didukung oleh proses profiling peserta, sehingga materi yang disampaikan lebih tepat sasaran dan relevan. Sementara itu, dalam jangka panjang, Perusahaan menargetkan terbentuknya ekosistem UMKM yang mandiri, inklusif, dan berkelanjutan, serta memiliki daya saing di pasar domestik maupun global.

Di sisi internal, Perusahaan turut mendorong penguatan kompetensi SDM pengelola program melalui peningkatan kapabilitas, optimalisasi kolaborasi lintas fungsi, serta penerapan nilai-nilai AKHLAK dalam menciptakan lingkungan kerja yang profesional dan inklusif. Risiko sosial, seperti kesenjangan kapasitas UMKM, dinamika preferensi pasar, serta tantangan dalam pengelolaan program, dikelola melalui pendekatan pembinaan berkelanjutan, penyempurnaan kurikulum, dan peningkatan kualitas pelaksanaan program.

Melalui pendekatan tersebut, Perusahaan menargetkan peningkatan kontribusi ekonomi yang berkelanjutan, baik melalui penguatan daya saing terhadap produk lokal unggulan maupun peningkatan kualitas pengalaman peserta serta efektivitas pengelolaan program.

Pada aspek lingkungan, Perusahaan berfokus pada peningkatan efisiensi energi, pengembangan energi terbarukan, serta penurunan emisi sebagai bagian dari upaya mewujudkan operasional yang lebih berkelanjutan. Implementasi dilakukan melalui berbagai inisiatif teknis, antara lain pengaturan ulang jam operasional sistem pendingin udara (AC), pengurangan penggunaan AC di area publik, optimalisasi waktu operasional di area tertentu, serta kebijakan pengurangan beban lampu penerangan secara signifikan pada jam tertentu. Langkah-langkah ini diarahkan untuk mengoptimalkan konsumsi energi dan menekan emisi karbon dalam kegiatan operasional sehari-hari. Ke depan, Perusahaan akan terus memperkuat upaya efisiensi ini secara bertahap melalui inovasi operasional dan pemanfaatan sumber daya yang lebih ramah lingkungan, guna mendukung terciptanya sistem operasional yang efisien, rendah emisi, dan berkelanjutan.

Pada aspek tata kelola, Perusahaan mengimplementasikan misi untuk menumbuhkan kompetensi, etika, dan budaya kerja yang mendukung keberlanjutan melalui penguatan *Good Corporate Governance* (GCG), etika bisnis, serta kepatuhan rantai nilai. Target jangka pendek meliputi penguatan sistem pengendalian internal, peningkatan tata kelola data dan keamanan siber, serta peningkatan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Dalam jangka panjang, Perusahaan menargetkan terciptanya sistem tata kelola yang terintegrasi, transparan, dan berbasis digital yang mampu mendukung pengambilan keputusan strategis secara akuntabel. Risiko tata kelola, termasuk risiko kepatuhan, keamanan data, dan reputasi, dikelola melalui sistem manajemen risiko terintegrasi, audit internal, serta pengawasan aktif oleh manajemen dan organ tata kelola. Hasil yang ingin dicapai adalah meningkatnya kepercayaan pemangku kepentingan, keberlanjutan kinerja usaha, serta terciptanya budaya organisasi yang berintegritas.

From an economic perspective, the Company, through capacity-building programs for MSMEs, carries out a strategic role in strengthening a competitive ecosystem through the implementation of structured capacity building, expanded market access, as well as the enhancement of integrated learning experiences that are adaptive to evolving trends.

In the short term, the focus is directed toward enhancing the capacity and capability of MSMEs through a curriculum based on business maturity levels, supported by a participant profiling process, thereby ensuring that the materials delivered are more targeted and relevant. Meanwhile, in the long term, the Company aims to establish an MSME ecosystem that is independent, inclusive, and sustainable, while also possessing competitiveness in both domestic and global markets.

Internally, the Company also encourages the strengthening of the competencies of program management personnel through capability enhancement, optimization of cross-functional collaboration, as well as the implementation of AKHLAK values in creating a professional and inclusive work environment. Social risks, such as gaps in MSME capacity, changing market preferences, and challenges in program management, are managed through a continuous development approach, curriculum refinement, and improvements in program implementation quality.

Through this approach, the Company aims to enhance sustainable economic contributions, both through strengthening the competitiveness of leading local products and improving the quality of participant experiences as well as the effectiveness of program management.

From an environmental perspective, the Company focuses on improving energy efficiency, developing renewable energy, and reducing emissions as part of its efforts to create more sustainable operations. The implementation is carried out through various technical initiatives, including the rescheduling of air conditioning (AC) operational hours, the reduction of AC usage in public areas, the optimization of operational hours in certain areas, as well as policies to significantly reduce lighting loads during specific hours. These measures are aimed at optimizing energy consumption and reducing carbon emissions in daily operational activities. Going forward, the Company will continue to strengthen these efficiency efforts gradually through operational innovation and the utilization of more environmentally friendly resources, in order to support the creation of an operational system that is efficient, low-emission, and sustainable.

From a governance perspective, the Company implements its mission to foster competencies, ethics, and a work culture that support sustainability through the strengthening of Good Corporate Governance (GCG), business ethics, and value chain compliance. Short-term targets include strengthening internal control systems, improving data governance and cybersecurity, as well as enhancing compliance with applicable regulations. In the long term, the Company aims to establish an integrated, transparent, and digital-based governance system capable of supporting accountable strategic decision-making. Governance risks, including compliance, data security, and reputational risks, are managed through an integrated risk management system, internal audits, as well as active oversight by management and governance organs. The intended outcomes include increased stakeholder trust, sustainable business performance, and the creation of an organizational culture grounded in integrity.



Visi • Vision

Membangun ekosistem ritel yang berkelanjutan mengangkat kekayaan budaya lokal, dan menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan jangka panjang melalui pengalaman pelanggan yang beretika.
Building a sustainable retail ecosystem that celebrates local cultural richness and creates long-term economic, social, and environmental value through ethical customer experiences.

Misi • Mission

01 Mendorong operasional yang lebih efisien, rendah emisi, dan selaras dengan komitmen lingkungan Sarinah.

Encouraging more efficient, low-emission operations and aligning with Sarinah's environmental commitments.

02 Membangun ekosistem UMKM yang kuat dan berdaya saing melalui kemitraan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Building a strong and competitive MSME ecosystem through responsible and sustainable partnerships.

03 Menumbuhkan kompetensi, etika, dan budaya kerja yang mendukung pengalaman pelanggan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Cultivate competencies, ethics and a work culture that supports quality and sustainable customer experiences.

Environment:

Mewujudkan Operasional yang Lebih Hijau Achieving Greener Operations

Penyusunan Roadmap Dekarbonisasi Fasilitas.
Preparation of a Facility Decarbonization Roadmap.

Implementasi Program Ekonomi Sirkular (Zero Waste to Landfill).
Implementation of the Circular Economy Program (Zero Waste to Landfill).

Optimalisasi Efisiensi Air dan Energi.
Optimizing Water and Energy Efficiency.

Sosial:

Memperkuat Dampak Sosial melalui Pemberdayaan UMKM dan Pengembangan Kompetensi SDM Strengthening Social Impact through MSME Empowerment and Human Resource Competency Development

Pelaksanaan *Capacity Building* ESG untuk UMKM.
Implementing ESG Capacity Building for MSMEs.

Pengembangan *Customer Experience* sebagai ESG Experience Center.
Developing Customer Experience as an ESG Experience Center.

Optimalisasi Efisiensi Air dan Energi.
Optimizing Water and Energy Efficiency.

A K H L A K

Governance: Membangun SDM Unggul dan Tata Kelola yang Berintegritas. Governance: Building Superior Human Resources and Integrity-Based Governance

Penguatan Implementasi GCG, Etika Bisnis, dan Kepatuhan Rantai Nilai.
Strengthening the Implementation of GCG, Business Ethics, and Value Chain Compliance.

Peningkatan Tata Kelola Data dan Keamanan Siber.
Improving Data Governance and Cybersecurity.

Roadmap ESG

Sarinah menyusun *Roadmap* ESG periode 2025–2030 sebagai kerangka strategis dalam mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan secara bertahap dan terukur. *Roadmap* ini mencerminkan peningkatan kematangan penerapan ESG, dimulai dari penguatan pondasi (*Laying the ESG Foundation*), internalisasi prinsip (*Embedding ESG Principles*), hingga integrasi dan akselerasi kinerja

ESG Roadmap

Sarinah has developed an ESG Roadmap for the 2025–2030 period as a strategic framework to implement Sustainable Finance in a phased and measurable manner. This roadmap reflects the progressive maturity of ESG implementation, beginning with Laying the ESG Foundation, followed by Embedding ESG Principles, and advancing toward Growing ESG Integration and Accelerating



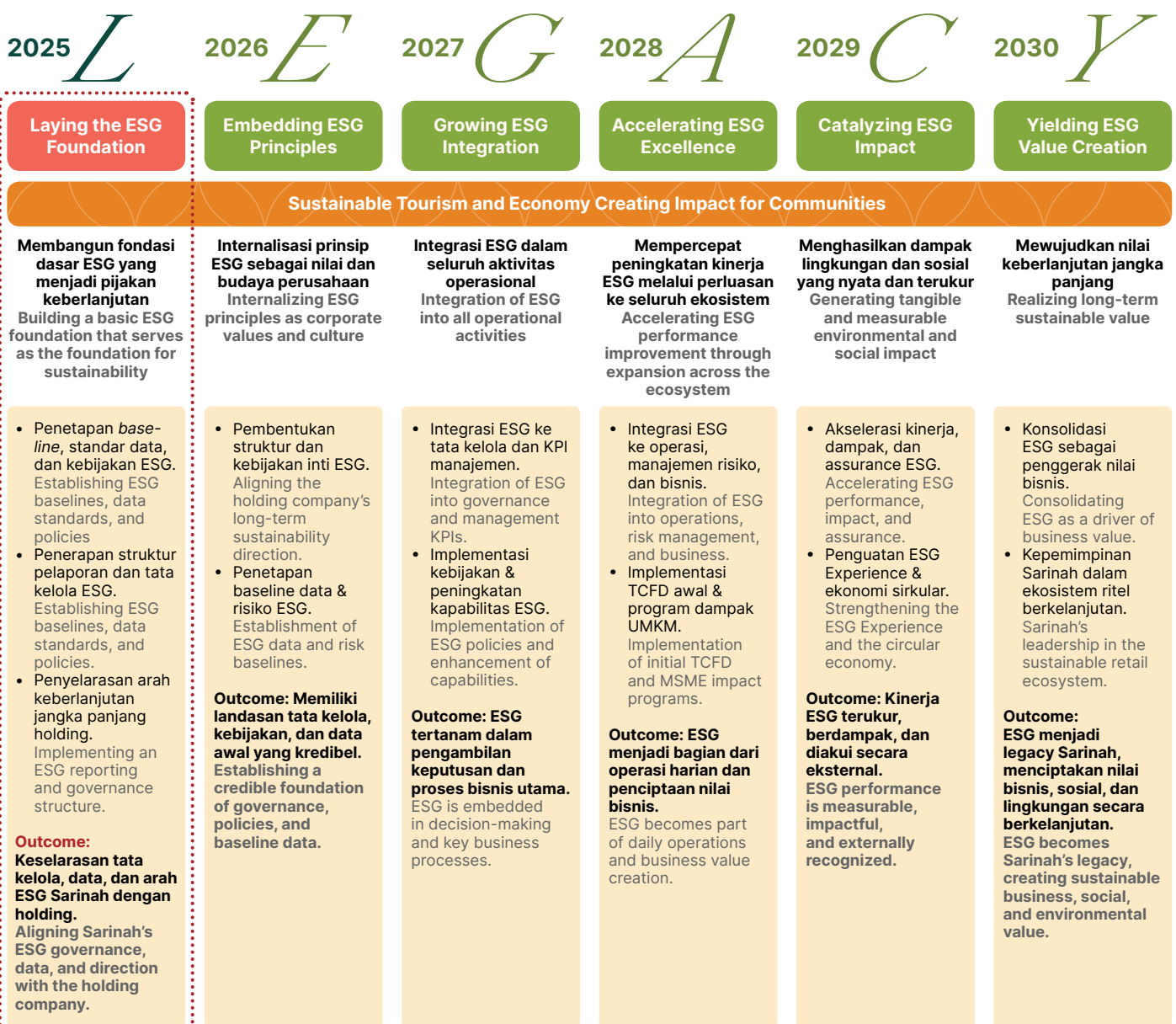
ESG (*Growing ESG Integration* dan *Accelerating ESG Excellence*), yang pada akhirnya diarahkan untuk menghasilkan dampak nyata dan penciptaan nilai berkelanjutan (*Catalyzing ESG Impact* dan *Yielding ESG Value Creation*).

Dalam jangka pendek, Perusahaan berfokus pada penetapan *baseline*, penguatan tata kelola, serta internalisasi ESG ke dalam kebijakan dan budaya perusahaan. Selanjutnya, pada jangka menengah hingga panjang, ESG diintegrasikan ke dalam operasional, manajemen risiko, dan pengambilan keputusan strategis, dengan target menghasilkan kinerja ESG yang terukur, berdampak, dan diakui secara eksternal. *Roadmap* ini sekaligus menjadi instrumen pengelolaan risiko keberlanjutan melalui monitoring dan evaluasi berkala, guna memastikan tercapainya nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan.

ESG Excellence. Ultimately, these efforts are directed toward *Catalyzing ESG Impact* and *Yielding ESG Value Creation*.

In the short term, the Company focuses on establishing baselines, strengthening governance, and internalizing ESG principles into corporate policies and culture. In the medium to long term, ESG considerations are integrated into operations, risk management, and strategic decision-making processes, with the objective of achieving measurable, impactful, and externally recognized ESG performance. The roadmap also serves as a sustainability risk management instrument through regular monitoring and evaluation, ensuring the continuous creation of economic, social, and environmental value.

InJourney ESG Legacy



Linking ESG Initiatives To Green Financing Access



ESG Rating

Perusahaan melakukan pengukuran kinerja keberlanjutan melalui penilaian *Shadow Rating* yang mengacu pada metodologi S&P Global sebagai benchmark global dalam menilai performa ESG. Penilaian ini didasarkan pada skor kuantitatif pada masing-masing aspek *Environmental*, *Social*, serta *Economic & Governance* yang kemudian dibandingkan dengan rata-rata industri sejenis, dalam hal ini sektor ritel. Berdasarkan hasil penilaian, Perusahaan memperoleh skor keseluruhan sebesar 21/100, yang menunjukkan bahwa implementasi ESG masih berada pada tahap penguatan awal dan memerlukan akselerasi untuk mencapai kesetaraan dengan praktik terbaik di industri.

Secara rinci, pada aspek *Environmental*, Perusahaan memperoleh skor 3, yang masih berada di bawah rata-rata industri sebesar 25, mencerminkan perlunya penguatan dalam pengelolaan dampak lingkungan, termasuk efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan dekarbonisasi operasional. Pada aspek *Social*, Perusahaan mencatat skor 6 dibandingkan rata-rata industri sebesar 27, yang menunjukkan adanya peluang peningkatan dalam pengembangan SDM, pemberdayaan UMKM, serta peningkatan pengalaman pelanggan.

ESG Rating

PT Sarinah measures its sustainability performance through a *Shadow Rating* assessment based on the methodology of S&P Global, which serves as a global benchmark for evaluating ESG performance. This assessment is based on quantitative scores across the *Environmental*, *Social*, and *Economic & Governance* dimensions, which are then benchmarked against industry averages, specifically within the retail sector. Based on the assessment results, the Company achieved an overall score of 21 out of 100, indicating that its ESG implementation remains at an early development stage and requires further acceleration to align with industry best practices.

In detail, under the *Environmental* dimension, the Company recorded a score of 3, which remains below the industry average of 25, reflecting the need to strengthen environmental impact management, including energy efficiency, waste management, and operational decarbonization. Under the *Social* dimension, the Company achieved a score of 6 compared to the industry average of 27, indicating opportunities for improvement in human capital development, MSME empowerment, and the enhancement



berbasis keberlanjutan. Sementara itu, pada aspek *Economic & Governance*, Perusahaan memperoleh skor 12 dibandingkan rata-rata industri sebesar 32, yang mengindikasikan perlunya penguatan tata kelola, manajemen risiko, serta transparansi dan kepatuhan.

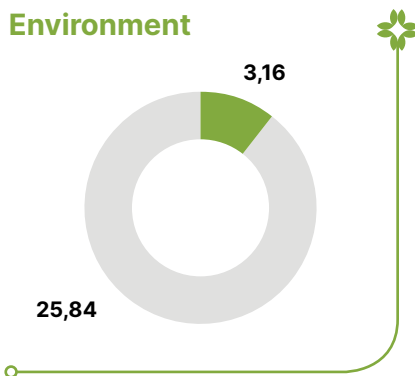
Hasil penilaian ini menjadi dasar bagi Perusahaan dalam menyusun strategi peningkatan kinerja ESG secara terarah dan terukur, sejalan dengan *Roadmap* ESG yang telah ditetapkan. Kesenjangan (*gap*) terhadap rata-rata industri di masing-masing aspek menjadi fokus utama dalam perumusan program perbaikan, termasuk penguatan kebijakan, peningkatan kapasitas internal, serta integrasi ESG dalam proses bisnis. Dengan demikian, Perusahaan menargetkan peningkatan skor ESG secara bertahap dalam jangka menengah dan panjang, serta mendorong tercapainya kinerja keberlanjutan yang lebih kompetitif dan diakui secara eksternal.

of sustainability-driven customer experience. Meanwhile, in the *Economic & Governance* dimension, the Company recorded a score of 12 compared to the industry average of 32, highlighting the need to strengthen governance practices, risk management, as well as transparency and compliance.

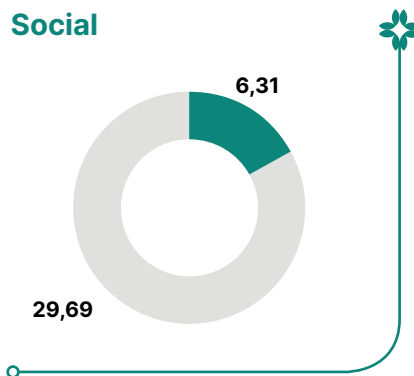
The results of this assessment serve as a key reference for the Company in formulating targeted and measurable ESG performance improvement strategies, in alignment with the established ESG Roadmap. The identified gaps relative to industry benchmarks across each dimension constitute the primary focus in designing improvement programs, including policy strengthening, internal capacity building, and the integration of ESG into business processes. Through these efforts, the Company aims to progressively enhance its ESG score over the medium to long term, while advancing toward more competitive and externally recognized sustainability performance.

Overall Score *21/100*

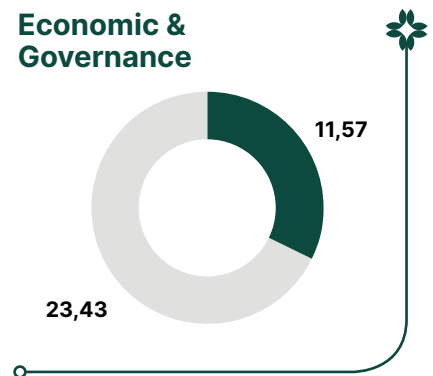
Environment



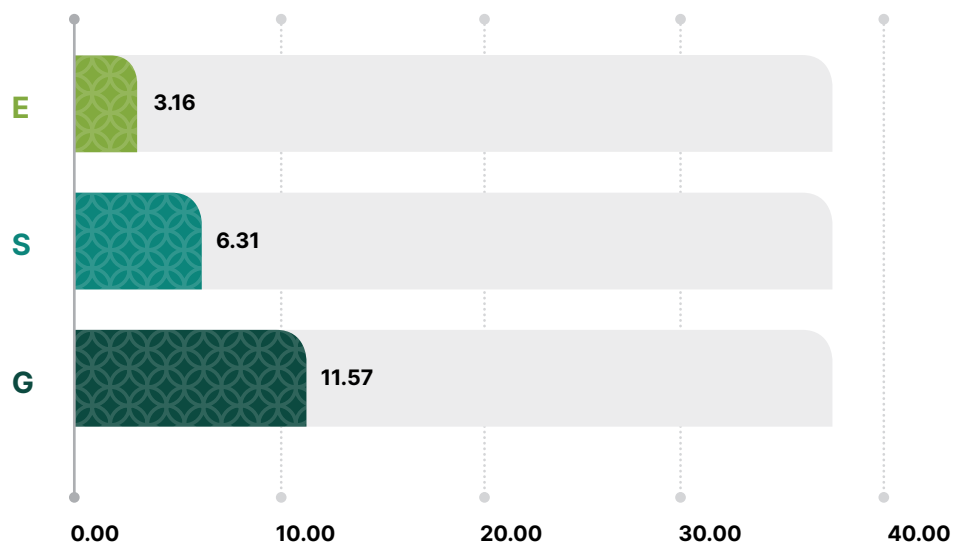
Social



Economic & Governance



Hasil Final Shadow Rating Final Result of Shadow Rating





04.

Penjelasan Direksi





Report from the Board of Directors



Penjelasan Direksi

[OJK D.1] [GRI 2-22, 2-23]

Report from the Board of Directors

[OJK D.1] [GRI 2-22, 2-23]



Raisha Syarfuan

Direktur Utama
President Director



Para Pemangku Kepentingan terhormat, Dear Valued Stakeholders,

Memasuki tahun 2025, Sarinah memperkuat komitmen untuk menciptakan kontribusi nyata yang melampaui pertumbuhan ekonomi semata melalui kebijakan operasional yang adaptif. Sebagai pusat pengalaman budaya (*Cultural Experience Center*), kami terus bertransformasi guna memastikan setiap langkah strategis mampu memperluas dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Upaya ini krusial untuk menjaga keselarasan antara inovasi modern dengan pelestarian nilai-nilai luhur bangsa demi kebaikan generasi mendatang.

Strategi pencapaian target tahun ini difokuskan pada penguatan fundamental bisnis melalui penerapan keuangan berkelanjutan dan efisiensi sumber daya yang ketat. Dengan mengintegrasikan standar *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam inti kebijakan, kami berupaya memitigasi risiko sekaligus memberikan nilai tambah yang inklusif. Sinergi tata kelola yang transparan dan tanggung jawab sosial menjadi landasan bagi Perusahaan untuk tumbuh menjadi entitas yang tangguh, beretika, dan berkelanjutan.

Kebijakan Merespon Tantangan melalui Strategi Keberlanjutan

Sarinah memandang keberlanjutan sebagai nilai inti yang terintegrasi dalam ekosistem ritel melalui penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang disetujui Manajemen berdasarkan kajian dampak operasional. Komitmen kami sebagai pimpinan diwujudkan dengan memastikan strategi Keuangan Berkelanjutan menjadi instrumen pertumbuhan jangka panjang yang adaptif terhadap risiko. Melalui peta jalan strategis yang terukur, kami fokus pada penciptaan nilai ekonomi dan lingkungan guna membangun daya tahan usaha yang kokoh dalam menghadapi dinamika industri yang kompetitif.

Dalam merespon tantangan dekarbonisasi dan efisiensi operasional, kami menetapkan kebijakan teknis yang berdampak langsung pada penurunan emisi karbon, seperti optimalisasi jam operasional sistem pendingin dan pencahayaan. Di sisi sosial, tantangan kesenjangan kapasitas mitra kami tangani melalui program pemberdayaan UMKM berbasis *Business Maturity* yang lebih tepat sasaran. Pencapaian kinerja tahun 2025 menunjukkan progres signifikan dalam perluasan akses pasar produk lokal serta peningkatan kapabilitas SDM yang berlandaskan nilai-nilai AKHLAK dalam lingkungan kerja yang profesional.

Entering 2025, Sarinah reinforces its commitment to generating tangible contributions that extend beyond mere economic growth through adaptive operational policies. As a Cultural Experience Center, we continue to transform, ensuring that every strategic step expands our positive impact on the environment and society. This effort is crucial to maintaining alignment between modern innovation and the preservation of the nation's noble values for the well-being of future generations.

Our strategy to achieve this year's targets focuses on strengthening business fundamentals through the implementation of sustainable finance and rigorous resource efficiency. By integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) standards into the core of our policies, we strive to mitigate risks while delivering inclusive value-add. The synergy of transparent governance and social responsibility serves as the foundation for the Company to grow into a resilient, ethical, and sustainable entity.

Policy on Responding to Challenges through Sustainability Strategy

Sarinah views sustainability as a core value integrated into the retail ecosystem through the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, approved by Management based on operational impact assessments. Our commitment as leadership is demonstrated by ensuring that the Sustainable Finance strategy serves as a long-term growth instrument that remains adaptive to risks. Through a measurable strategic roadmap, we focus on generating economic and environmental value to build robust business resilience in facing competitive industry dynamics.

In responding to decarbonization and operational efficiency challenges, we have established technical policies that directly impact carbon emission reduction, such as optimizing the operating hours of cooling and lighting systems. On the social front, we address the capacity gap challenge among our partners through a more targeted MSME empowerment program based on Business Maturity. Our 2025 performance achievements demonstrate significant progress in expanding market access for local products, as well as enhancing human resource capabilities grounded in AKHLAK values within a professional working environment.

Guna menjawab tantangan tata kelola dan keamanan data di era digital, kami terus melakukan penguatan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang terintegrasi. Fokus utama kami saat ini adalah mendorong transparansi dan kepatuhan rantai nilai melalui transformasi sistem berbasis digital. Dengan langkah optimasi yang berkelanjutan, kami yakin dapat mengatasi tantangan operasional dan terus meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, sekaligus memastikan keberlangsungan bisnis yang inklusif, mandiri, dan berdaya saing global.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

Perusahaan memandang bahwa keberlanjutan bukan sekadar kewajiban kepatuhan, melainkan strategi fundamental untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Sebagai wujud nyata dari komitmen ini, kami mengintegrasikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam setiap lini operasional dan pengambilan keputusan strategis. Penerapan keuangan berkelanjutan di tahun 2025 difokuskan pada penguatan fundamental keuangan yang tangguh guna mendukung inisiatif lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) secara mandiri tanpa bergantung pada bantuan finansial pemerintah.

Aspek Sosial

Kontribusi sosial Perusahaan terhadap masyarakat diwujudkan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang terbagi dalam pilar sosial, ekonomi, dan lingkungan. Komitmen sosial ini kami tumpukan pada pemberdayaan UMKM melalui program unggulan Sarinah Pandu, yang sepanjang tahun 2025 telah menyelenggarakan berbagai pelatihan peningkatan kapasitas pelaku usaha lokal dan perluasan akses pasar guna mendorong pelaku usaha lokal naik kelas. Selain itu, Perusahaan berkontribusi aktif melalui penyaluran bantuan bencana, pelatihan *hospitality* bagi 397 pelaku pariwisata di Labuan Bajo, hingga penanaman 1.680 bibit mangrove. Pada tahun 2025, total realisasi anggaran TJSL mencapai Rp647 juta atau sekitar 80,51% dari target yang ditetapkan.

Di sisi pelayanan, Perusahaan senantiasa menjaga kepercayaan publik melalui layanan yang berkualitas dan berintegritas. Indeks kepuasan pelanggan yang mencapai skor 4,52 dari skala 5 mencerminkan dedikasi Perusahaan dalam mengkurasi produk terbaik bagi pelanggan. Perusahaan juga memperkuat transparansi melalui sistem pengaduan *Whistleblowing System* (WBS) dan mekanisme pengaduan lingkungan hidup yang dapat diakses oleh masyarakat luas guna memastikan tata kelola yang bersih dan akuntabel. Melalui komitmen ini, Perusahaan melaporkan nihil insiden terkait pelanggaran kebijakan anti-korupsi serta nihil pengaduan terkait isu lingkungan maupun diskriminasi pelayanan sepanjang tahun 2025.

To address governance and data security challenges in the digital era, we continue to strengthen our integrated internal control system and risk management. Our primary focus at present is to foster transparency and value chain compliance through digital-based system transformation. Through continuous optimization measures, we are confident in our ability to overcome operational challenges and further elevate stakeholder trust, while ensuring inclusive, independent, and globally competitive business continuity.

Implementation of Sustainable Finance and Sustainability Performance

The Company views sustainability not merely as a compliance obligation, but as a fundamental strategy to generate long-term value for all stakeholders. As a concrete manifestation of this commitment, we integrate Good Corporate Governance (GCG) principles and sustainability values into every line of operation and strategic decision-making. The implementation of sustainable finance in 2025 focused on strengthening robust financial fundamentals to support Environmental, Social, and Governance (ESG) initiatives independently, without relying on government financial assistance.

Social Aspect

The Company's social contribution to the community is realized through the Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER/TJSL) program, which is divided into social, economic, and environmental pillars. We anchor this social commitment on the empowerment of MSMEs through our flagship program, Sarinah Pandu. Throughout 2025, this program organized various capacity-building training sessions for local business players and expanded market access to encourage them to scale up. Additionally, the Company actively contributed through the distribution of disaster relief, hospitality training for 397 tourism operators in Labuan Bajo, and the planting of 1,680 mangrove seedlings. In 2025, the total realization of the TJSL budget reached Rp647 million, or approximately 80.51% of the established target.

On the service front, the Company consistently maintains public trust by delivering high-quality services with integrity. A customer satisfaction index score of 4.52 out of a 5.00 scale reflects the Company's dedication to curating the finest products for our customers. The Company also enhances transparency through the Whistleblowing System (WBS) and environmental grievance mechanisms that are accessible to the public, ensuring clean and accountable governance. Through these commitments, the Company reported zero incidents of anti-corruption policy violations, as well as zero complaints regarding environmental issues or service discrimination throughout 2025.

Aspek Ekonomi

Sepanjang tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perusahaan berhasil mempertahankan tren pertumbuhan positif dan konsistensi profitabilitas yang kuat pasca-penataan aset strategis. Perusahaan mencatatkan total pendapatan sebesar Rp614,99 miliar dengan capaian laba bersih sebesar Rp19,97 miliar. Angka laba tersebut menunjukkan performa finansial yang signifikan karena berhasil melampaui target yang ditetapkan sebelumnya sebesar Rp15,25 miliar, yang didorong oleh penguatan lini bisnis ritel, optimalisasi aset properti, serta efisiensi operasional di seluruh sektor perdagangan.

Sebagai entitas mandiri yang mengoptimalkan sumber daya internal tanpa bergantung pada bantuan finansial pemerintah, Perusahaan memastikan nilai ekonomi yang dihasilkan didistribusikan secara luas kepada pemangku kepentingan. Kontribusi nyata kepada negara diwujudkan melalui pembayaran pajak yang mencapai Rp130,67 miliar. Selain itu, distribusi nilai ini juga mencakup pemenuhan komitmen terhadap kesejahteraan karyawan serta penguatan kemitraan strategis dengan para pemasok untuk menjaga stabilitas ekosistem bisnis.

Komitmen ekonomi Perusahaan juga difokuskan pada penguatan kapasitas UMKM sebagai prioritas strategis nasional dalam akselerasi skala usaha menuju pasar global. Pada tahun 2025, Perusahaan telah menyalurkan dana melalui program kemitraan dan pendanaan kolaboratif sebesar Rp50.000.000,00 bagi sektor UMKM. Dengan seluruh capaian tersebut, Perusahaan optimis dapat terus menyelaraskan pertumbuhan ekonomi dengan tanggung jawab sosial guna menciptakan landasan keberlanjutan jangka panjang yang inklusif.

Aspek Lingkungan

Fokus Perusahaan tertuju pada pengurangan jejak ekologis secara sistematis melalui efisiensi penggunaan energi dan sumber daya alam. Selama tahun 2025, Perusahaan berhasil mencatatkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 2 sebesar 10.954.570 kgCO₂-eq, yang menunjukkan tren penurunan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya berkat efektivitas langkah-langkah efisiensi operasional. Penurunan ini merupakan hasil dari berbagai inisiatif teknis seperti penggunaan teknologi *Variable Refrigerant Flow* (VRF) pengaturan jam operasional sistem pendingin udara (AC) serta kebijakan pengurangan beban lampu penerangan di berbagai lantai gedung.

Selain efisiensi energi, Perusahaan juga berkomitmen pada pengelolaan sumber daya air dan limbah yang bertanggung jawab. Meskipun terdapat tantangan berupa kenaikan konsumsi air seiring meningkatnya okupansi tenan, di mana rata-rata konsumsi tercatat sebesar 21.459 m³ per bulan, Perusahaan terus berupaya melakukan penghematan melalui pengelolaan yang lebih cerdas. Perusahaan secara konsisten mengoperasikan unit *Sewage Treatment Plant* (STP) guna memastikan limbah cair memenuhi baku mutu air buangan, sehingga tidak terdapat insiden tumpahan limbah di sepanjang tahun berjalan.

Economic Aspect

Throughout the financial year ended December 31, 2025, the Company successfully maintained a positive growth trend and strong consistency in profitability following the restructuring of strategic assets. The Company recorded total revenue of Rp614.99 billion, with a net profit of Rp19.97 billion. This profit figure represents a significant financial performance as it outperformed the previously set target of Rp15.25 billion, driven by the strengthening of the retail business line, optimization of property assets, and operational efficiency across all trading sectors.

As an independent entity that optimizes internal resources without relying on government financial assistance, the Company ensures that the economic value generated is widely distributed to stakeholders. Tangible contribution to the state was realized through tax payments reaching Rp130.67 billion. Furthermore, this value distribution encompasses fulfilling commitments to employee well-being and strengthening strategic partnerships with suppliers to maintain the stability of the business ecosystem.

The Company's economic commitment is also focused on strengthening MSME capacity as a national strategic priority to accelerate business scale toward the global market. In 2025, the Company disbursed funds through partnership and collaborative funding programs amounting to Rp50,000,000.00 for the MSME sector. With all these achievements, the Company remains optimistic about continuously aligning economic growth with social responsibility to create an inclusive, long-term foundation for sustainability.

Environmental Aspect

The Company's focus is directed toward systematically reducing its ecological footprint through energy and natural resource efficiency. During 2025, the Company successfully recorded Scope 2 Greenhouse Gas (GHG) emissions of 10,954,570 kgCO₂-eq, demonstrating a significant downward trend compared to the previous year due to the effectiveness of operational efficiency measures. This reduction resulted from various technical initiatives, such as the utilization of Variable Refrigerant Flow (VRF) technology, optimization of air conditioning (AC) operating hours, and lighting load reduction policies across various building floors.

In addition to energy efficiency, the Company is committed to responsible water and waste management. Despite challenges in the form of increased water consumption alongside rising tenant occupancy—where average consumption was recorded at 21,459 m³ per month—the Company continuously strives to conserve water through smarter management. The Company consistently operates its Sewage Treatment Plant (STP) unit to ensure that liquid waste meets effluent quality standards, resulting in zero waste spill incidents throughout the current year.

Sarinah juga aktif mendorong implementasi ekonomi sirkular melalui kolaborasi dengan mitra strategis untuk mengolah limbah organik untuk mendukung pengurangan residu makanan yang dihasilkan dari aktivitas operasional tenant dan area usaha di Gedung Sarinah Jakarta. Biaya lingkungan hidup dalam mendukung kinerja lingkungan Building & Facility tahun 2025 dialokasikan melalui kerja sama pengelolaan limbah dengan PT Khazanah Hijau Indonesia untuk penanganan limbah padat dengan nilai sebesar Rp352.040.820 per tahun, serta pengelolaan STP (limbah cair) melalui kerja sama dengan PT Sarana Tirta Alamindo dengan nilai sebesar Rp470.400.000 per tahun, sebagai bagian dari upaya menjaga kepatuhan terhadap standar pengelolaan lingkungan serta mendukung operasional gedung yang berkelanjutan. Sarinah berkomitmen penuh untuk memaksimalkan tindakan manajemen limbah dengan 3R: *reuse* (penggunaan kembali), *reduce* (pengurangan) dan *recycle* (daur ulang). Melalui inisiatif ini, Perusahaan memastikan pertumbuhan bisnis berjalan selaras dengan perlindungan ekosistem.

Prospek ke Depan dan Strategi Pencapaian Target

Memasuki tahun 2026, Direksi berkomitmen untuk menyelaraskan target pertumbuhan finansial dengan prinsip keberlanjutan yang inklusif. Kami memandang optimisme pertumbuhan ekonomi nasional sebagai peluang untuk memperkuat posisi Perusahaan dalam ekosistem bisnis hijau dan bertanggung jawab. Dengan proyeksi ekonomi makro yang stabil, Perusahaan menetapkan target pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 21,82% yang didorong oleh strategi optimalisasi sumber daya secara efisien dan bertanggung jawab. Fokus utama kami adalah memastikan bahwa setiap pertumbuhan profitabilitas dicapai melalui praktik bisnis yang mengedepankan efisiensi operasional guna meminimalkan dampak lingkungan.

Dalam pilar Lingkungan, kami secara proaktif mengadaptasi faktor eksternal menjadi peluang peningkatan efisiensi energi di seluruh fasilitas gedung. Transformasi teknologi hemat energi dan pengelolaan limbah yang sistematis merupakan langkah mitigasi konkret dalam mengurangi jejak karbon operasional Perusahaan. Strategi ini tidak hanya bertujuan pada penghematan beban, tetapi juga sebagai bentuk kepatuhan terhadap standar pelestarian lingkungan hidup yang berkelanjutan.

Dalam pilar Ekonomi, Sarinah memantapkan perannya sebagai motor penggerak ekonomi kerakyatan melalui penguatan ekosistem UMKM lokal. Melalui program Sarinah Pandu, kami berkomitmen untuk menciptakan nilai sosial melalui peningkatan kapasitas mitra binaan agar mampu bersaing secara global. Selain itu, Perusahaan memastikan perlindungan hak asasi manusia dan penciptaan hubungan industrial yang harmonis guna menjaga kesejahteraan serta inklusivitas di lingkungan kerja.

Sarinah also actively promotes the implementation of a circular economy through collaboration with strategic partners to process organic waste, thereby supporting the reduction of food residue generated from tenant operational activities and commercial areas at the Sarinah Building in Jakarta. Environmental costs to support the environmental performance of Building & Facility in 2025 were allocated through solid waste management cooperation with PT Khazanah Hijau Indonesia valued at Rp352,040,820 per year, as well as STP (liquid waste) management through cooperation with PT Sarana Tirta Alamindo valued at Rp470,400,000 per year, as part of efforts to maintain compliance with environmental management standards and support sustainable building operations. Sarinah is fully committed to maximizing waste management actions through the 3Rs: reuse, reduce, and recycle. Through these initiatives, the Company ensures that business growth progresses in harmony with ecosystem protection.

Future Outlook and Target Achievement Strategy

Entering 2026, the Board of Directors is committed to aligning financial growth targets with the principles of inclusive sustainability. We view the optimism surrounding national economic growth as an opportunity to reinforce the Company's position within a green and responsible business ecosystem. Backed by stable macroeconomic projections, the Company has set an operating revenue growth target of 21.82%, driven by strategies for efficient and responsible resource optimization. Our primary focus is to ensure that all profitability growth is achieved through business practices that prioritize operational efficiency to minimize environmental impact.

In the Environmental pillar, we proactively adapt external factors into opportunities for enhancing energy efficiency across all building facilities. The transformation toward energy-saving technologies and systematic waste management represents concrete mitigation steps in reducing the Company's operational carbon footprint. This strategy aims not only at cost savings but also serves as a form of compliance with sustainable environmental preservation standards.

In the Economic pillar, Sarinah consolidates its role as a driving force for the populist economy (ekonomi kerakyatan) by strengthening the local MSME ecosystem. Through the Sarinah Pandu program, we are committed to creating social value by enhancing the capacity of our fostered partners to enable them to compete globally. Furthermore, the Company ensures the protection of human rights and the fosterage of harmonious industrial relations to maintain well-being and inclusivity in the workplace.



Dalam pilar Tata Kelola (*Governance*), Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) tetap menjadi pilar penyangga utama dalam seluruh aktivitas bisnis Perusahaan. Secara berkelanjutan, Perusahaan memperkuat mekanisme pengawasan internal untuk menjamin bahwa setiap kebijakan strategis selaras dengan kode etik dan regulasi keberlanjutan yang berlaku. Kami mengintegrasikan manajemen risiko keberlanjutan ke dalam strategi bisnis jangka panjang dengan dukungan instrumen seperti *Whistleblowing System* (WBS) dan kebijakan anti-korupsi yang ketat guna menjaga integritas serta transparansi.

Melalui integrasi yang harmonis antara tata kelola, manajemen risiko, dan tanggung jawab sosial, PT Sarinah siap melangkah menuju masa depan sebagai perusahaan yang tangguh, beretika, dan berkelanjutan. Kami percaya bahwa penguatan nilai-nilai ini merupakan kunci utama dalam mendukung percepatan visi Indonesia Emas 2045 secara profesional dan bertanggung jawab.

Apresiasi

Direksi menyampaikan penghargaan yang mendalam bagi seluruh pihak yang telah bersinergi memperkuat ketahanan Perusahaan dalam merespons tantangan pemenuhan strategi keberlanjutan secara adaptif. Langkah kolektif kita dalam mengintegrasikan instrumen keuangan berkelanjutan serta konsistensi dalam mengejar target pertumbuhan operasional merupakan fondasi yang memungkinkan Sarinah tetap tumbuh secara profesional dan mandiri. Kepercayaan yang diberikan oleh mitra dan pemangku kepentingan menjadi motivasi utama bagi kami untuk terus menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan tata kelola yang bertanggung jawab. Dengan semangat kolaborasi, kami optimis dapat terus mentransformasi setiap peluang menjadi kontribusi nyata bagi kelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial di masa depan.

In the Governance pillar, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) remains the primary supporting pillar for all the Company's business activities. On an ongoing basis, the Company strengthens internal oversight mechanisms to guarantee that every strategic policy aligns with applicable codes of ethics and sustainability regulations. We integrate sustainability risk management into our long-term business strategy, backed by instruments such as the Whistleblowing System (WBS) and stringent anti-corruption policies to uphold integrity and transparency.

Through the harmonious integration of governance, risk management, and social responsibility, PT Sarinah is prepared to step into the future as a resilient, ethical, and sustainable enterprise. We believe that reinforcing these values is the key to supporting the acceleration of the Indonesia Emas 2045 vision in a professional and responsible manner.

Appreciation

The Board of Directors expresses its deepest gratitude to all parties who have synergized to strengthen the Company's resilience in adaptively responding to the challenges of fulfilling our sustainability strategy. Our collective steps in integrating sustainable finance instruments, coupled with our consistency in pursuing operational growth targets, form the foundation that enables Sarinah to continue growing professionally and independently. The trust bestowed upon us by our partners and stakeholders serves as our primary motivation to continually uphold the highest standards of integrity in executing responsible governance. With a spirit of collaboration, we remain optimistic about our ability to transform every opportunity into tangible contributions toward environmental preservation and social well-being in the future.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,
Jakarta, 3 Juni 2026
Jakarta, June 3, 2026

Raisha Syarfuan
Direktur Utama
President Director





05.

Profil Perusahaan





injourney

Company Profile

Identitas Perusahaan [OJK C.2] [GRI 2-1]

Corporate Identity [OJK C.2] [GRI 2-1]

Nama Perusahaan Company Name

PT Sarinah

Alamat Kantor Pusat Head Office Address

Jl. M.H. Thamrin No. 11
Jakarta 10350, Indonesia
T : (62-21) 319 23008
E : customer.care@sarinah.co.id
W : www.sarinah.co.id

Bidang Usaha Business Activity

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah untuk melaksanakan kegiatan usaha di bidang perdagangan, properti dan jasa, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities are to engage in trading, property, and services businesses, as well as to optimize the utilization of the Company's resources to produce high-quality and highly competitive goods and/or services in order to generate profits and enhance the Company's value.

Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Dasar hukum pendirian Sarinah adalah Akta No. 33 tanggal 17 Agustus 1962 yang dibuat di hadapan Notaris Eliza Pondaag, dengan nama PT Department Store Indonesia dan selanjutnya diubah dengan nama PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah dengan akta notaris Eliza Pondaag No. 50 tanggal 18 Oktober 1962.

The legal basis for the establishment of Sarinah is Deed No. 33 dated August 17, 1962, drawn up before Notary Eliza Pondaag, under the name PT Department Store Indonesia, which was subsequently amended to PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah pursuant to Notarial Deed No. 50 dated October 18, 1962 of Eliza Pondaag.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 April 1979 yang dibuatkan aktanya berdasarkan akta Notaris Ahmad Bayumi No. 8 tanggal 4 Oktober 1979 telah menetapkan perubahan anggaran dasar PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah dan perubahan nama menjadi PT Sarinah (Persero). Akta perubahan ini telah disahkan dengan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4498.HT.01.04 tahun 1983 tanggal 15 Juni 1983.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on April 10, 1979, as stipulated in Notarial Deed No. 8 dated October 4, 1979 of Ahmad Bayumi, amendments were made to the Articles of Association of PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah, including the change of name to PT Sarinah (Persero). The amendment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-4498.HT.01.04 Tahun 1983 dated June 15, 1983.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. S-973/MBU/12/2021 dan No. S-081/PD/12/2021, telah diputuskan bahwa Negara Republik Indonesia mengalihkan seluruh saham seri B pada Perusahaan dalam rangka penambahan modal Negara Republik Indonesia pada PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero). Perubahan anggaran dasar tersebut dituangkan dalam akta No. 5 Tanggal 12 Januari 2022 dan disetujui melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0008604.AH.01.02 Tahun 2022 pada tanggal 4 Februari 2022. Selanjutnya, PT Sarinah (Persero) mengalami perubahan nama menjadi PT Sarinah.

Based on the Resolution of the Company's Shareholders No. S-973/MBU/12/2021 and No. S-081/PD/12/2021, it was resolved that the Republic of Indonesia would transfer all Series B shares in the Company as part of the capital injection of the Republic of Indonesia into PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero). The amendment to the Articles of Association was stipulated in Deed No. 5 dated January 12, 2022 and approved through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0008604.AH.01.02 Tahun 2022 dated February 4, 2022. Subsequently, PT Sarinah (Persero) changed its name to PT Sarinah.

Selanjutnya, Anggaran Dasar Perusahaan juga telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tentang persetujuan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor serta perubahan anggaran dasar melalui Akta No. 92 tanggal 31 Desember 2025 yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta. Akta notaris tersebut telah disetujui melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0003260.AH.01.02 Tahun 2026 pada tanggal 23 Januari 2026.

Furthermore, the Company's Articles of Association have undergone several amendments, the latest concerning the approval of the increase in authorized capital, issued and paid-up capital, as well as amendments to the Articles of Association through Deed No. 92 dated December 31, 2025, drawn up before Desman, S.H., M.Hum., Notary in Jakarta. The notarial deed was approved pursuant to the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0003260.AH.01.02 Tahun 2026 dated January 23, 2026.

Tanggal Pendirian Date of Establishment

17 Agustus 1962
August 17, 1962



Tanggal Operasi
Commencement of Operations

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Media Sosial
Social Media

Modal Dasar
Authorized Capital

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paid-Up Capital

15 Agustus 1966
August 15, 1966

- Pemerintah Republik Indonesia / Government of the Republic of Indonesia (0,01%)
- PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) (99,99%)

Website : www.sarinah.co.id
Instagram : @ptsarinah.id
@sarinahindonesia
Tiktok : Sarinah Indonesia

Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah)
Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah)

- Rp46.850.000.000 (empat puluh enam miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah)
- PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) pemegang Saham Seri B senilai Rp46.849.000.000 (empat puluh enam miliar delapan ratus empat puluh sembilan juta Rupiah);
 - Negara Republik Indonesia pemegang Saham Seri A Rp1.000.000 (satu juta Rupiah).
- Rp46,850,000,000 (forty-six billion eight hundred fifty million Rupiah)
- PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) as the holder of Series B Shares amounting to Rp46,849,000,000 (forty-six billion eight hundred forty-nine million Rupiah);
 - The Republic of Indonesia as the holder of Series A Shares amounting to Rp1,000,000 (one million Rupiah).

Sebagai informasi tambahan, telah dilaksanakan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor sebagaimana diatur dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 92 tanggal 31 Desember 2025 dari Notaris Desman, S.H., M.Hum. Para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui:
As additional information, an increase in the authorized capital, issued and paid-up capital has been implemented as stipulated in the Deed of Statement of Resolutions of the Company's Shareholders No. 92 dated December 31, 2025, drawn up before Desman, S.H., M.Hum., Notary. The Company's Shareholders approved the following:

1. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) menjadi Rp700.000.000.000 (tujuh ratus miliar Rupiah) yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 699.999 saham Seri B;
The increase in the Company's authorized capital from Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah) to Rp700,000,000,000 (seven hundred billion Rupiah), consisting of 1 Series A Dwiwarna share and 699,999 Series B shares;
2. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp529.279.000.000 (lima ratus dua puluh sembilan miliar dua ratus tujuh puluh sembilan juta Rupiah), sehingga modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp46.850.000.000 (empat puluh enam miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah) menjadi sebesar Rp576.129.000.000 (lima ratus tujuh puluh enam miliar seratus dua puluh sembilan juta Rupiah) yang bersumber dari konversi piutang pokok pinjaman pemegang saham.
The increase in issued and paid-up capital amounting to Rp529,279,000,000 (five hundred twenty-nine billion two hundred seventy-nine million Rupiah), thereby increasing the issued and paid-up capital from Rp46,850,000,000 (forty-six billion eight hundred fifty million Rupiah) to Rp576,129,000,000 (five hundred seventy-six billion one hundred twenty-nine million Rupiah), sourced from the conversion of shareholder loan principal receivables;
3. Modal ditempatkan dan disetor tersebut terdiri dari 1 lembar Seri A Dwiwarna dan 576.128 lembar saham Seri B.

The issued and paid-up capital consists of 1 Series A Dwiwarna share and 576,128 Series B shares.

Pemberitahuan perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0003260.AH.01.12 Tahun 2026 tanggal 23 Januari 2026.
The notification of such amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0003260.AH.01.12 Tahun 2026 dated January 23, 2026.

Jumlah Karyawan
Total Employees

Aset
Assets

216 Karyawan (per 31 Desember 2025)
216 Employees (as of December 31, 2025)

Rp1,33 triliun (per 31 Desember 2025)
Rp1.33 trillion (as of December 31, 2025)

Sekilas Perusahaan [GRI 2-1] [OJK C.6] Company Overview [GRI 2-1] [OJK C.6]

PT Sarinah, selanjutnya disebut **"Sarinah"** atau **"Perusahaan"**, didirikan berdasarkan Akta Nomor 33 tanggal 17 Agustus 1962 yang dibuat di hadapan Notaris Eliza Pondaag, dengan nama awal PT Department Store Indonesia. Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki peran historis dalam pengembangan sektor ritel nasional, Sarinah merupakan inisiatif Bapak Proklamator Indonesia, Presiden Soekarno, yang bertujuan untuk menjadi wadah perdagangan produk dalam negeri sekaligus mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Dalam perjalanan awal pengembangannya, sebagai wujud nyata dari misi tersebut, dibangun Gedung Sarinah yang ikonik di Jl. M. H. Thamrin, Jakarta. Peresmian gedung pada 15 Agustus 1966 menjadi tonggak penting, tidak hanya dari sisi pembangunan fisik, tetapi juga dalam mengukuhkan posisi Sarinah sebagai pelopor bisnis ritel modern pertama di Indonesia.

Sejak awal pendiriannya, Sarinah telah melalui beberapa perubahan nama sebagai cerminan dari dinamika dan perkembangan Perusahaan dari waktu ke waktu, hingga pada akhirnya nama yang digunakan adalah PT Sarinah.

Pada akhir tahun 2021 telah diputuskan bahwa Negara Republik Indonesia mengalihkan seluruh saham Seri B pada Perusahaan dalam rangka penambahan modal Negara Republik Indonesia pada PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero). Keputusan tersebut dituangkan dalam akta Nomor 5 tanggal 12 Januari 2022 dan disetujui melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0008604.AH.01.02 Tahun 2022 pada tanggal 4 Februari 2022. Sehubungan dengan keputusan tersebut, terdapat beberapa perubahan penting dalam struktur Perusahaan, khususnya:

- Perubahan nama Perusahaan, dari Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarinah menjadi PT Sarinah;
- Perubahan komposisi kepemilikan saham, di mana PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) memiliki sebanyak 46.849 saham dengan nilai Rp46.849.000.000 (empat puluh enam miliar delapan ratus empat puluh sembilan juta Rupiah).
- Penyesuaian struktur permodalan dengan total modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp46.850.000.000 (empat puluh enam miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah), yang terdiri dari:
 - Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) oleh Negara Republik Indonesia merupakan sisa setoran modal lama setelah dikurangi pengalihan seluruh saham Seri B Negara Republik Indonesia pada Perusahaan; dan
 - Rp46.849.000.000 (empat puluh enam miliar delapan ratus empat puluh sembilan juta Rupiah) oleh PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) merupakan setoran modal yang berasal dari pengalihan saham Seri B Negara Republik Indonesia pada Perusahaan.

PT Sarinah (hereinafter referred to as **"Sarinah"** or the **"Company"**) was established based on Deed No. 33 dated August 17, 1962, drawn up before Notary Eliza Pondaag, under its original name PT Department Store Indonesia. As one of the State-Owned Enterprises (SOEs) with a historical role in the development of the national retail sector, Sarinah was initiated by Indonesia's Proclamator, President Soekarno, with the objective of serving as a platform for domestic products while fostering Indonesia's economic growth.

In its early development, as a tangible realization of this mission, the iconic Sarinah Building was constructed on Jl. M.H. Thamrin, Jakarta. The inauguration of the building on August 15, 1966, marked an important milestone, not only in terms of physical development but also in establishing Sarinah as Indonesia's first modern retail pioneer.

Since its establishment, Sarinah has undergone several name changes as a reflection of the Company's dynamics and development over time, until ultimately adopting the name PT Sarinah.

At the end of 2021, it was resolved that the Republic of Indonesia would transfer all Series B shares in the Company as part of the capital injection of the Republic of Indonesia into PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero). The resolution was stipulated in Deed No. 5 dated January 12, 2022 and approved through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0008604.AH.01.02 Tahun 2022 dated February 4, 2022. In connection with such resolution, several significant changes were made to the Company's structure, particularly as follows:

- The change of the Company's name from Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarinah to PT Sarinah;
- The change in the composition of share ownership, whereby PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) holds 46,849 shares with a total value of Rp46,849,000,000 (forty-six billion eight hundred forty-nine million Rupiah);
- The adjustment of the capital structure with total issued and paid-up capital amounting to Rp46,850,000,000 (forty-six billion eight hundred fifty million Rupiah), consisting of:
 - Rp1,000,000 (one million Rupiah) subscribed by the Republic of Indonesia, representing the remaining previous capital contribution after the transfer of all Series B shares of the Republic of Indonesia in the Company; and
 - Rp46,849,000,000 (forty-six billion eight hundred forty-nine million Rupiah) subscribed by PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero), representing capital contribution derived from the transfer of the Republic of Indonesia's Series B shares in the Company.



Selanjutnya, Anggaran Dasar Perusahaan juga telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tentang persetujuan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor serta perubahan anggaran dasar melalui Akta No. 92 tanggal 31 Desember 2025 yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta. Akta notaris tersebut telah disetujui melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0003260.AH.01.02 Tahun 2026 pada tanggal 23 Januari 2026.

Seiring dengan semakin beragamnya kebutuhan konsumen, Perusahaan melakukan transformasi menyeluruh pada tahun 2020 hingga 2022 sebagai langkah strategis. Transformasi tersebut mencakup renovasi gedung, pengembangan model bisnis, peningkatan kualitas sumber daya, penerapan digitalisasi, penguatan identitas merek, serta ekspansi jaringan yang turut mendorong pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan pendekatan yang lebih modern.

Puncak dari momentum transformasi tersebut terealisasi pada tahun 2022 melalui penyelenggaraan *Grand Launching* Gedung Sarinah hasil revitalisasi, yang turut disertai dengan peluncuran *Digital Transformation* Sarinah. Komitmen Perusahaan dalam mendorong pertumbuhan berkelanjutan semakin diperkuat pada tahun 2023 melalui peluncuran Sarinah *Duty Free* serta *Windownesia by Sarinah* di Perth Airport, Australia, sebagai langkah strategis dalam ekspansi ke pasar global.

Pada tahun 2024, Perusahaan melanjutkan upaya ekspansi dengan membuka dan mengoperasikan gerai di luar Sarinah Thamrin, antara lain Sarinah Prambanan di kawasan Candi Prambanan, Yogyakarta, pembukaan kembali Sarinah Braga di de Braga by Artotel, Bandung, serta Sarinah Sanur yang berlokasi di Bali Beach Hotel, Bali.

Memasuki tahun 2025, Perusahaan melanjutkan pengembangan usaha dan penguatan ekspansi bisnis melalui pembukaan Sarinah Store di Bandara Soekarno Hatta Terminal 3 Keberangkatan Domestik Tangerang (pengembangan konsep baru), pembukaan Sarinah Store baru di Stasiun Kereta Cepat KCIC Halim Jakarta Timur, pembukaan Sarinah JPO di Jakarta Premium Outlet Tangerang, dan pembukaan Sarinah Store baru di Batavia PIK 2 Jakarta Utara. Selain itu, pada tahun 2025, Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan sebagai bagian dari upaya memperkuat struktur keuangan. Penyesuaian tersebut dituangkan dalam Akta No. 92 tanggal 31 Desember 2025 yang mengatur mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor, sekaligus menyatakan kembali Anggaran Dasar Perusahaan. Langkah ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memperkuat struktur permodalan guna mendukung keberlanjutan pengembangan usaha serta pelaksanaan strategi bisnis ke depan.

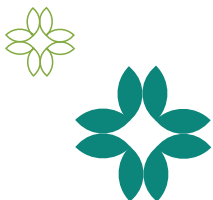
Furthermore, the Company's Articles of Association have undergone several amendments, the latest concerning the approval of the increase in authorized capital, issued and paid-up capital, as well as amendments to the Articles of Association through Deed No. 92 dated December 31, 2025, drawn up before Desman, S.H., M.Hum., Notary in Jakarta. The notarial deed was approved pursuant to the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0003260.AH.01.02 Tahun 2026 dated January 23, 2026.

In response to increasingly diverse consumer needs, the Company undertook a comprehensive transformation during the period from 2020 to 2022 as a strategic initiative. This transformation included building renovation, business model development, enhancement of human capital quality, digitalization initiatives, brand identity strengthening, and network expansion, all of which contributed to empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through a more modern approach.

The peak of this transformation momentum was realized in 2022 through the Grand Launching of the revitalized Sarinah Building, accompanied by the introduction of Sarinah's Digital Transformation. The Company further strengthened its commitment to sustainable growth in 2023 through the launch of Sarinah Duty Free and Windownesia by Sarinah at Perth Airport, Australia, as part of its strategic expansion into the global market.

Entering 2024, the Company continued its expansion efforts by opening and operating outlets beyond Sarinah Thamrin, including Sarinah Prambanan in the Prambanan Temple area, Yogyakarta; the reopening of Sarinah Braga at de Braga by Artotel, Bandung; and Sarinah Sanur located at Bali Beach Hotel, Bali.

Entering 2025, the Company continued its business development and strengthened business expansion through the opening of Sarinah Store at Soekarno Hatta Airport Terminal 3 Domestic Departure, Tangerang (new concept development), the opening of a new Sarinah Store at KCIC Halim High-Speed Railway Station, East Jakarta, the opening of Sarinah JPO at Jakarta Premium Outlet, Tangerang, and the opening of a new Sarinah Store at Batavia PIK 2, North Jakarta. In addition, in 2025, the Company adjusted its capital structure as part of efforts to strengthen its financial structure. These adjustments were stipulated in Deed No. 92 dated December 31, 2025, which regulates the increase in issued and paid-up capital and restates the Company's Articles of Association. This step reflects the Company's commitment to strengthening its capital structure to support the sustainability of business development and the implementation of its future business strategies.





Bidang Usaha [GRI 2-6] [OJK C.4] Business Activities [GRI 2-6] [OJK C.4]

Berdasarkan Akta Perusahaan No. 33 tanggal 17 Agustus 1962 tentang Pendirian PT Sarinah, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 92 tanggal 31 Desember 2025, kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan usaha di bidang perdagangan, *property* dan jasa, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/ mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.
2. Melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - a. Perdagangan Besar Beras;
 - b. Perdagangan Minuman Beralkohol;
 - c. Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar;
 - d. Perdagangan Besar Barang Berbahaya;
 - e. Perdagangan Besar Barang lainnya dari Tekstil;
 - f. Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga;
 - g. Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang;
 - h. Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang utamanya Bukan Makanan, Minuman atau Tembakau di Toserba (*Department Store*);
 - i. Perdagangan Eceran Melalui Media untuk Barang Campuran Sebagaimana Tersebut Dalam 47911 sampai dengan 47913;
 - j. Rumah Minum/Kafe;
 - k. *Portal Web* dan/atau *Platform Digital* dengan Tujuan Komersial;
 - l. Aktivasi Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (*E-Commerce*);
 - m. *Real Estate* yang Dimiliki Sendiri atau Disewa;
 - n. Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak;
 - o. Bar;
 - p. Karaoke.

Based on Company Deed No. 33 dated August 17, 1962 concerning the Establishment of PT Sarinah, which has undergone several amendments, most recently pursuant to Deed No. 92 dated December 31, 2025, the Company's business activities are as follows:

1. Engaging in trading, property, and services, as well as optimizing the utilization of the Company's resources to produce high-quality and highly competitive goods and/or services in order to generate profits and enhance the Company's value, in accordance with the principles of a Limited Liability Company.
2. Conducting the following main business activities:
 - a. Wholesale trading of rice;
 - b. Wholesale trading of alcoholic beverages;
 - c. Wholesale trading of basic chemical materials and products;
 - d. Wholesale trading of hazardous goods;
 - e. Wholesale trading of various textile products;
 - f. Wholesale trading of household equipment and supplies;
 - g. Wholesale trading of various goods;
 - h. Retail trading of a wide variety of goods, primarily non-food, beverages, or tobacco in department stores;
 - i. Retail trading through media for mixed goods as classified under 47911 to 47913;
 - j. Café / beverage house;
 - k. Web portal and/or digital platform with commercial purposes;
 - l. Development of e-commerce trading applications;
 - m. Real estate owned or leased;
 - n. Wholesale trading on a fee or contract basis;
 - o. Bar operations;
 - p. Karaoke operations.





3. Melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, meliputi:
 - a. Pergudangan dan Penyimpanan;
 - b. Angkutan Bus Tidak Dalam Trayek lainnya;
 - c. Apartemen Hotel;
 - d. Hotel;
 - e. Restoran;
 - f. Pelatihan Kerja Bisnis dan Manajemen Perusahaan;
 - g. Pelatihan Kerja Bisnis Perusahaan Lainnya;
 - h. Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel;
 - i. Perdagangan Besar Pakaian;
 - j. Perdagangan Besar Alat Olahraga;
 - k. Periklanan.
3. Engaging in business activities for the purpose of optimizing the utilization of the Company's resources, including:
 - a. Warehousing and storage;
 - b. Non-scheduled bus transportation and other transportation services;
 - c. Serviced apartments;
 - d. Hotel operations;
 - e. Restaurant operations;
 - f. Business and management training programs;
 - g. Other business training activities;
 - h. Wireless telecommunication activities;
 - i. Wholesale trading of clothing;
 - j. Wholesale trading of sports equipment;
 - k. Advertising activities.



Segmen Ritel

Retail Segment



Segmen Properti

Property Segment



Segmen Perdagangan

Trading Segment

Dalam mencapai tujuan Perusahaan sebagaimana dikemukakan di atas, berikut kegiatan usaha yang telah dilakukan di antaranya:

In order to achieve the Company's objectives as described above, the following business activities have been conducted:

Segmen Ritel

Segmen ritel merupakan usaha utama (*core business*) Perusahaan yang kegiatan usahanya dalam bentuk *department store* dan gerai yang bergerak di bidang eceran. Sasaran dari bisnis ritel adalah kalangan menengah ke atas.

Retail Segment

The retail segment represents the Company's core business, operating in the form of department stores and outlets engaged in retail sales. The target market for the retail business is the middle-to-upper income segment.

Produk-produk yang disediakan sebagai berikut:

- a. pakaian pria dan wanita, wastra, *handicraft* dan *food and beverage* (F&B) yang umumnya diproduksi oleh usaha kecil dan menengah (UKM);
- b. busana muslim, produk garmen dari dalam negeri;
- c. kosmetik, perlengkapan wanita dan aksesoris;
- d. perlengkapan pria dan perangkat olahraga dan *hobby*.

The products offered include:

- a. Men's and women's apparel, traditional fabrics (wastra), handicrafts, and food and beverage (F&B) products, generally produced by small and medium enterprises (SMEs).
- b. muslim fashion and domestic garment products;
- c. cosmetics, women's accessories, and related products;
- d. men's accessories, sports equipment, and hobby-related products.





Saat ini, Sarinah mengoperasikan gerai di lokasi-lokasi berikut:

1. Sarinah Thamrin, Jakarta;
2. Sarinah Basuki Rahmat, Malang;
3. Sarinah Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta;
4. Sarinah Braga di Hotel de Braga, Bandung;
5. Sarinah Bandara Soekarno Hatta Terminal 3 Keberangkatan Domestik, Tangerang;
6. Sarinah Bandara Ngurah Rai, Bali;
7. Sarinah Sanur di Hotel Bali Beach, Bali;
8. Sarinah Prambanan, Yogyakarta;
9. Sarinah KCIC Halim di Stasiun Kereta Cepat KCIC Halim, Jakarta Timur;
10. Sarinah JPO di Jakarta Premium Outlet, Kota Tangerang; dan
11. Sarinah Batavia PIK 2, Jakarta Utara.

Segmen Properti

Sarinah juga melakukan usaha persewaan ruangan dan jasa lain terkait properti baik untuk persewaan niaga maupun perkantoran, dengan memanfaatkan lahan yang tidak digunakan pada area non-ritel. Selain itu juga mengoptimalkan aset yang berada di beberapa lokasi di luar gedung Sarinah.

Segmen Perdagangan

Segmen perdagangan yang dijalankan oleh Sarinah mencakup kegiatan impor dan perdagangan sesuai dengan perizinan yang dimiliki Perusahaan.

Currently, Sarinah operates outlets in the following locations:

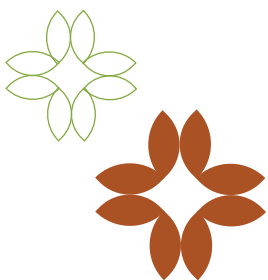
1. Sarinah Thamrin, Jakarta;
2. Sarinah Basuki Rahmat, Malang;
3. Sarinah Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta;
4. Sarinah Braga at Hotel de Braga, Bandung;
5. Sarinah Soekarno-Hatta Airport Terminal 3 Domestic Departure, Tangerang;
6. Sarinah Ngurah Rai Airport, Bali;
7. Sarinah Sanur at Bali Beach Hotel, Bali;
8. Sarinah Prambanan, Yogyakarta;
9. Sarinah KCIC Halim at KCIC Halim High-Speed Railway Station, East Jakarta;
10. Sarinah JPO at Jakarta Premium Outlet, Tangerang City; and
11. Sarinah Batavia PIK 2, North Jakarta.

Property Segment

Sarinah also engages in office and commercial space leasing and related property services by utilizing non-retail assets within its unused land areas. In addition, the Company optimizes assets located in several areas outside the Sarinah building.

Trading Segment

The trading segment operated by Sarinah includes import and trading activities in accordance with the licenses held by the Company.





Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan [OJK C.1]

Vision, Mission, and Corporate Values [OJK C.1]

Mengacu pada Keputusan Direksi Nomor 0049/DIREKSI/KPTS/X/2025 tanggal 16 Oktober 2025 tentang Visi, Misi dan Nilai-Nilai Inti (Core Values) di PT Sarinah, ditetapkan sebagai berikut:

Referring to the Board of Directors Decree No. 0049/DIREKSI/KPTS/X/2025 dated 16 October 2025 concerning the Vision, Mission, and Core Values of PT Sarinah, the following are hereby established:



Visi Vision

Menjadi pusat pengalaman budaya terdepan di Indonesia, yang mendorong pertumbuhan karya dan keterampilan bangsa melalui *commerce*, kreativitas, dan pengalaman yang inklusif.

To be Indonesia's Foremost Cultural Experience Centre, Elevating Indonesian Craftsmanship through Commerce, Creativity, and Inclusive Experiences.



Misi Mission

- **Mengkurasi dan menampilkan kekayaan budaya Indonesia melalui produk, pertunjukan, dan pengalaman.**
- **Memberdayakan pelaku usaha berbasis budaya, khususnya UMKM, sebagai penjaga identitas bangsa.**
- **Mendorong partisipasi ekonomi yang inklusif dengan mendukung perempuan, masyarakat adat, dan perajin daerah.**
- **Menjadi pusat dialog budaya, inovasi, dan keberlanjutan.**
- **Memperluas kehadiran global Sarinah melalui jaringan internasional yang mempromosikan budaya Indonesia di kancah dunia dan memperkuat diplomasi budaya.**

- Curate and showcase Indonesia's cultural richness through products, performances, and experiences.
- Empower culturally-rooted enterprises, especially MSMEs, as carriers of national identity.
- Foster inclusive economic participation by supporting women, indigenous groups, and regional artisans.
- Serve as a hub for cultural dialogue, innovation, and sustainability.
- Expand Sarinah's global presence by establishing international branches that position Indonesia's culture on the world stage and strengthen cultural diplomacy.

Persetujuan Atas Visi dan Misi

Pada tahun 2025, Manajemen Perusahaan telah menilai, menelaah dan menyetujui perubahan Visi, Misi serta Nilai-Nilai Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor 0049/DIREKSI/KPTS/X/2025 tanggal 16 Oktober 2025 tentang Visi, Misi dan Nilai-Nilai Inti (Core Values) di PT Sarinah. Perubahan Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Inti Perusahaan tersebut merupakan landasan dan acuan bagi Insan Sarinah dalam menjalankan pengelolaan operasional dalam mencapai tujuan Perusahaan.

Approval of Vision and Mission

In 2025, the Management of Sarinah has reviewed, evaluated, and approved the changes to the Company's Vision, Mission, and Core Values as stipulated in Board of Directors Decree No. 0049/DIREKSI/KPTS/X/2025 dated 16 October 2025 concerning the Vision, Mission, and Core Values of PT Sarinah. The revised Vision, Mission, and Core Values serve as the fundamental framework and reference for all Sarinah employees in carrying out operational management to achieve the Company's objectives.



Budaya Perusahaan [OJK F.1] Corporate Culture [OJK F.1]

Sebagai Perusahaan yang menjunjung tinggi kepuasan pelanggan, Sarinah menempatkan peningkatan kualitas layanan sebagai prioritas yang berkelanjutan. Komitmen ini tertanam dalam setiap aspek operasional, tercermin melalui budaya kerja yang kuat serta nilai-nilai inti yang dijunjung oleh seluruh insan Perusahaan.

As a company that upholds customer satisfaction, Sarinah places continuous service quality improvement as a key priority. This commitment is embedded across all aspects of its operations and is reflected in a strong organizational culture and the core values upheld by all employees.

AKHLAK

Amanah Trustworthy



AMANAH adalah memegang teguh kepercayaan yang diberikan. / **TRUSTWORTHY** means holding firmly to the trust given.

- Memenuhi janji dan komitmen. / Fulfilling promises and commitments.
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan. / Being responsible for assigned tasks, decisions, and actions.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika. / Upholding moral and ethical values.

Kompeten Competent



KOMPETEN adalah terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. / **COMPETENT** means continuously learning and developing capabilities

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. / Improving self-competence to meet evolving challenges.
- Membantu orang lain belajar. / Helping others learn.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik. / Completing tasks with the highest quality.

Harmonis Mutual Care And Respect For Differences



HARMONIS adalah saling peduli dan menghargai perbedaan. / **HARMONIOUS** means caring for others and respecting differences.

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. / Respecting everyone regardless of background.
- Suka menolong orang lain. / Being willing to help others.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif. / Building a conducive work environment.

Loyal Loyal



LOYAL adalah berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. / **LOYAL** means being dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State.

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara. / Upholding the reputation of fellow employees, leaders, SOEs, and the country.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar. / Willing to sacrifice for greater goals.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika. / Obeying leadership as long as it does not conflict with laws and ethics.

Adaptif Adaptive



ADAPTIF adalah terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan. / **ADAPTIVE** means continuously innovating and being enthusiastic in driving and responding to change.

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik. / Quickly adjusting to become better.
- Bertindak proaktif. / Acting proactively.
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi. / Continuously improving in line with technological developments.

Kolaboratif Collaborative



KOLABORATIF adalah membangun kerja sama yang sinergis. / **COLLABORATIVE** means building synergistic cooperation.

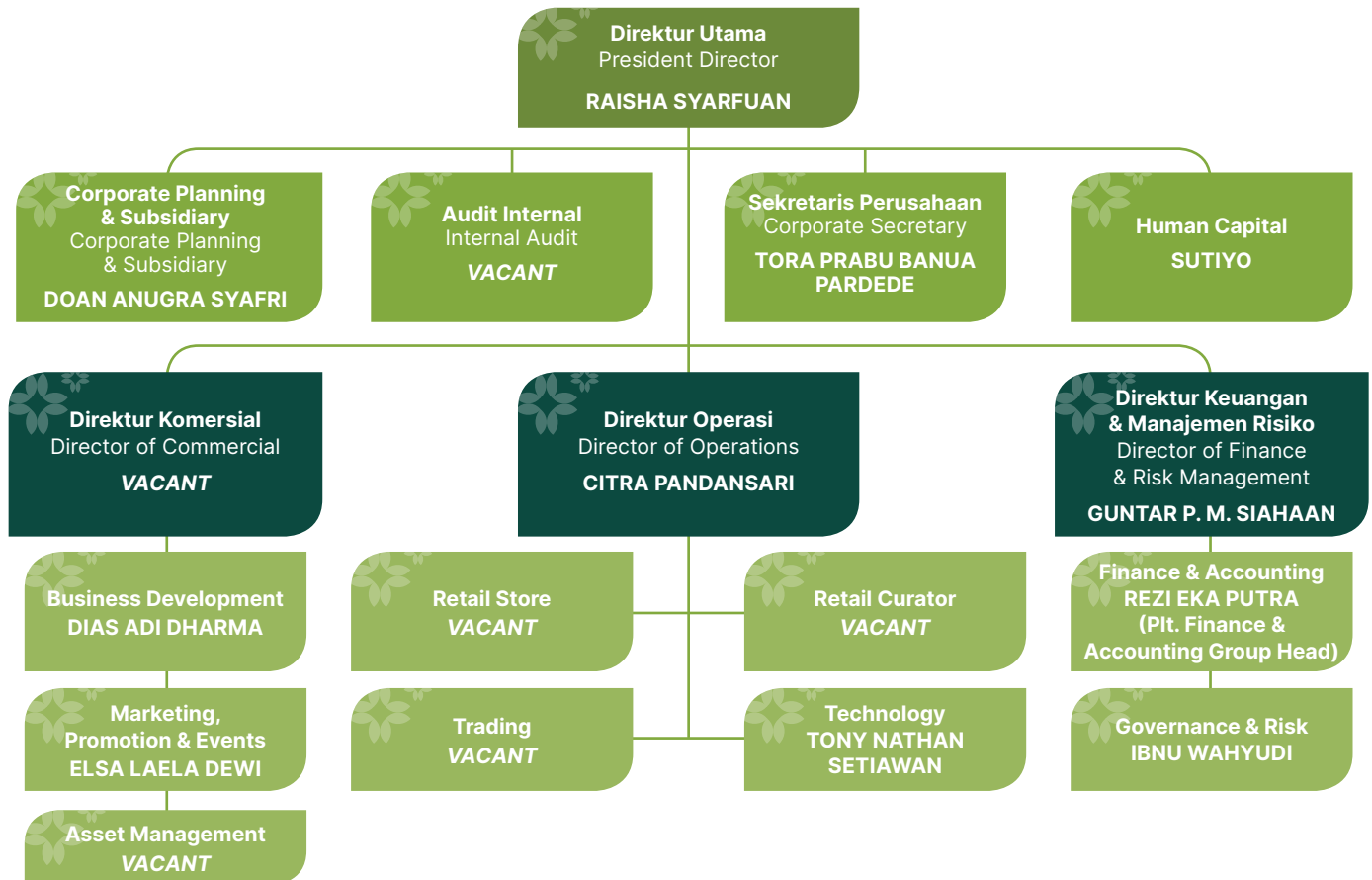
- Memberi kesempatan kepada pihak untuk berkontribusi. / Providing opportunities for others to contribute.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah. / Being open to collaboration to create added value.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama. / Mobilizing resources for shared goals.

Struktur Organisasi [GRI 2-1]

Organizational Structure [GRI 2-1]

Sarinah terus memperkuat struktur organisasinya guna mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan strategis, seiring dengan perkembangan dan perubahan dinamika bisnis. Struktur organisasi Perusahaan telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 0008/DIREKSI/PD/VIII/2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Sarinah.

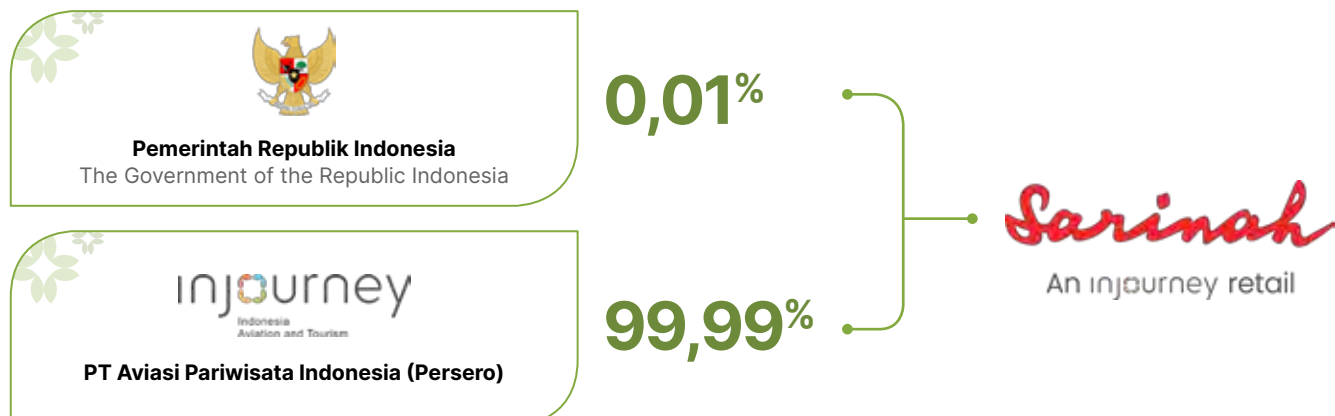
Sarinah continues to strengthen its organizational structure to support the achievement of its vision, mission, and strategic objectives, in line with evolving business dynamics and changes in the operating environment. The Company's organizational structure has been established through Board of Directors Decree No. 0008/DIREKSI/PD/VIII/2024 concerning the Organization and Work Procedures of PT Sarinah.



Struktur Grup Sarinah

Sarinah Group Structure

Pemegang Saham PT Sarinah: / Shareholders of PT Sarinah:





Skala Perusahaan [OJK C.3]

Company Scale [OJK C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Persons	216	196	198
Penjualan Sales	Juta Rupiah IDR million	614.993	839.181	693.346
Kapitalisasi Capitalization				
Aset Assets		1.331.230	1.492.874	1.418.551
Liabilitas Liabilities	Juta Rupiah IDR million	327.109	1.039.995	1.379.343
Ekuitas Equity		1.004.121	452.879	39.208

Anak Perusahaan

Company's Subsidiaries

Per 31 Desember 2025 Sarinah memiliki 1 entitas anak dan 1 entitas asosiasi, yaitu sebagai berikut:

As of 31 December 2025, Sarinah has one subsidiary and one associated company, as follows:

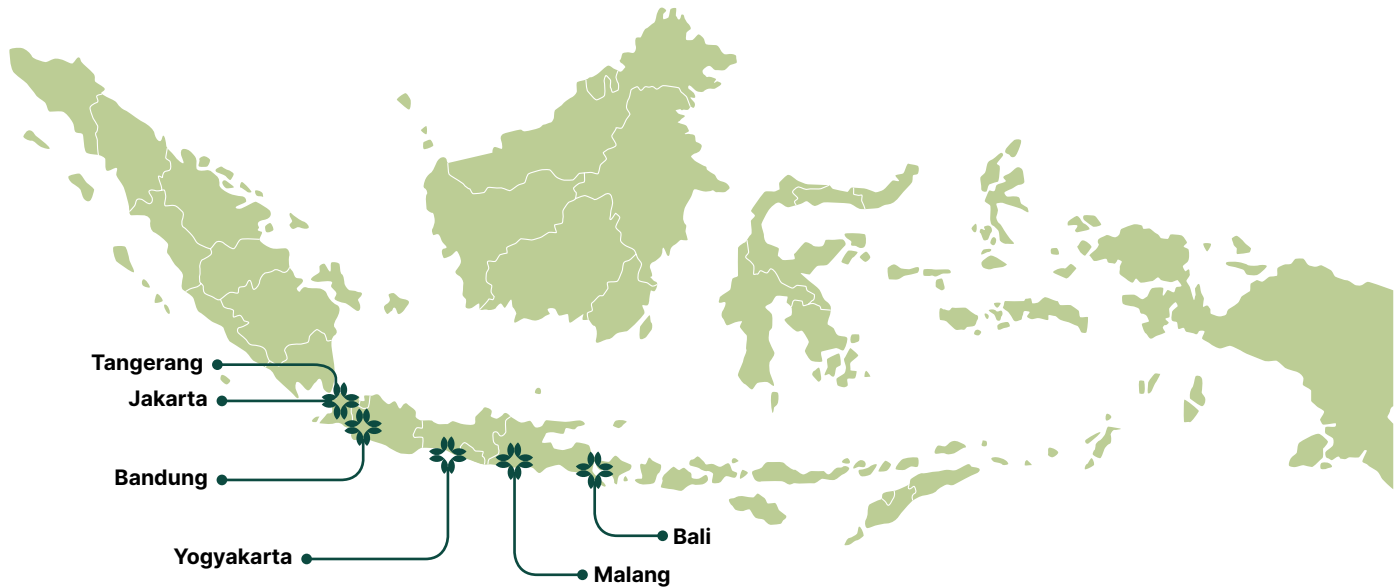
Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status
Entitas Anak / Subsidiary			
PT Sari Valuta Asing	PT Sarinah 99% (544 lembar saham / 544 shares)	Perdagangan Valuta Asing Foreign Exchange Trading	Tidak Beroperasi Not Operating
Entitas Asosiasi / Associated Company			
PT Sarinah Dufry Indonesia	PT Sarinah 40% (12.000 lembar saham / 12,000 shares)	Duty Free Store	Tidak Beroperasi Not Operating

Pada tahun 2025, struktur entitas anak dan asosiasi Perusahaan terdiri dari PT Sari Valuta Asing dan PT Sarinah Dufry Indonesia. PT Sari Valuta Asing merupakan entitas anak perusahaan dengan kepemilikan sebesar 99% atau sebanyak 544 lembar saham, yang bergerak di bidang perdagangan valuta asing sebagaimana mengacu kepada Akta No. 08 tanggal 31 Agustus 2022. Selain itu, Perusahaan juga memiliki entitas asosiasi PT Sarinah Dufry Indonesia dengan kepemilikan sebesar 40% atau sebanyak 12.000 lembar saham, yang bergerak di bidang duty free store berdasarkan Akta No. 01 tanggal 29 Juli 2024. Sampai saat ini, kedua entitas tersebut pada tahun pelaporan sudah tidak beroperasi.

During 2025, the Company's subsidiary and associate entity structure consisted of PT Sari Valuta Asing and PT Sarinah Dufry Indonesia. PT Sari Valuta Asing is a subsidiary entity with 99% ownership or 544 shares, engaged in foreign exchange trading activities pursuant to Deed No. 08 dated August 31, 2022. In addition, the Company also has an associate entity, PT Sarinah Dufry Indonesia, with 40% ownership or 12,000 shares, engaged in duty free store operations pursuant to Deed No. 01 dated July 29, 2024. As of the reporting year, both entities were no longer in operation.

Wilayah Operasional

Operational Area



Alamat Lokasi

Location Addresses

- 

Sarinah Thamrin
Jl. M. H. Thamrin No. 11 RT008
RW004 Kel. Gondangdia, Kec.
Menteng Jakarta Pusat 10350
T : 021 31923008

Jl. M. H. Thamrin No. 11 RT008
RW004, Gondangdia, Menteng,
Central Jakarta 10350
T: +62 21 31923008
- 

Sarinah Basuki Rahmat
Sarinah Basuki Rahmat
Jl. Jenderal Basuki Rahmat No. 2A,
Klojen Malang, Jawa Timur 65119
T : 0341 326969

Jl. Jenderal Basuki Rahmat No. 2A,
Klojen, Malang, East Java 65119
T: +62 341 326969
- 

Sarinah TMII
Gedung Contemporary Art Gallery
Taman Mini Indonesia Indah
Cipayung, Jakarta Timur

Contemporary Art Gallery Building
Taman Mini Indonesia Indah
Cipayung, East Jakarta
- 

Sarinah Bandara Soekarno-Hatta
Terminal 3
Keberangkatan Domestik
Tangerang, Banten 19120

Sarinah Soekarno-Hatta Airport
Terminal 3
Domestic Departure Area
Tangerang, Banten 19120
- 

Sarinah Bandara Internasional Ngurah Rai
Keberangkatan Domestik
Jl. I Gusti Ngurah Rai
Tuban, Badung, Bali

Sarinah Ngurah Rai International Airport
Domestic Departure Area
Jl. I Gusti Ngurah Rai
Tuban, Badung, Bali
- 

Sarinah Sanur
Hotel Bali Beach
Jl. Hang Tuah Sanur Kaja,
Denpasar

Hotel Bali Beach
Jl. Hang Tuah, Sanur Kaja,
Denpasar
- 

Sarinah Braga
Jl. Braga No. 10, Sumurbandung,
Bandung, Jawa Barat

Jl. Braga No. 10, Sumurbandung
Bandung, West Java
- 

Sarinah Prambanan
Kompleks Candi Prambanan
Jl. Raya Solo-Yogyakarta,
Sleman DIY

Prambanan Temple Complex
Jl. Raya Solo-Yogyakarta, Sleman,
Special Region of Yogyakarta
- 

Sarinah KCIC Halim
Stasiun Kereta Cepat KCIC Halim
Jl. Lumbata No. 22 Jakarta Timur

KCIC Halim High-Speed Railway
Station
Jl. Lumbata No. 22, East Jakarta
- 

Sarinah JPO
Jakarta Premium Outlet, Suite #1100,
Jl. Jalur Sutera Boulevard No.41, RT.003/RW.006,
Panunggangan Tim., Kec. Pinang, Kota Tangerang,
Banten 15143

Jakarta Premium Outlet, Suite #1100
Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 41
RT 003 / RW 006, Panunggangan Timur
Pinang, Tangerang, Banten 15143
- 

Sarinah Batavia PIK 2
Riverwalk Island unit 8
Batavia PIK 2, Jakarta Utara



Keanggotaan Asosiasi [GRI 2-28] [OJK C.5]

Membership in Associations [GRI 2-28] [OJK C.5]

Nama Organisasi/Asosiasi Organization/Association Name	Skala Scope	Posisi Keikutsertaan Membership Position
HIPPINDO	Nasional National	Anggota Member

Inisiatif Eksternal [GRI 2-2, GRI 2-4, GRI 2-5] [OJK G.3]

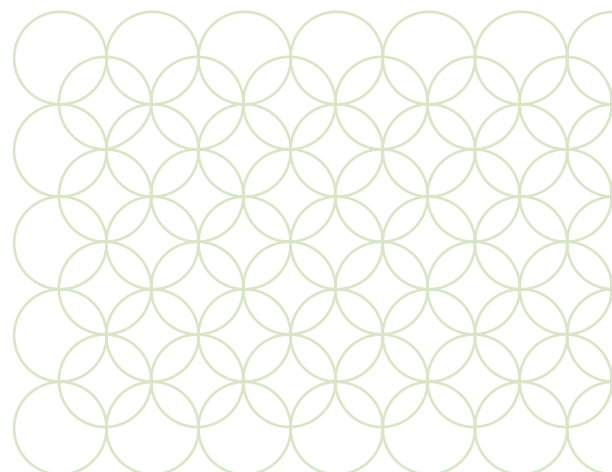
External Initiatives [GRI 2-2, GRI 2-4, GRI 2-5] [OJK G.3]

Sebagai wujud komitmen terhadap pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan, Perusahaan secara konsisten telah menyusun dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun sejak 2020. Laporan ini menyajikan informasi mengenai kinerja keberlanjutan Perusahaan untuk periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Sampai dengan diterbitkannya laporan ini, Perusahaan belum menerima tanggapan maupun masukan atas Laporan Keberlanjutan periode sebelumnya.

Laporan Keberlanjutan ini juga memuat aspek kinerja ekonomi yang merujuk pada Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit untuk periode yang sama, yaitu 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

As part of its commitment to compliance with applicable laws and regulations, the Company has consistently prepared and published its Sustainability Report on an annual basis since 2020. This report presents the Company's sustainability performance for the reporting period from 1 January 2025 to 31 December 2025. As of the issuance of this report, the Company has not received any feedback or responses regarding the previous Sustainability Report.

This Sustainability Report also includes economic performance aspects, which are based on the audited Annual Financial Statements for the same reporting period, from 1 January 2025 to 31 December 2025.

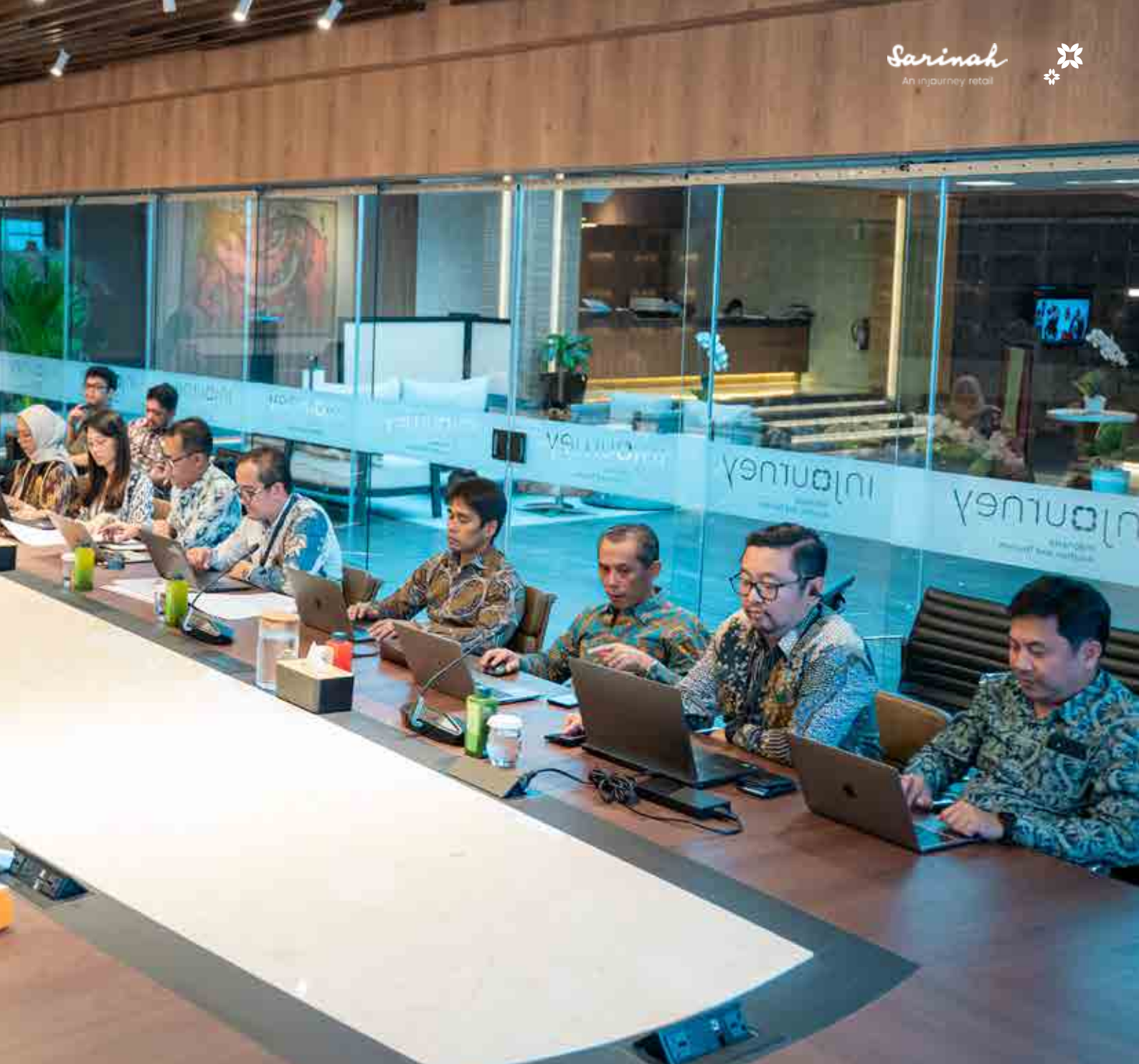




06.

Tata Kelola Keberlanjutan





Sustainable Governance

Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainability Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan bisnis dan kepatuhan pada peraturan yang berlaku, Perusahaan senantiasa mengintegrasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* – GCG) dalam seluruh aspek operasionalnya. Penerapan prinsip GCG ini diwujudkan melalui berbagai kebijakan strategis yang dirancang untuk menjamin transparansi, akuntabilitas, serta integritas dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha. Selain itu, Perusahaan juga secara rutin melakukan evaluasi dan penyempurnaan praktik GCG untuk memastikan kepatuhan dan efektivitas implementasinya. Dengan inisiatif tersebut, Perusahaan berupaya membangun lingkungan kerja yang profesional, bersih, dan bertanggung jawab, sekaligus memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan dan mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Implementasi prinsip-prinsip GCG memberikan manfaat positif yang signifikan tidak hanya bagi internal Perusahaan, khususnya dalam upaya menangani dan mencegah risiko yang terukur, tindakan merugikan, maupun praktik Tata Kelola Perusahaan yang Buruk (*Bad Corporate Governance*), tetapi juga bagi penguatan posisi eksternal Perusahaan. Lebih dari itu, penerapan prinsip GCG turut menciptakan nilai tambah dengan memperkuat reputasi positif Perusahaan sekaligus menjaga dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Dalam upaya mengendalikan kegiatan bisnis secara efisien sekaligus menciptakan nilai tambah, Perusahaan senantiasa menegaskan komitmennya untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG. Sepanjang tahun buku, Perusahaan telah melaksanakan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan secara menyeluruh, baik dalam hal kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku (*compliance*) maupun upaya peningkatan pelaksanaan praktik tersebut (*improvement*), dengan tujuan menjadikan GCG sebagai elemen yang melekat dan mendasar dalam budaya Perusahaan.

Kebijakan dan Praktik Tata Kelola

Struktur tata kelola Perusahaan menempatkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai otoritas tertinggi, diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi, yang didukung oleh berbagai komite serta unit kerja di bawahnya. Penerapan prinsip-prinsip GCG ini mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/III/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Implementation of Good Corporate Governance

As part of its commitment to sustainable business practices and compliance with applicable regulations, Sarinah consistently integrates the principles of Good Corporate Governance (GCG) into all aspects of its operations. The implementation of GCG principles is reflected through various strategic policies designed to ensure transparency, accountability, and integrity in decision-making processes and business activities. In addition, the Company regularly evaluates and enhances its GCG practices to ensure compliance and effectiveness in their implementation. Through these initiatives, the Company strives to foster a professional, ethical, and responsible working environment, while strengthening stakeholder trust and supporting long-term sustainable growth.

The implementation of GCG principles provides significant positive impacts, not only internally—particularly in managing and mitigating measurable risks, preventing misconduct, and avoiding poor governance practices—but also in strengthening the Company's external position. Furthermore, the adoption of GCG principles creates added value by reinforcing the Company's positive reputation and maintaining as well as enhancing stakeholder confidence.

In its efforts to effectively manage business activities while creating value, the Company continuously reaffirms its commitment to implementing GCG principles. Throughout the financial year, the Company has carried out comprehensive corporate governance practices, both in terms of adherence to applicable regulations (*compliance*) and continuous enhancement of governance practices (*improvement*), with the objective of embedding GCG as a fundamental and integral part of the Company's culture.

Governance Policies and Practices

The governance structure of Sarinah places the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest authority, followed by the Board of Commissioners and the Board of Directors, supported by various committees and organizational units. The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles refers to Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as well as the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/III/2023 on Governance Guidelines and Significant Corporate Actions for State-Owned Enterprises (SOEs).





Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Implementasi lima (5) prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan di Sarinah diwujudkan melalui berbagai bidang kegiatan perusahaan yang dijalankan secara terintegrasi dan berkelanjutan, sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik. Implementasi 5 (lima) prinsip GCG tersebut tercermin melalui berbagai bidang kegiatan dalam Sarinah, antara lain:

Transparansi

Prinsip keterbukaan yang diwujudkan melalui informasi secara transparan kepada seluruh pihak yang berkepentingan. Perusahaan menjamin akurasi informasi material yang menyangkut kinerja operasional, keuangan, pengelolaan serta kepemilikan saham dan informasi relevan lainnya. Laporan diterbitkan secara berkala dan tepat waktu seperti Laporan Keuangan Triwulanan, Laporan Keuangan Tengah Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh KAP, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan laporan lain yang dipersyaratkan oleh regulasi.

Akuntabilitas

Perusahaan menerapkan prinsip dalam mengatasi persoalan yang timbul karena adanya pembagian tugas (*segregation of duty*) antar organ Perusahaan serta mengurangi dampak yang timbul akibat adanya perbedaan kepentingan. Hal ini meliputi pelaporan Direksi kepada Dewan Komisaris mengenai rencana kerja anggaran tahunan, evaluasi bersama kinerja Perusahaan, penyampaian laporan keuangan pada RUPS Tahunan, pembentukan audit internal dan penunjukan auditor eksternal.

Tanggung Jawab

Sarinah memastikan pengelolaan Perusahaan dengan mematuhi peraturan serta ketentuan yang berlaku sebagai tanggung jawab korporasi dengan senantiasa mengupayakan kemitraan dengan semua pihak yang berkepentingan baik internal Perusahaan, pemegang saham, konsumen, masyarakat, dan lingkungan. Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasar agar tetap mengimplementasikan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan program mendukung pelestarian lingkungan.

Kemandirian

Sarinah mengelola Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki pendapat yang independen dalam setiap keputusan, juga Perusahaan mendapatkan saran dari konsultan independen, hukum, dan komite-komite yang berkaitan.

Kewajaran

Perusahaan menjamin perlakuan yang adil dan setara kepada setiap pemangku kepentingan dalam setiap aktivitas Perusahaan agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memahami dan mengimplementasikan hak dan kewajibannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Principles of Good Corporate Governance

The implementation of the five (5) principles of Good Corporate Governance (GCG) within Sarinah is realized through various corporate activities, executed in an integrated and sustainable manner as part of the Company's commitment to sound corporate governance. The implementation of these 5 (five) GCG principles is reflected across various operational areas within Sarinah, including:

Transparency

The principle of openness is implemented through the provision of transparent information to all stakeholders. The Company ensures the accuracy of material information related to operational performance, financial conditions, management, share ownership, and other relevant disclosures. Reports are published periodically and in a timely manner, including Quarterly Financial Statements, Interim Financial Statements, Annual Audited Financial Statements, Annual Reports, Sustainability Reports, and other disclosures required by regulations.

Accountability

The Company applies accountability principles to address issues arising from the segregation of duties among corporate organs and to mitigate risks associated with conflicting interests. This includes the Board of Directors' reporting to the Board of Commissioners regarding the annual work plan and budget, joint evaluations of Company performance, submission of financial statements at the Annual GMS, the establishment of an internal audit function, and the appointment of external auditors.

Responsibility

Sarinah ensures that its business activities are conducted in compliance with applicable laws and regulations as part of its corporate responsibility. The Company actively fosters partnerships with all stakeholders, including internal employees, shareholders, customers, communities, and the environment. The Articles of Association have been aligned to support the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs and environmental sustainability initiatives.

Independence

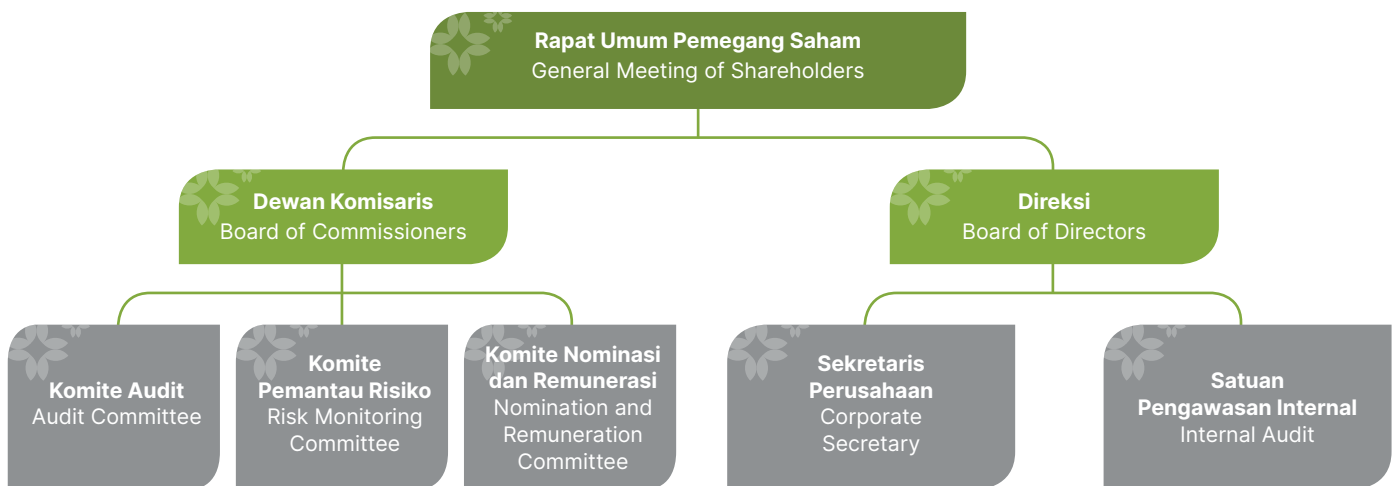
Sarinah is managed professionally without conflicts of interest or undue influence from any parties that may contradict applicable laws and regulations. The Board of Commissioners and the Board of Directors exercise independent judgment in decision-making processes. The Company also seeks advice from independent consultants, legal advisors, and relevant committees.

Fairness

The Company ensures fair and equal treatment of all stakeholders in all its business activities. This enables stakeholders to understand and exercise their rights and obligations in accordance with prevailing laws and regulations.

Struktur Tata Kelola [2-9]

Struktur tata kelola Perusahaan disusun untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Seluruh panduan terkait pengaturan struktur ini tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code). Adapun susunan struktur tata kelola Perusahaan adalah sebagai berikut:



Rapat Umum Pemegang Saham

Sebagai organ tertinggi dalam struktur tata kelola, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berperan sebagai forum bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS berfungsi sebagai forum pengambilan keputusan strategis serta sarana pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham atas pengelolaan dan pengawasan Perusahaan. Selain itu, RUPS menjadi sarana bagi Perusahaan untuk memperoleh informasi mengenai kinerja keuangan dan operasional, sekaligus memberikan masukan serta persetujuan atas hal-hal yang berkaitan dengan kinerja saat ini maupun rencana dan agenda korporasi yang disusun oleh manajemen untuk tahun mendatang. RUPS memiliki kewenangan khusus yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi.

Selanjutnya, pelaksanaan kewajiban oleh Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sesuai dengan pembagian tugas serta wewenang yang telah diamanatkan. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan melalui mekanisme RUPS. [2-10]

RUPS Perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS lainnya (RUPS Luar Biasa). Dalam rangka pengambilan keputusan dalam RUPS, Perusahaan dalam hal ini menerapkan 2 (dua) mekanisme, yaitu pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan melalui suara terbanyak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Mekanisme tersebut telah diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari Prinsip Dasar, Persyaratan RUPS,

Governance Structure [GRI 2-9]

The governance structure of Sarinah is designed to support the implementation of Good Corporate Governance (GCG), in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. All provisions related to the governance structure are outlined in the Company's Good Corporate Governance Code (GCG Code). The composition of the Company's governance structure is as follows:

General Meeting of Shareholders (GMS)

As the highest governing organ within the corporate governance structure, the General Meeting of Shareholders (GMS) serves as a forum for shareholders to make decisions in accordance with the provisions set forth in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The GMS functions as a forum for strategic decision-making as well as a means for the Board of Directors and Board of Commissioners to be accountable to the Shareholders for the management and supervision of the Company. In addition, the GMS serves as a platform for the Company to present information regarding its financial and operational performance, while also obtaining input and approval on matters relating to current performance as well as corporate plans and agendas prepared by management for the coming year. The GMS holds specific authorities that are not vested in either the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Furthermore, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors are carried out in accordance with the assigned division of roles and authorities. The appointment and dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are conducted through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (GMS). [2-10]

The Company's GMS consists of the Annual GMS and other GMS meetings (Extraordinary GMS). In the decision-making process at the GMS, the Company applies 2 (two) mechanisms, namely decision-making based on deliberation to reach consensus and decision-making through majority voting in accordance with applicable regulations. These mechanisms are governed under the Company's Good Corporate Governance guidelines, which include



Pedoman Pelaksanaan, Pemanggilan RUPS, Penyelenggaraan RUPS, Keputusan RUPS, Risalah RUPS, serta Hak dan Kewajiban Pemegang Saham. [2-15, 2-16] [2-26]

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang memiliki kewenangan untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan pengelolaan Perusahaan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Pengawasan ini mencakup pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS. [2-26]

Di tahun 2025, Dewan Komisaris telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan dalam rangka memperkuat implementasi GCG, di antaranya:

1. Melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sesuai mekanisme dan prosedur yang berlaku.
2. Pengawasan terhadap target pencapaian kinerja Perusahaan.
3. Memberikan masukan selama perumusan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
4. Melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi secara efektif.

Berikut komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
1	Dyah Roro Esti Widya Putri	Komisaris Utama / President Commissioner	Pertama / First
2	Nila Safitri	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Pertama / First
3	Barry N. Tedjatin	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Pertama / First
4	Annette Liana Dewi	Komisaris / Commissioner	Pertama / First

Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN dan Akta Notaris, masa jabatan Dewan Komisaris adalah selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Informasi lebih lanjut mengenai profil dan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dapat dilihat di Laporan Tahunan 2025

Direksi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh atas pengurusan Sarinah sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direktur Utama sebagai pimpinan tertinggi dalam badan tata kelola memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan yang mencakup seluruh aspek operasional Perusahaan, dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawab antara lain: [2-11]

1. Menyusun dan melaksanakan rencana-rencana strategis baik untuk tujuan jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan.
2. Mengarahkan Anggota Dewan Direksi dan melakukan koreksi bila terjadi penyimpangan dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
3. Bertanggung jawab dalam membangun budaya Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan yang baik yang mencerminkan citra Perusahaan dan meningkatkan nilai Perusahaan.

Basic Principles, GMS Requirements, Implementation Guidelines, GMS Notice Procedures, GMS Conduct, GMS Resolutions, Minutes of Meeting, as well as the Rights and Obligations of Shareholders. [2-15, 2-16, 2-26]

Board of Commissioners

The Board of Commissioners of Sarinah is a governing body authorized to supervise the policies and management of the Company, as well as to provide advice to the Board of Directors. This supervisory role includes oversight of the implementation of the Company's Long-Term Plan, the Corporate Work Plan and Budget, as well as compliance with the Articles of Association and resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS). [2-26]

In 2025, the Board of Commissioners undertook several measures to strengthen the implementation of Good Corporate Governance, including:

1. Carry out supervisory and advisory functions to the Board of Directors in accordance with applicable mechanisms and procedures.
2. Oversee the achievement of the Company's performance targets.
3. Provide input during the formulation of the Company's Long-Term Plan (RJPP).
4. Conduct joint meetings with the Board of Directors effectively.

Composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2025:

Based on the Minister of SOE Decree and the Notarial Deed, the term of office of the Board of Commissioners is five (5) years and may be reappointed for one (1) additional term. Further information regarding the profiles and implementation of duties of the Board of Commissioners can be found in the 2025 Annual Report.

Board of Directors

The Board of Directors is the Company's organ that holds full authority and responsibility for the management of Sarinah in accordance with the Company's purposes and objectives as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations. As the highest leader within the governance structure, the President Director has the authority to make decisions covering all aspects of the Company's operations, with the scope of duties and responsibilities including the following: [2-11]

1. Formulating and implementing strategic plans for both short-term and long-term objectives of the Company.
2. Providing direction to members of the Board of Directors and taking corrective actions in the event of deviations from Good Corporate Governance (GCG) principles.
3. Being responsible for fostering a strong corporate culture and governance practices that reflect the Company's values and enhance its overall value.

4. Segala tindakan yang dilakukan di luar yang diputuskan dalam Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi sampai dengan tindakan dimaksud disetujui dalam Rapat Direksi.

4. Any actions taken outside those decided in Board of Directors meetings shall be the personal responsibility of the respective Director until such actions are formally approved in a Board meeting.

Direksi memiliki tanggung jawab untuk memantau dan mengelola isu-isu yang berkaitan dengan lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) dalam berbagai proses dan aktivitas, antara lain: **[2-19]**

The Board of Directors of Sarinah is responsible for overseeing and managing Environmental, Social, and Governance (ESG)-related matters across various processes and activities, including: **[2-19]**

1. Menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan bisnis Perusahaan.
2. Mengimplementasikan program pengembangan melalui pelatihan yang relevan.
3. Meninjau efektivitas struktur organisasi untuk memastikan kesesuaian dan kecocokan dengan kebutuhan Perusahaan.
4. Meninjau kembali arah Perusahaan, yaitu visi dan misi Perusahaan, serta mengevaluasi keaktualan visi dan misi tersebut.
5. Merumuskan tugas dan tanggung jawab manajemen berdasarkan kualifikasi yang diperlukan.
6. Merumuskan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
7. Menyelenggarakan rapat internal Direksi secara berkala.
8. Menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

1. Carrying out duties and responsibilities in managing the Company's business operations.
2. Implementing development programs through relevant training initiatives.
3. Reviewing the effectiveness of the organizational structure to ensure alignment with the Company's needs.
4. Reassessing the Company's strategic direction, including its vision and mission, and evaluating their continued relevance.
5. Defining management roles and responsibilities based on required qualifications.
6. Formulating the Company's Long-Term Plan (RJPP).
7. Conducting regular internal Board of Directors meetings.
8. Holding joint meetings with the Board of Commissioners.

Berikut komposisi Direksi per 31 Desember 2025:

Composition of the Board of Directors as of 31 December 2025:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
1	Raisha Syarfuan	Direktur Utama / President Director	Pertama / First
2	Guntar P. M. Siahaan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Director of Finance and Risk Management	Pertama / First
3	Citra Pandansari	Direktur Operasi / Director of Operations	Pertama / First

Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN dan Akta Notaris, masa jabatan Direksi adalah 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya. Informasi lebih lanjut mengenai profil dan susunan anggota Direksi dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2025.

Based on the Minister of SOE Decree and the Notarial Deed, the term of office of the Board of Directors is five (5) years and may be extended for one (1) additional term. Further information regarding the profiles and composition of the members of the Board of Directors can be found in the 2025 Annual Report.

Penilaian Kinerja

Perusahaan menerapkan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara independen sebagai bagian dari upaya untuk menjaga akuntabilitas, transparansi dan efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Penilaian kinerja tersebut mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Evaluasi ini dilakukan secara rutin setiap tahun dengan menggunakan standar dan kriteria yang sesuai dengan pedoman tata kelola Perusahaan serta mengacu pada peraturan yang berlaku bagi Perusahaan. **[2-17, 2-18]**

Performance Assessment

The Company implements an independent performance evaluation policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors as part of its efforts to maintain accountability, transparency, and the effective implementation of Good Corporate Governance (GCG). The performance evaluation refers to Minister of SOE Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines on Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. This evaluation is conducted annually using standards and criteria aligned with the Company's governance guidelines and applicable regulations. **[2-17, 2-18]**

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi melakukan evaluasi diri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan. Penilaian tersebut dilakukan melalui evaluasi internal (*self-assessment*) maupun evaluasi independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hasil penilaian ini disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, di mana Direksi bertanggung jawab atas kinerja kolektif maupun pelaksanaan tugas dan tanggung jawab

Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors conducts a self-evaluation to assess the overall performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The assessment is carried out through both internal evaluations (*self-assessment*) and independent evaluations in accordance with applicable regulations. The results of these assessments are presented at the General Meeting of Shareholders,

individu dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Evaluasi diri dilaksanakan setiap tahun secara rutin dengan mengacu pada Pedoman Dewan Direksi, pedoman tata kelola Perusahaan, serta ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi Perusahaan.

Kriteria penilaian penilaian diri antara lain:

1. Kejelasan fungsi, pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang.
2. Arahkan dan pengendalian terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan.
3. Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam aktivitas bisnis seperti perencanaan dan pencapaian target.
4. Aspek transparansi, pemantauan, dan implementasi GCG.
5. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Penilaian kinerja Direksi diukur berdasarkan hasil penilaian setiap aspek dalam Indikator Kinerja Utama serta tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam tahun buku.

Struktur Remunerasi

Penetapan struktur dan komponen remunerasi bagi Dewan Komisaris serta Direksi merujuk kepada pedoman internal yang telah disetujui melalui Keputusan Pemegang Saham PT Sarinah tanggal 30 Agustus 2024 Nomor: INJ.03.08/23/08/2024/A.0470 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Sarinah Tahun 2024. Kebijakan remunerasi tersebut disusun sejalan dengan arahan pemegang saham pengendali. **[2-19, 2-29]**

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, yang meliputi gaji atau honorarium, tunjangan, fasilitas, serta tantiem atau insentif berbasis kinerja. Pemberian remunerasi dilakukan secara wajar dan proporsional sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi dan pencapaian kinerja Perusahaan. **[2-19, 2-29]**

1. Gaji/Honorarium

a. Gaji Direksi

- Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal yang telah ditetapkan melalui Keputusan Pemegang Saham PT Sarinah tanggal 30 Agustus 2024 Nomor: INJ.03.08/23/08/2024/A.0470 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Sarinah Tahun 2024.
- Anggota Direksi lainnya sebanyak 85% dari gaji Direktur Utama.

b. Honorarium Dewan Komisaris

- Komisaris Utama adalah sebesar 45% dari gaji Direktur Utama.

where the Board of Directors is accountable for both collective performance and the implementation of individual duties and responsibilities in achieving the established targets. Self-evaluations are conducted annually on a regular basis with reference to the Board of Directors Charter, the Company's governance guidelines, and applicable laws and regulations.

The self-assessment criteria applied by Sarinah include, among others:

1. Clarity of functions, division of duties, responsibilities, and authorities.
2. Direction and oversight over the implementation of the Company's plans and policies.
3. The role of the Board of Commissioners and the Board of Directors in business activities, including planning and achievement of targets.
4. Aspects of transparency, monitoring, and implementation of Good Corporate Governance (GCG).
5. Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
6. Performance evaluation of the Board of Directors, measured based on the achievement of Key Performance Indicator (KPIs) and the Company's sustainability performance during the financial year.

Remuneration Structure

The determination of the structure and components of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to internal guidelines approved through the Shareholders' Resolution of PT Sarinah dated August 30, 2024, No. INJ.03.08/23/08/2024/A.0470 regarding the Determination of the Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Sarinah for 2024. The remuneration policy is aligned with the directives of the controlling shareholder. **[2-19, 2-29]**

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to Minister of SOE Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 concerning the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, which includes salaries or honoraria, allowances, facilities, and performance-based incentives or tantiem. The provision of remuneration is carried out in a fair and proportionate manner as a form of appreciation for contributions and the Company's performance achievements. **[2-19, 2-29]**

1. Salary/Honorarium

a. Board of Directors Salary

- The President Director is determined based on internal guidelines established through the Shareholders' Resolution of PT Sarinah dated August 30, 2024, No. INJ.03.08/23/08/2024/A.0470 concerning the Determination of the Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Sarinah for 2024.
- Other members of the Board of Directors receive 85% of the President Director's salary.

b. Board of Commissioners Honorarium

- The President Commissioner receives 45% of the President Director's salary.

- Honorarium Anggota Dewan Komisaris adalah 90% dari honorarium Komisaris Utama.

[2-21]

2. Tunjangan

a. Tunjangan Direksi

- Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR)
- Asuransi Purna Jabatan
- Tunjangan Perumahan

b. Tunjangan Dewan Komisaris

- Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR)
- Asuransi Purna Jabatan
- Tunjangan Transportasi

3. Fasilitas

Fasilitas yang diterima oleh Direksi terdiri dari fasilitas kendaraan, bantuan hukum, dan kesehatan. Selanjutnya untuk fasilitas bagi Dewan Komisaris meliputi fasilitas kesehatan dan bantuan hukum.

4. Tantiem/Insentif Kinerja

Komposisi besarnya kompensasi atas kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris mengikuti faktor jabatan sebagai berikut:

- Anggota Direksi: 85% x Tantiem Direktur Utama
- Komisaris Utama: 45% x Tantiem Direktur Utama
- Anggota Komisaris: 90% x Tantiem Komisaris Utama

- Other members of the Board of Commissioners receive 90% of the President Commissioner's honorarium. **[2-21]**

2. Allowances

a. Board of Directors Allowances

- Religious Holiday Allowance (THR)
- Post-employment insurance
- Housing allowance

b. Board of Commissioners Allowances

- Religious Holiday Allowance (THR)
- Post-employment insurance
- Transportation allowance

3. Facilities

Facilities provided to the Board of Directors include company vehicle facilities, legal assistance, and healthcare benefits. Meanwhile, facilities provided to the Board of Commissioners include healthcare benefits and legal assistance.

4. Tantiem/Performance Incentives

The composition of performance-based compensation for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is determined based on position factors as follows:

- Members of the Board of Directors: 85% × President Director's tantiem
- President Commissioner: 45% × President Director's tantiem
- Members of the Board of Commissioners: 90% × President Commissioner's tantiem

Penerapan pemberian tantiem, insentif, atau penghasilan lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi tetap memperhatikan Surat BPI Danantara Nomor S-063/DI-BP/VII/2025 tanggal 30 Juli 2025 perihal Pemberian Tantiem, Insentif, dan/atau Penghasilan dalam Bentuk Lainnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris BUMN dan Anak Usaha BUMN.

The implementation of tantiem, incentives, or other forms of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors continues to take into account BPI Danantara Letter No. S-063/DI-BP/VII/2025 dated July 30, 2025, concerning the Provision of Tantiem, Incentives, and/or Other Forms of Remuneration to the Board of Directors and Board of Commissioners of SOEs and SOE Subsidiaries.

Pada tahun 2025, total remunerasi yang diberikan kepada Direksi sebesar Rp8.226.647.045 (delapan miliar dua ratus dua puluh enam juta enam ratus empat puluh tujuh ribu empat puluh lima Rupiah) dan total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris beserta Organ Pendukungnya sebesar Rp5.186.751.754 (lima miliar seratus delapan puluh enam juta tujuh ratus lima puluh satu ribu tujuh ratus lima puluh empat Rupiah).

In 2025, the total remuneration/income granted to the Board of Directors amounted to Rp8,226,647,045 (eight billion two hundred twenty six million six hundred forty seven thousand forty five Rupiah) and the total remuneration/income granted to the Board of Commissioners amounted to Rp5,186,751,754 (five billion one hundred eighty six million seven hundred fifty one thousand seven hundred fifty four Rupiah).

Komite-Komite Pendukung

Perusahaan membentuk sejumlah komite untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris, termasuk Komite Audit, Sekretariat Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko. Sementara itu, komite pendukung di bawah Direksi terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Internal, yang berperan utama dalam penerapan Tata Kelola Keberlanjutan melalui tim Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Penjelasan lebih rinci dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2025.

Supporting Committees

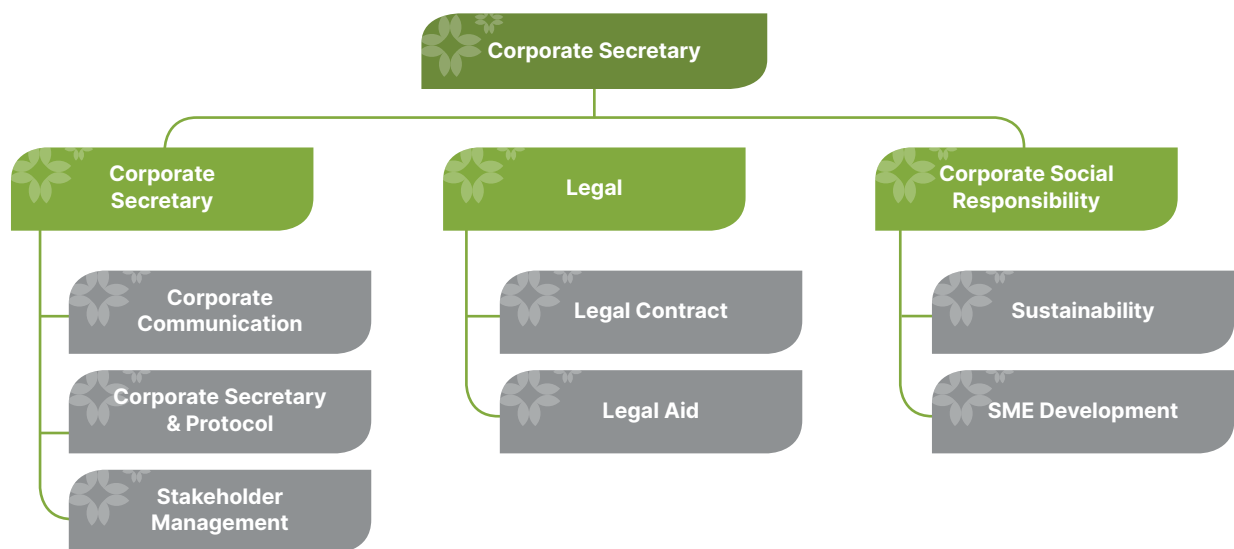
The company has established several committees to support the performance of the Board of Commissioners, including the Audit Committee, the Board of Commissioners Secretariat, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee. Meanwhile, supporting functions under the Board of Directors include the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, which play key roles in the implementation of Sustainability Governance through the Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) team. Further details regarding these committees and functions can be found in the Company's 2025 Annual Report.

Penanggung Jawab Penerapan Kegiatan Usaha Berkelanjutan [E.1]

Sarinah membentuk Tim Keberlanjutan untuk meningkatkan efektivitas kinerja keberlanjutan. Secara struktural, tim ini berada di bawah Sekretaris Perusahaan dan dipimpin oleh *Corporate Social Responsibility Division Head*. Tim Keberlanjutan bertugas mendukung pelaksanaan inisiatif keberlanjutan, mengoordinasikan praktik berkelanjutan, serta mengelola data, informasi, dan laporan pertanggungjawaban terkait aspek keberlanjutan. Selain itu, Perusahaan memiliki unit khusus yaitu SME Development yang menjalankan program terpadu Perusahaan bersama berbagai mitra sosial dan BUMN untuk pengembangan UMKM dan lingkungan melalui program Sarinah Pandu. Tim Keberlanjutan secara berkala menyampaikan laporan kinerja keberlanjutan kepada Direktur Utama sebagai penanggung jawab penerapan keberlanjutan Perusahaan. [2-13] [PIL 23.2]

Responsibility For The Implementation of Sustainable Business Activities [E.1]

Sarinah has established a Sustainability Team to enhance the effectiveness of its sustainability performance. Structurally, this team operates under the Corporate Secretary and is led by the Head of the Corporate Social Responsibility Division. The Sustainability Team is responsible for supporting the implementation of sustainability initiatives, coordinating sustainable practices, and managing data, information, and reporting related to sustainability aspects. In addition, the Company has a dedicated unit, SME Development, which implements an integrated programs in collaboration with various social partners and SOEs to support MSME and environmental development through the Sarinah Pandu program. The Sustainability Team regularly reports sustainability performance to the President Director, who is responsible for the implementation of sustainability within the Company. [2-13] [PIL 23.2]



Pengembangan Kompetensi Tim Keberlanjutan [E.2]

Perusahaan mendorong Tim Keberlanjutan untuk mengikuti berbagai pelatihan dan program pengembangan sebagai upaya memperkuat kapabilitas dan kompetensi karyawan. Sepanjang tahun 2025, Tim Keberlanjutan telah mengikuti pelatihan-pelatihan berikut:

No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Regulatory Training / Regulatory Training	BOD-2, BOD-3, BOD-4	14
2	Program Sertifikasi / Certification Program	BOD-2, BOD-3, BOD-4	14
3	Program Mandatory Business / Mandatory Business Program	All Level	32
4	Program non-mandatory / Non-mandatory Program	All Level	99
5	Program Pelatihan lainnya / Other Training Programs	All Level	216

Sustainability Team Competency Development [E.2]

The Company encourages its Sustainability Team to participate in various training and development programs as part of efforts to strengthen employee capabilities and competencies. Throughout 2025, the Sustainability Team participated in the following training programs:

Selain itu, Direksi juga mengikuti berbagai pelatihan kepemimpinan yang membahas aspek ekonomi dengan prinsip keberlanjutan, khususnya yang relevan dengan lini bisnis Perusahaan.

In addition, the Board of Directors also participated in various leadership training programs covering economic aspects aligned with sustainability principles, particularly those relevant to the Company's business lines.

Identifikasi, Mengukur, Memantau, dan Risiko [E.3]

Dalam upaya menjaga kelangsungan dan stabilitas operasional, Perusahaan menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengelola berbagai risiko yang berpotensi mempengaruhi pencapaian tujuan strategis Perusahaan. Manajemen risiko Perusahaan dijalankan melalui kerangka kerja, metodologi, prosedur, dan dokumentasi yang sesuai, yang menjadi bagian integral dari kebijakan manajemen Perusahaan secara menyeluruh, sekaligus mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman dan terkontrol.

Dalam hal ini, Perusahaan telah menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko sebagai pedoman utama dalam pengelolaan risiko yang berlaku di seluruh lini organisasi, sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor 009.1/DIREKSI/PD/X/2024 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko. Pedoman tersebut mengatur prinsip, kerangka kerja, serta proses pengelolaan risiko secara terintegrasi, termasuk tahapan identifikasi risiko, analisis dan pengukuran risiko, penetapan prioritas risiko, penyusunan rencana mitigasi, hingga proses pemantauan dan evaluasi secara berkala. Penerapan manajemen risiko dilakukan secara menyeluruh pada seluruh aktivitas operasional Perusahaan dan didukung oleh peran *Risk Owner* dan *Risk Officer* pada masing-masing unit kerja. [2-25]

Dalam proses penerapannya, strategi pengelolaan risiko ditetapkan secara *top-down* dan diimplementasikan ke seluruh unit kerja serta Anak Perusahaan. Hasil identifikasi dan penilaian risiko kemudian diprioritaskan untuk memperoleh profil risiko utama Perusahaan sebagai dasar dalam penentuan langkah mitigasi dan pengambilan keputusan strategis, termasuk dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran Perusahaan.

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko, Perusahaan secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan mitigasi risiko melalui mekanisme pelaporan manajemen risiko kepada manajemen dan Pemegang Saham, yang meliputi laporan triwulanan, semesteran, dan tahunan. Proses tersebut didukung oleh sistem pelaporan yang terintegrasi guna memastikan tersedianya informasi risiko yang akurat, tepat waktu, dan relevan dalam mendukung proses pengambilan keputusan. [2-25]

Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan dan proses manajemen risiko secara menyeluruh, termasuk memastikan efektivitas penerapan di setiap unit kerja serta integrasinya dalam proses pengambilan keputusan strategis Perusahaan, termasuk dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran Perusahaan. Sementara itu, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap implementasi manajemen risiko, termasuk memberikan arahan strategis serta evaluasi atas pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Direksi, dengan didukung oleh Komite Pemantau Risiko sebagai organ pendukung.

Perusahaan juga secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko melalui penilaian internal maupun eksternal untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko tetap relevan, adaptif, dan efektif dalam menghadapi dinamika bisnis serta mendukung keberlanjutan usaha Perusahaan.

Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Management [E.3]

In order to maintain operational continuity and stability, the Company implements an integrated risk management system to identify, measure, monitor, and manage various risks that may potentially affect the achievement of the Company's strategic objectives. The Company's risk management is carried out through appropriate frameworks, methodologies, procedures, and documentation, which form an integral part of the Company's overall management policies, while also supporting the creation of a safe and controlled working environment.

In this regard, the Company has established a Risk Management Policy as the main guideline for risk management across all organizational levels, as stated in Board of Directors Decree No. 009.1/DIREKSI/PD/X/2024 concerning the Guidelines for the Implementation of Risk Management. The guideline regulates the principles, framework, and integrated risk management process, including risk identification, risk analysis and measurement, risk prioritization, mitigation planning, and periodic monitoring and evaluation. Risk management is implemented comprehensively across all Company operational activities and is supported by the roles of Risk Owners and Risk Officers in each work unit. [2-25]

In its implementation, the risk management strategy is established in a *top-down* approach and deployed across all work units and subsidiaries. The results of risk identification and assessment are then prioritized to determine the Company's key risk profile as the basis for defining mitigation measures and strategic decision-making, including the preparation of the Company's work plan and budget.

As part of risk management, the Company periodically monitors and evaluates the effectiveness of risk mitigation implementation through risk management reporting mechanisms to management and Shareholders, including quarterly, semi-annual, and annual reports. This process is supported by an integrated reporting system to ensure the availability of accurate, timely, and relevant risk information for decision-making purposes. [2-25]

The Board of Directors is responsible for the implementation of the overall risk management policy and process, including ensuring its effectiveness across all work units and its integration into the Company's strategic decision-making process, including the preparation of the Company's work plans and budgets. Meanwhile, the Board of Commissioners performs a supervisory function over risk management implementation, including providing strategic direction and evaluation of risk management conducted by the Board of Directors, supported by the Risk Monitoring Committee as a supporting organ.

The Company also periodically evaluates the effectiveness of its risk management system through both internal and external assessments to ensure that risk management implementation remains relevant, adaptive, and effective in addressing business dynamics and supporting the Company's business sustainability.



Sistem Pengendalian Internal

Dalam rangka menjaga integritas dan transparansi operasional, Perusahaan menyelenggarakan sistem pengendalian internal yang mencakup peran Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh organ dan personil terkait. Komitmen Perusahaan tercermin dalam upaya membangun sistem pengendalian internal yang melibatkan seluruh sumber daya yang tersedia. Sistem ini dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam mencapai empat (4) tujuan berikut:

1. Pengendalian internal dalam hal kedisiplinan, integritas, pengembangan sumber daya manusia, dan menjaga kesesuaian arahan dari Direksi.
2. Pengkajian, manajemen, dan evaluasi risiko usaha.
3. Pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan di setiap tingkat dan unit yakni dalam hal kewenangan, otoritas, penilaian kinerja, dan keamanan aset Perusahaan.
4. Pemantauan atau monitoring dalam kualitas hasil laporan sesuai TUPOKSI Pengendalian internal, dalam hal ini yang dilakukan oleh auditor internal di dalam Perusahaan.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pekerjaan serta menyesuaikan dengan dinamika pengendalian internal di lingkungan Perusahaan, Sarinah mengembangkan aplikasi Internal Audit berbasis web, yaitu Sistem Audit Sarinah (SAS). Menyadari bahwa keberlanjutan usaha memerlukan berbagai pengembangan lintas lini, aplikasi ini dirancang bukan semata sebagai terobosan, tetapi juga sebagai sarana yang memudahkan pelaksanaan audit internal sekaligus menjadi pustaka audit yang dapat diakses dan dipelajari oleh generasi penerus.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

Setiap kegiatan dan proses bisnis yang dijalankan Perusahaan berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan serta kehidupan sosial di luar Perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan secara konsisten melibatkan pemangku kepentingan terkait untuk meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul. Pelibatan pemangku kepentingan menjadi fokus utama Perusahaan dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan *stakeholder engagement* ke dalam tata kelola dan kebijakan yang relevan, Perusahaan memastikan pengambilan keputusan dan pengembangan strategi dilakukan secara menyeluruh. Pendekatan ini bertujuan untuk merespons isu, dampak, dan peluang secara komprehensif, sekaligus menjelaskan prioritas utama bisnis serta menanggapi tantangan, risiko, dan peluang dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan yang ada.

Perusahaan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai individu atau kelompok yang secara langsung maupun tidak langsung terdampak oleh kegiatan operasional Perusahaan dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlanjutan Perusahaan saat ini dan di masa depan. Manajemen pemangku kepentingan ditangani oleh Divisi *Corporate Secretary* Perusahaan.

Dalam rangka memahami kepentingan dan peran masing-masing pihak, Perusahaan melaksanakan pemetaan pemangku kepentingan atau *Stakeholder Mapping* untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan serta memahami kepentingan mereka. Para pemangku

Internal Control System

To maintain operational integrity and transparency, the company implements an internal control system that encompasses the roles of the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as all relevant organs and personnel. The Company's commitment is reflected in its efforts to establish a comprehensive internal control system that involves all available resources. This system is designed to provide reasonable assurance in achieving the following four (4) objectives:

1. Internal control related to discipline, integrity, human capital development, and alignment with the directives of the Board of Directors.
2. Assessment, management, and evaluation of business risks.
3. Control over Company activities at all levels and units, including authority, delegation of power, performance evaluation, and safe-guarding of Company assets.
4. Monitoring the quality of reporting outputs in accordance with internal control functions and responsibilities, particularly through internal audit activities conducted within the Company.

In order to enhance work effectiveness and adapt to the evolving dynamics of internal control practices, PT Sarinah has developed a web-based internal audit application known as the Sarinah Audit System (SAS). Recognizing that business sustainability requires continuous cross-functional development, this application is designed not only as an innovation but also as a tool to facilitate internal audit processes, as well as a knowledge repository that can be accessed and utilized by future generations.

Stakeholder Engagement [OJK E.4]

Every business activity and process undertaken by the company has the potential to impact the environment and the broader social landscape. In this regard, the Company consistently engages relevant stakeholders to minimize potential negative impacts. Stakeholder engagement is a key focus in supporting sustainable development. By integrating stakeholder engagement into governance and relevant policies, the Company ensures that decision-making and strategic development are conducted comprehensively. This approach enables the Company to respond to issues, impacts, and opportunities in a holistic manner, while clearly defining business priorities and addressing challenges, risks, and opportunities by considering existing strengths and limitations.

The Company defines stakeholders as individuals or groups who are directly or indirectly affected by its operations and who have a significant influence on the Company's sustainability, both now and in the future. Stakeholder management is overseen by the Corporate Secretary Division.

In order to understand the interests and roles of each stakeholder, the Company conducts stakeholder mapping to identify stakeholders and understand their respective interests. The Company's stakeholders include Shareholders, Employees, Communities,

kepentingan Perusahaan mencakup Pemegang Saham, Karyawan, Masyarakat, Pemerintah/Regulator, Penyedia/Mitra Kerja/Vendor, Media Massa, BUMN lain, dan UMKM.

Government/ Regulators, Suppliers/Business Partners/Vendors, Mass Media, other SOEs, and MSMEs.

Perusahaan menekankan pentingnya komunikasi dua (2) arah yang tepat dengan para pemangku kepentingan. Dalam praktiknya, Perusahaan menjalin komunikasi dan koordinasi secara langsung dengan para pemangku kepentingan melalui berbagai program dan kegiatan pelibatan. Upaya ini diyakini mampu membangun pemahaman serta dukungan terhadap tujuan, kebijakan, langkah, dan tindakan Perusahaan, sekaligus memperkuat citra positif. Rincian mengenai pemangku kepentingan, kaitan kepentingan, serta bentuk pelibatan dan program yang dilakukan Perusahaan disajikan pada tabel berikut.

The Company emphasizes the importance of effective two-way communication with its stakeholders. In practice, the Company engages in direct communication and coordination with stakeholders through various engagement programs and activities. These efforts are believed to foster understanding and support for the Company's objectives, policies, initiatives, and actions, while also strengthening its positive image. Details regarding stakeholders, their interests, and the forms of engagement and programs implemented by the Company are presented in the following table.

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholder	Kaitan Kepentingan Stakeholder Interest	Aksi Pelibatan/Program Engagement Actions/Programs
1	Pemegang Saham Shareholders	Kinerja keuangan Perusahaan akan berdampak terhadap besarnya setoran dividen yang diserahkan kepada Kementerian BUMN selaku pemegang saham The Company's financial performance affects the amount of dividends distributed to the Ministry of SOEs as the shareholder.	• <i>Meeting Reguler</i> • Menjalankan Arahan Pemegang Saham • RUPS • Regular meetings • Implementation of Shareholder directives • GMS
2	Karyawan Employees	Operasional Perusahaan, kesejahteraan karyawan, pengembangan diri Company operations, employee welfare, and self-development	Memberikan kesempatan yang sama untuk memperoleh pelatihan dan karir sesuai dengan peraturan dan ketentuan, keterlibatan karyawan dalam lingkungan sosial kemasyarakatan Providing equal opportunities for training and career development in accordance with applicable regulations and policies, as well as employee involvement in social and community activities
3	Masyarakat Communities	Dampak atas kegiatan perusahaan yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat The impact of the Company's activities in improving community quality of life	Program TJSL (Peningkatan Kesehatan, Pengembangan UMKM, bantuan fisik atau non fisik) TJSL programs (health improvement, MSME development, physical and non-physical assistance)
4	Pemerintah Government	Dukungan peningkatan perekonomian daerah Support for regional economic development	Program TJSL dalam rangka peningkatan kapasitas SDM (<i>InJourney Hospitality House, InJourney UMKM by Sarinah Pandu</i>) TJSL programs aimed at enhancing human capital capacity (<i>InJourney Hospitality House, InJourney UMKM by Sarinah Pandu</i>)
5	Penyedia/mitra kerja/ vendor Suppliers/Business Partners/Vendors	Proses pengadaan yang adil dan transparan, proses evaluasi yang objektif Fair and transparent procurement processes and objective evaluation processes	Pelatihan dan komunikasi dengan vendor, memberikan kesempatan yang sama dan adil dalam akses pekerjaan Vendor training and communication, as well as providing equal and fair opportunities for access to work
6	Media Massa Mass Media	Penyampaian kegiatan perusahaan untuk dapat dipahami dan diketahui oleh masyarakat Dissemination of Company activities to ensure they are understood and recognized by the public	Media <i>gathering</i> . Mitra dalam publikasi dan komunikasi program Perusahaan dan TJSL Media gatherings Partnerships in the publication and communication of Company and TJSL programs



No.	Pemangku Kepentingan Stakeholder	Kaitan Kepentingan Stakeholder Interest	Aksi Pelibatan/Program Engagement Actions/Programs
7	BUMN Lain Other SOEs	Program Kolaborasi Collaboration programs	Program TJSL dalam rangka peningkatan kapasitas SDM (<i>InJourney Hospitality House, InJourney UMKM by Sarinah Pandu</i>) TJSL programs aimed at enhancing human capital capacity (<i>InJourney Hospitality House, InJourney UMKM by Sarinah Pandu</i>)
8	UMKM MSMEs	Penyaluran Program PUMK Distribution of the PUMK Program	Program pendanaan dan pembinaan bagi UMKM Funding and development programs for MSMEs

Perusahaan memiliki rencana strategis dan rencana kerja tahunan untuk mengoptimalkan pelaksanaan kinerja keberlanjutan, yang menjadi panduan dalam menjalankan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Setiap tahun, target-target tersebut dikomunikasikan dalam rapat strategis yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan.

The company has established strategic plans and annual work plans to optimize the implementation of its sustainability performance, serving as a guideline for managing environmental, social, and governance (ESG) aspects. Each year, these targets are communicated through strategic meetings involving various stakeholders.

Pada tahun 2025, Perusahaan menghadapi berbagai tantangan dalam pelaksanaan kinerja keberlanjutan, termasuk upaya meningkatkan keterlibatan internal melalui peningkatan kompetensi, melibatkan mitra strategis untuk mencapai tujuan keberlanjutan secara kolaboratif, serta berpartisipasi aktif dengan pemerintah daerah dan pusat terkait implikasi kebijakan yang berpotensi memengaruhi manfaat dan biaya bisnis di masa depan. [E.5]

In 2025, the Company encountered several challenges in implementing its sustainability performance, including efforts to enhance internal engagement through capacity building, collaborating with strategic partners to achieve sustainability objectives, and actively engaging with local and central governments regarding policy implications that may affect future business benefits and costs. [E.5]

Aspek/Topik Materialitas

Dalam rangka menetapkan topik-topik penting yang akan diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini, Perusahaan melaksanakan serangkaian tahapan yang meliputi proses identifikasi, penilaian, penentuan, serta evaluasi terhadap isu-isu yang relevan. Secara umum, proses yang dilakukan oleh Sarinah adalah sebagai berikut: [3-1]

1. Identifikasi

Sarinah memulai proses penyusunan laporan ini dengan mengidentifikasi aspek dan topik yang penting dalam konteks ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi Perusahaan, termasuk hambatan-hambatan yang dihadapi. Proses ini mengacu pada prinsip-prinsip keberlanjutan dan kemungkinan dampaknya terhadap para pemangku kepentingan.

2. Prioritas

Sarinah menetapkan skala prioritas untuk aspek yang telah diidentifikasi guna menentukan aspek yang paling penting atau material bagi Perusahaan.

3. Validasi

Proses ini dilakukan dengan menilai daftar prioritas yang telah ditetapkan untuk memberikan validasi bahwa aspek yang diidentifikasi memang menjadi prioritas dalam pelaporan. Pada tahap ini, Sarinah dapat menyusun matriks topik material yang menjadi dasar utama dalam penentuan laporan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

Materiality Aspects/Topics

In determining the key topics to be disclosed in this Sustainability Report, Sarinah undertakes a series of processes, including identification, assessment, prioritization, and evaluation of relevant issues. In general, the process carried out by the Company is as follows: [3-1]

1. Identification

The Company initiates the reporting process by identifying material aspects and topics within economic, social, and environmental contexts, including challenges faced. This process refers to sustainability principles and considers potential impacts on stakeholders.

2. Prioritization

The Company establishes a priority scale for the identified aspects to determine the most significant or material topics for the Company.

3. Validation

This stage involves assessing the prioritized list to validate that the identified aspects are indeed material for reporting. At this stage, the Company develops a materiality matrix, which serves as the primary basis for determining disclosures in this Sustainability Report.

4. Peninjauan

Selama periode berjalan, Sarinah melakukan peninjauan terhadap topik, data, cara pelaporan, dan Laporan Keberlanjutan yang telah disusun. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan umpan balik dan masukan guna melakukan perbaikan dan penyempurnaan laporan di periode berikutnya.

4. Review

Throughout the reporting period, the Company conducts a review of the identified topics, data, reporting approaches, and the Sustainability Report itself. This process aims to obtain feedback and input for continuous improvement and refinement in future reporting periods

Topik Material [3-1] Material Topics [3-1]	Penjelasan Detail [3-3] Detailed Explanation [3-3]	Topik Material Indikator GRI [3-2] GRI Material Topic Indicator [3-2]	
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Pencapaian kinerja ekonomi Perusahaan Achievement of the Company's economic performance	GRI-201	Kinerja Ekonomi Economic Performance
Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare	Meningkatkan kesejahteraan, keberagaman, dan kesempatan setara Improving employee welfare, diversity, and equal opportunity	GRI-401	Kepegawaian Employment
		GRI-403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety
		GRI-404	Pendidikan dan Pelatihan Training and Education
		GRI-405	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity
Pengembangan Masyarakat Community Development	Kontribusi Perusahaan untuk pengembangan UMKM dan komunitas masyarakat berkelanjutan The Company's contribution to MSME development and sustainable community development	GRI-203	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts
		GRI-413	Masyarakat Lokal Local Communities
Customer Health and Safety	Menjamin keselamatan dan kesehatan lingkungan bagi konsumen dan merchant Ensuring environmental health and safety for customers and merchants	GRI-416	Kesehatan dan Keamanan Konsumen Customer Health and Safety
Energi Energy	Penggunaan energi yang efisien serta memanfaatkan energi terbarukan Efficient energy use and utilization of renewable energy	GRI-302	Energi Energy
Limbah Waste	Pengelolaan limbah dan mendukung ekonomi sirkular Waste management and support for a circular economy	GRI-306	Limbah Waste
Anti Korupsi dan Penyuapan Anti-Corruption and Bribery	Memperkuat tata kelola Perusahaan keberlanjutan Strengthening sustainable corporate governance	GRI-205	Anti Korupsi Anti-Corruption

Kode Etik [2-7, 2-29]

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam mewujudkan praktik bisnis yang berkelanjutan dan berlandaskan tata kelola yang baik, penerapan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usaha tidak dapat dipisahkan dari pelaksanaan aktivitas operasional yang menjunjung tinggi integritas serta kepatuhan. Untuk memastikan hal tersebut, Perusahaan telah menetapkan Kode Etik dan Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) sebagai pedoman yang wajib dipatuhi oleh manajemen dan seluruh karyawan. Kode Etik ini menjadi acuan dalam mengarahkan perilaku, interaksi, pengambilan keputusan, serta tindakan yang mencerminkan tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan,

Code of Conduct [2-7, 2-29]

As part of its commitment to implementing sustainable business practices and upholding Good Corporate Governance, Sarinah recognizes that the application of sustainability principles in its business activities is inseparable from operational practices that prioritize integrity and compliance. To ensure this, the Company has established a Code of Conduct as a guideline that must be adhered to by management and all employees. The Code of Conduct serves as a reference in guiding behavior, interactions, decisionmaking, and actions that reflect accountability to stakeholders, while also ensuring the delivery of highquality products and services to customers.



sekaligus memastikan penyediaan produk dan layanan terbaik bagi konsumen.

Sebagai landasan dalam mewujudkan pengelolaan Perusahaan yang berintegritas dan berkelanjutan, setiap individu dituntut untuk memiliki kesadaran serta kemampuan dalam menerapkan standar etika yang tepat. Oleh karena itu, Perusahaan mengimplementasikan Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip dasar praktik bisnis yang sehat. Kode Etik ini memuat seperangkat ketentuan yang memberikan arahan bagi setiap individu di lingkungan Perusahaan untuk bertindak sesuai dengan standar etika korporasi, antara lain dengan menjaga integritas, mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, serta mengelola isu-isu terkait benturan kepentingan, pemberian hadiah, jamuan, hiburan, dan donasi secara bertanggung jawab.

Perilaku Korporasi

Standar perilaku korporasi yang dipegang teguh oleh Sarinah adalah sebagai berikut:

- 1. Integritas, Kepatuhan dan Penanganan Benturan Kepentingan**
Sarinah menjaga reputasi dan integritas serta menghargai kepentingan semua pihak yang terkait. Perusahaan juga melaksanakan kegiatan usaha berlandaskan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Tidak membenarkan adanya benturan kepentingan antara Perusahaan dengan Komisaris, Direksi, dan karyawan dalam melaksanakan kegiatan agar tetap menjaga kualitas keputusan terhadap kinerja Perusahaan. Salah satunya, Perusahaan menetapkan standar etika yang mengatur pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, hiburan, serta donasi dari dan kepada pihak ketiga.
- 2. Transparansi dan Pengungkapan**
Semua transaksi dan aktivitas Perusahaan harus direfleksikan dalam integritas laporan yang akurat dan wajar sesuai dengan standar dan prinsip-prinsip yang berlaku. Pengungkapan baik keuangan dan kegiatan usaha merupakan tanggung jawab Perusahaan untuk memberikan informasi yang benar, objektif, relevan, tepat waktu, dan dapat dipahami.
- 3. Kerahasiaan dan Penggunaan Aset Perusahaan**
Perlindungan aset-aset penting baik berupa informasi, properti, dan intelektual berkaitan dengan keuangan, operasional, komersial dan hukum dilakukan secara sistematis, terintegrasi, dan disimpan dalam jangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perusahaan. Dalam melindungi Hak Kekayaan Intelektual (HAKI), Perusahaan berkomitmen untuk menghargai dan melindungi karya Insan Sarinah selama bekerja di Perusahaan.
- 4. Etika Perusahaan terhadap Pemangku**
Kepentingan Penerapan standar etika terhadap Pemangku Kepentingan sebagai komitmen Sarinah menjadi Perusahaan yang bertanggung jawab untuk lingkungan dan sosial.
 - a. Etika Perusahaan terhadap Pemerintah**
Sarinah mendukung transparansi, menjaga hubungan yang baik dan beretika dengan pemerintah serta kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As a foundation for achieving an integrated and sustainable corporate governance system, every individual is required to have awareness and the ability to apply appropriate ethical standards. Therefore, the Company implements the Code of Conduct based on sound business principles. This Code provides guidance for all individuals within the Company to act in accordance with corporate ethical standards, including maintaining integrity, complying with applicable laws and regulations, and managing issues related to conflicts of interest, provision of gifts, hospitality, entertainment, and donations in a responsible manner.

Corporate Conduct

The corporate behavior standards upheld by Sarinah are as follows:

- 1. Integrity, Compliance, and Conflict of Interest Management**
Sarinah maintains its reputation and integrity while respecting the interests of all related stakeholders. The Company conducts its business activities in compliance with applicable laws and regulations. It does not permit any conflict of interest between the Company and the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees in carrying out activities, in order to maintain the quality of decision-making and corporate performance. Among others, the Company establishes ethical standards governing the giving and receiving of gifts, hospitality, entertainment, and donations to and from third parties.
- 2. Transparency and Disclosure**
All Company transactions and activities must be reflected in reports with integrity that are accurate and fair, in accordance with applicable standards and principles. Both financial and operational disclosures are the Company's responsibility to provide information that is true, objective, relevant, timely, and understandable.
- 3. Confidentiality and Use of Company Assets**
The protection of key assets, including information, property, and intellectual assets related to financial, operational, commercial, and legal matters, is carried out systematically and in an integrated manner, and is retained for a period in accordance with applicable laws and regulations and Company policies. In protecting Intellectual Property Rights (IPR), the Company is committed to respecting and safeguarding the works of Sarinah employees during their employment.
- 4. Corporate Ethics Towards Stakeholders**
The implementation of ethical standards toward stakeholders reflects Sarinah's commitment to being a socially and environmentally responsible company.
 - a. Ethics Towards Government**
Sarinah supports transparency, maintains good and ethical relationships with the government, and ensures compliance with applicable policies and regulations.

b. Etika Perusahaan terhadap Karyawan

Mewujudkan lingkungan kerja yang aman serta kesempatan yang adil dan setara. Perusahaan menerapkan standar etika terhadap karyawan sebagai berikut:

- Merekrut, mempekerjakan, membina, dan mempromosikan karyawan berdasarkan kualifikasi dan kompetensi tanpa memandang latar belakang etnis, jenis kelamin, status, maupun agama
- Mengupayakan kesejahteraan dengan menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan aman
- Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku dalam rangka melindungi hak asasi setiap karyawan dan keluarganya juga mengupayakan sistem remunerasi, penghargaan, dan program tunjangan yang dapat memotivasi dan meningkatkan produktivitas karyawan yang bersaing dengan standar pasar tenaga kerja.

c. Etika Perusahaan terhadap Organisasi/Kegiatan Politik

Perusahaan tidak berafiliasi dengan partai politik manapun dan tidak membenarkan adanya keikutsertaan dan partisipasi Perusahaan dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh partai politik.

d. Etika Perusahaan terhadap Perusahaan Pesaing

Sarinah mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

e. Etika Perusahaan terhadap Pemasok, Media Massa, dan Mitra Kerja

Menerapkan prinsip kesetaraan dan kemitraan dalam hubungan dengan mitra kerja dan pemasok serta menjunjung tinggi independensi dan objektivitas dalam setiap transaksi dengan pemasok dan mitra kerja. Melaksanakan kegiatan periklanan dan promosi yang berintegritas. Kerja sama dengan media massa sebagai mitra dilakukan untuk membangun citra positif Perusahaan.

f. Etika Perusahaan terhadap Konsumen

Sarinah menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan objektivitas dalam melakukan transaksi dan memberikan pelayanan dengan kualitas terbaik dengan konsumen. Dalam rangka tersebut, Perusahaan juga membuka saran dan keluhan yang dapat disampaikan langsung oleh konsumen.

g. Etika Perusahaan terhadap Kreditur/Penanam Modal

Pengambilan keputusan transaksi pinjaman dan penanaman modal dilakukan berdasarkan analisa risiko dan manfaat nilai tambah serta kredibilitas yang dapat dipertanggungjawabkan dari pihak terkait.

h. Etika Perusahaan terhadap Masyarakat

Dalam menjalankan tanggung jawab sosial kepada masyarakat, Sarinah menerapkan prosedur kerja yang aman untuk kesejahteraan, kelestarian lingkungan, serta menyesuaikan diri dengan nilai-nilai lokal masyarakat sekitar. Aktivitas tersebut merupakan usaha dalam rangka mendukung dan bekerja sama dengan pemerintah dan masyarakat dalam rangka penegakan hukum dan kebijakan untuk peningkatan kesejahteraan pada bidang pendidikan, budaya, sosial, dan ekonomi.

b. Ethics Towards Employees

To create a safe working environment and ensure fair and equal opportunities. The Company applies the following ethical standards toward employees:

- Recruiting, employing, developing, and promoting employees based on qualifications and competencies, without discrimination based on ethnicity, gender, status, or religion.
- Promoting employee welfare by providing a safe and healthy working environment.
- Complying with labor laws and regulations to protect the rights of employees and their families, while implementing remuneration, reward systems, and benefit programs that are competitive and enhance productivity.

c. Corporate Ethics toward Political Organizations/Activities

The Company is not affiliated with any political party and does not permit the Company's participation in activities organized by political parties.

d. Ethics Towards Competitors

Sarinah supports the principles of fair business competition in accordance with applicable laws and regulations.

e. Ethics Towards Suppliers, Media, and Business Partners

The Company applies the principles of equality and partnership in its relationships with business partners and suppliers, while upholding independence and objectivity in all transactions with suppliers and business partners. Advertising and promotional activities are conducted with integrity. Cooperation with the mass media as a partner is carried out to build a positive corporate image.

f. Ethics Towards Customers

The Company upholds fairness and objectivity in transactions and delivers highquality services to customers. It also provides channels for feedback, suggestions, and complaints directly from customers.

g. Ethics Towards Creditors/Investors

Decisions related to financing and investment are based on risk and valueadded analysis, as well as the credibility and accountability of the respective parties.

h. Ethics Towards Communities

In fulfilling its social responsibilities, the Company implements safe operational practices that support community welfare and environmental sustainability, while respecting local values. These efforts aim to support collaboration with government and communities in enhancing welfare across education, cultural, social, and economic sectors.



i. Etika Perusahaan terhadap Lingkungan

Perusahaan menjalankan kegiatan usaha dengan memperhatikan dampak terhadap lingkungan dan berkomitmen untuk memberikan kontribusi dalam menjaga pelestarian alam.

j. Etika terhadap Pemangku Kepentingan Lainnya

Aktivitas Perusahaan baik yang berdampak terhadap pemangku kepentingan primer dan sekunder sepenuhnya dilandaskan oleh prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang terdiri dari keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), serta kewajaran (*fairness*).

5. Etika Bisnis dalam menghindari praktik kejahatan

Sarinah berkomitmen untuk menegakan etika bisnis sesuai dengan pedoman ini dan sesuai dengan etika kesesuaian yang wajar, Perusahaan berkomitmen untuk menghindari kegiatan berkaitan dengan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, suap, korupsi, kecurangan (*fraud*), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional dan internasional.

Kebijakan Anti-kompetitif, Anti-trust, dan Monopoli

Sebagai bagian dari komitmen dalam menerapkan praktik tata kelola yang baik dan berintegritas, Perusahaan menjalankan kegiatan usahanya secara transparan dan adil, serta senantiasa mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna mendukung terciptanya persaingan usaha yang sehat. Dalam hal ini, Perusahaan memastikan bahwa seluruh pihak yang terlibat dalam operasional, baik karyawan, mitra bisnis, maupun pihak ketiga, memahami dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip persaingan yang adil serta bebas dari praktik yang berpotensi merugikan pasar dan konsumen.

Komitmen tersebut diwujudkan dengan tidak terlibat dalam praktik anti-kompetitif yang dapat menimbulkan hambatan bagi pelaku usaha lain maupun merugikan konsumen. Seluruh aktivitas bisnis Perusahaan senantiasa berlandaskan pada prinsip persaingan usaha yang sehat serta kepatuhan terhadap ketentuan anti-trust yang berlaku di Indonesia. Selain itu, dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perusahaan juga menjaga komitmen untuk menghindari segala bentuk praktik monopoli.

i. Ethics Towards the Environment

The Company conducts its business activities with due consideration to environmental impacts and is committed to contributing to environmental preservation.

j. Ethics Towards Other Stakeholders

All Company activities, whether impacting primary or secondary stakeholders, are guided by the principles of Good Corporate Governance (GCG): transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

5. Business Ethics in Preventing Unlawful Practices

Sarinah is committed to upholding business ethics in accordance with its Code of Conduct and applicable standards of proper conduct. The Company is dedicated to preventing involvement in unlawful practices, including antimoney laundering and counterterrorism financing, bribery, corruption, fraud, and political involvement, in line with applicable national and international standards.

Anti-Competitive, Anti-Trust, And Monopoly Policy

As part of its commitment to implementing good governance practices and maintaining integrity, Sarinah conducts its business activities in a transparent and fair manner, while consistently complying with all applicable laws and regulations to support healthy market competition. In this regard, the Company ensures that all parties involved in its operations—including employees, business partners, and third parties—understand and uphold the principles of fair competition and refrain from practices that may harm the market and consumers.

This commitment is reflected in the Company's strict stance against engaging in anticompetitive practices that may create barriers for other businesses or disadvantage consumers. All business activities are conducted in accordance with fair competition principles and in compliance with applicable antitrust regulations in Indonesia. Furthermore, the Company remains committed to avoiding any form of monopolistic practices in the course of its operations.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [2-16]

Sarinah menempatkan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai bagian penting dalam penguatan pengendalian internal dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sistem ini diimplementasikan sebagai mekanisme pengawasan yang proaktif dan terintegrasi, yang dirancang untuk mendeteksi, menerima laporan, serta menindaklanjuti dugaan pelanggaran yang berpotensi merugikan Perusahaan.

WBS tidak hanya berfungsi sebagai sarana pelaporan, tetapi juga merupakan elemen penting dalam kerangka *Good Corporate Governance* (GCG) yang mendukung kepatuhan terhadap peraturan, perlindungan aset Perusahaan, serta penjagaan integritas operasional. Selain itu, WBS menjadi kanal yang andal bagi penyampaian berbagai informasi kritis yang memerlukan perhatian dan penanganan lebih lanjut.

Mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN, khususnya Pasal 45 ayat (4), Direktur Utama bertanggung jawab atas penyelenggaraan *Whistleblowing System* (WBS) di masing-masing BUMN. Dalam pelaksanaan tugas operasional sehari-hari, tanggung jawab tersebut didukung oleh pengelola pelaporan WBS yang ditunjuk di lingkungan BUMN.

Berdasarkan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Sarinah No. PER-1-Dekom/IV/2025 dan No. 0011/DIREKSI/PD/IV/2025 tentang Pedoman Integritas, Transparansi, dan Kepatuhan Penerapan Governansi di Lingkungan PT Sarinah, peraturan tersebut mencakup:

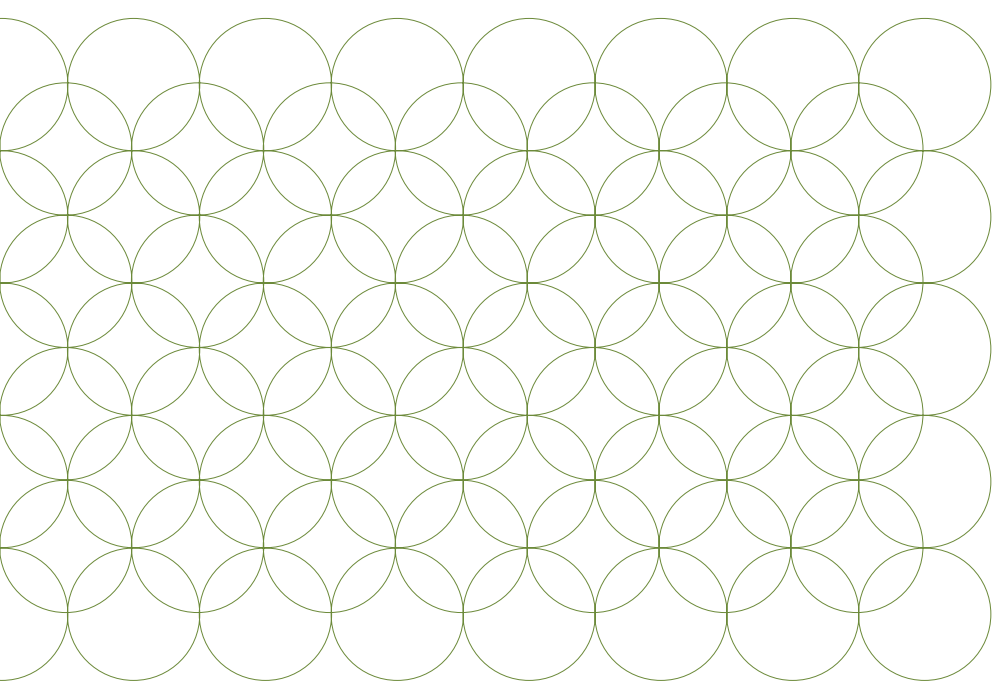
Whistleblowing System [2-16]

Sarinah places the *Whistleblowing System* (WBS) as a key component in strengthening internal control and implementing Good Corporate Governance (GCG). The system is designed as a proactive and integrated monitoring mechanism to detect, receive, and follow up on reports of alleged violations that may potentially harm the Company.

The WBS not only functions as a reporting channel but also serves as an essential element of the Good Corporate Governance (GCG) framework, supporting regulatory compliance, safeguarding Company assets, and maintaining operational integrity. In addition, the WBS serves as a reliable channel for submitting critical information that requires attention and further action.

Referring to Minister of SOE Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Governance Code and Significant Corporate Activities of SOEs, particularly Article 45 paragraph (4), the President Director is responsible for the implementation of the *Whistleblowing System* (WBS) in each SOE. In carrying out daily operational duties, this responsibility is supported by designated WBS reporting officers within the SOE environment.

Based on the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Sarinah No. PER-1-Dekom/IV/2025 and No. 0011/DIREKSI/PD/IV/2025 concerning Guidelines on Integrity, Transparency, and Compliance in the Implementation of Governance within PT Sarinah, the regulation covers:





- a. penyalahgunaan fasilitas Perusahaan;
- b. pengancaman;
- c. penyelewengan uang Perusahaan;
- d. penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan pribadi atau golongan atau kepentingan lain diluar Perusahaan;
- e. penggelapan aset Perusahaan;
- f. pemberian, penerimaan dan permintaan gratifikasi;
- g. pelanggaran etika dan perbuatan asusila;
- h. pembocoran rahasia perusahaan;
- i. Pemerasan;
- j. Pencurian;
- k. Kecurangan;
- l. pelanggaran disiplin;
- m. korupsi;
- n. kolusi dan nepotisme.

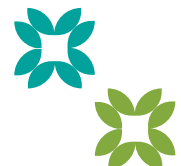
Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menerima 5 (lima) pengaduan, dan laporan yang dapat ditindaklanjuti sebanyak 1 (satu) kali.

Informasi terkait mekanisme pelaporan, perlindungan bagi pelapor, penanganan pengaduan dapat dilihat dalam Laporan Tahunan bab Tata Kelola Perusahaan.

- a. Misuse of Company facilities;
- b. Threats or intimidation;
- c. Misappropriation of Company funds;
- d. Abuse of authority for personal, group, or other interests outside the Company;
- e. Embezzlement of Company assets;
- f. Offering, accepting, or soliciting gratuities;
- g. Ethical violations and misconduct;
- h. Disclosure of confidential Company information;
- i. Extortion;
- j. Theft;
- k. Fraud;
- l. Disciplinary violations;
- m. Corruption;
- n. Collusion and nepotism.

Throughout 2025, the Company received 5 (five) complaints, of which 1 (one) report was actionable.

Information regarding WBS reporting mechanisms, whistleblower protection, and complaint handling is presented in the Corporate Governance section of this Annual Report.





07.

Kinerja Keberlanjutan





Sustainability Performance

Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perusahaan

Perusahaan memandang budaya kerja positif sebagai fondasi utama dalam menyelaraskan tujuan kolektif demi mencapai performa sosial, ekonomi, dan lingkungan yang berkelanjutan. Karakteristik ini tercermin melalui sikap, habituasi, serta praktik profesional seluruh Insan Sarinah yang secara kumulatif membentuk identitas dan nilai-nilai korporasi. Dalam membangun ekosistem kerja yang harmonis, Perusahaan berkomitmen penuh mengintegrasikan nilai kolaborasi, integritas, dan kesejahteraan bersama ke dalam setiap lini operasional.

Selaras dengan komitmen tersebut, nilai-nilai keberlanjutan telah diadopsi secara komprehensif ke dalam Visi, Misi, Budaya Perusahaan, serta pedoman etika yang dipatuhi oleh seluruh Insan Sarinah. Hal ini bertujuan untuk memastikan tata kelola bisnis yang bertanggung jawab dan memberikan nilai tambah yang nyata bagi seluruh pemangku kepentingan dan kelestarian lingkungan.

Proses internalisasi nilai tersebut dilaksanakan secara berkesinambungan melalui berbagai inisiatif strategis, antara lain:

- Program induksi bagi karyawan baru;
- Sosialisasi dan pelatihan intensif terkait kualitas layanan pelanggan;
- Edukasi mengenai efisiensi pemanfaatan energi dan air yang bijak;
- Kampanye anti-korupsi serta pengendalian gratifikasi;
- Pelibatan aktif karyawan dalam program tanggung jawab sosial Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan secara konsisten melaksanakan diseminasi materi mengenai urgensi pembangunan budaya keberlanjutan yang mencakup unit kerja strategis, termasuk Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Sekretariat Perusahaan, hingga Divisi Properti. **[F.1][2-24]**

Pedoman Etika Kerja

Etika kerja merupakan kompetensi fundamental dalam mempertahankan nilai-nilai moral yang selaras dengan ruang lingkup Perusahaan. Implementasi etika kerja menjadi aspek krusial karena memiliki kekuatan untuk membentuk perilaku ideal yang sejalan dengan Visi, Misi, Budaya Perusahaan, serta regulasi yang berlaku. Sikap-sikap tersebut mencakup aspek kepercayaan, integritas, keadilan, tanggung jawab, disiplin, kerja sama, hingga loyalitas. Guna memastikan penerapan etika kerja yang konsisten di seluruh jenjang organisasi, Perusahaan telah menyusun pedoman kerja komprehensif yang mengatur ruang lingkup tugas, panduan operasional umum, etika jabatan, hak dan kewajiban, wewenang, hingga mekanisme evaluasi kinerja.

Pedoman kerja tersebut merupakan sintesis dari peraturan internal serta praktik-praktik terbaik yang bersumber dari lima prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Pedoman Etika Kerja Perusahaan dirancang untuk mengembangkan standar perilaku tinggi bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan dalam membina hubungan internal maupun eksternal. Selain itu, penerapan etika ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang jujur dan transparan demi meningkatkan produktivitas serta kesejahteraan

Building a Sustainability Culture within the Organization

The Company views a positive work culture as a fundamental foundation in aligning collective objectives to achieve sustainable social, economic, and environmental performance. These characteristics are reflected in the attitudes, habits, and professional practices of all Sarinah employees, which collectively shape the Company's identity and corporate values. In building a harmonious work ecosystem, the Company is fully committed to integrating the values of collaboration, integrity, and shared well-being into every operational line.

In line with this commitment, sustainability values have been comprehensively adopted into the Company's Vision, Mission, Corporate Culture, and Code of Conduct. This strategic initiative aims to ensure responsible business governance while delivering tangible added value to all stakeholders and contributing to environmental sustainability.

The internalization of these values is carried out continuously through various strategic initiatives, including:

- Induction programs for new employees;
- Socialization and intensive training on customer service excellence;
- Education on efficient energy and water usage;
- Anticorruption campaigns and gratuity control;
- Active employee involvement in the Company's social responsibility programs.

In addition, the Company consistently disseminates materials highlighting the importance of building a sustainability culture across strategic functions, including the Human Capital Division, Corporate Secretary Division, and Property Division. **[F.1][224]**

Code of Work Ethics

Sarinah recognizes work ethics as a fundamental competency in upholding moral values aligned with the Company's scope of operations. The implementation of work ethics is a critical aspect, as it shapes ideal behaviors consistent with the Company's Vision, Mission, Corporate Culture, and applicable regulations. These values encompass trust, integrity, fairness, responsibility, discipline, teamwork, and loyalty. To ensure consistent application across all organizational levels, the Company has established a comprehensive set of work guidelines covering roles and responsibilities, general operational procedures, professional conduct, rights and obligations, authority, and performance evaluation mechanisms.

These guidelines represent a synthesis of internal regulations and best practices derived from the five principles of *Good Corporate Governance* (GCG). The Company's Code of Work Ethics is designed to promote high standards of conduct for the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees in managing both internal and external relationships. Furthermore, the implementation of these ethical standards aims to foster a transparent and accountable working environment, enhance



karyawan. Secara strategis, pedoman ini juga berfungsi menjaga keberlanjutan usaha, membangun reputasi positif, serta memberikan perlindungan hukum, sembari memastikan masyarakat memperoleh manfaat kesejahteraan sosial dan ekonomi. Lingkup Pedoman Etika Kerja ini mencakup namun tidak terbatas pada pengelolaan informasi, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), pelestarian lingkungan, hubungan pemangku kepentingan, etika berusaha, serta komitmen anti-korupsi.

Mekanisme Pengawasan dan Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan menyadari adanya keterbatasan manajemen dalam melakukan pemantauan langsung terhadap seluruh aktivitas operasional. Sejalan dengan upaya mewujudkan implementasi GCG yang ideal baik di lingkup internal maupun eksternal, diperlukan sistem pengawasan yang efektif dan efisien untuk menyempurnakan fungsi pemantauan tersebut. Dalam kaitan ini, *Whistleblowing System* (WBS) menjadi instrumen strategis yang tepat untuk dikembangkan dan diimplementasikan guna mendeteksi serta menindaklanjuti setiap potensi pelanggaran secara profesional. [PIL 25]

Whistleblowing System (WBS) merupakan saluran pengaduan resmi yang berfungsi untuk mengakomodasi laporan mengenai dugaan tindakan pelanggaran, kecurangan (*fraud*), serta bentuk pelanggaran etika lainnya yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Sistem pelaporan ini bersifat inklusif dan berlaku bagi seluruh Insan Sarinah, termasuk di tingkat manajemen senior. Tujuan utama dari implementasi WBS adalah menyediakan mekanisme pelaporan yang aman dan terstruktur terhadap setiap tindakan yang dinilai melanggar ketentuan serta berpotensi merugikan Perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, cakupan pelaporan yang dikelola melalui *Whistleblowing System* telah diatur secara komprehensif Berdasarkan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Sarinah No. PER-1-Dekom/IV/2025 dan No. 0011/DIREKSI/PD/IV/2025 tentang Pedoman Integritas, Transparansi, dan Kepatuhan Penerapan Governansi di Lingkungan PT Sarinah, peraturan tersebut mencakup:

- Penyalahgunaan fasilitas Perusahaan;
- Pengancaman;
- Penyelewengan uang Perusahaan;
- Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan pribadi atau golongan atau kepentingan lain diluar Perusahaan;
- Penggelapan aset Perusahaan;
- Pemberian, penerimaan dan permintaan gratifikasi;
- Pelanggaran etika dan perbuatan asusila;
- Pembocoran rahasia perusahaan;
- Pemerasan;
- Pencurian;
- Kecurangan;
- Pelanggaran disiplin;
- Korupsi;
- Kolusi dan nepotisme.

productivity, and improve employee well-being. Strategically, the guidelines also support business sustainability, strengthen corporate reputation, provide legal protection, and ensure that the Company contributes to social and economic welfare. The scope of the Code of Work Ethics includes, but is not limited to, information management, occupational health and safety (OHS), environmental preservation, stakeholder relations, business ethics, and anti-corruption commitments.

Monitoring and Violation Reporting Mechanism

The Company acknowledges the limitations of management in directly overseeing all operational activities. In line with its commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) both internally and externally, an effective and efficient monitoring system is essential to strengthen oversight functions. In this context, the *Whistleblowing System* (WBS) serves as a strategic instrument to detect and address potential violations in a professional manner. [PIL 25]

The *Whistleblowing System* (WBS) is an official reporting channel designed to accommodate reports of alleged violations, fraud, and other ethical misconduct within the Company. This reporting system is inclusive and applies to all Sarinah personnel, including senior management. The primary objective of the WBS is to provide a secure and structured mechanism for reporting actions that may violate regulations and potentially harm the Company.

In its implementation, the scope of reporting managed through the *Whistleblowing System* has been comprehensively regulated based on the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Sarinah No. PER-1-Dekom/IV/2025 and No. 0011/DIREKSI/PD/IV/2025 concerning Guidelines on Integrity, Transparency, and Compliance in the Implementation of Governance within PT Sarinah. The regulation covers the following matters:

- Misuse of Company facilities;
- Threats or intimidation;
- Misappropriation of Company funds;
- Abuse of authority for personal, group, or other interests outside the Company;
- Embezzlement of Company assets;
- Offering, accepting, or soliciting gratuities;
- Ethical violations and misconduct;
- Disclosure of confidential Company information;
- Extortion;
- Theft;
- Fraud;
- Disciplinary violations;
- Corruption;
- Collusion and nepotism.

Mekanisme Pelaporan

Sarinah menyediakan mekanisme pelaporan yang inklusif, mudah diakses, serta aman bagi seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, yang mengidentifikasi adanya indikasi kecurangan, pelanggaran regulasi, atau penyimpangan etika bisnis di lingkungan Perusahaan. Sistem pelaporan dugaan pelanggaran ini dirancang secara strategis untuk mendorong terciptanya budaya pelaporan yang jujur dan bertanggung jawab. Guna menjaga integritas proses, Perusahaan memberikan jaminan penuh atas kerahasiaan identitas pelapor serta perlindungan dari segala bentuk intimidasi.

Adapun mekanisme penyampaian laporan yang disediakan oleh Sarinah adalah sebagai berikut:

TIM KOMISI PELAPORAN WBS (Whistleblowing System)

Gedung Sarinah Lantai 10,
Jl. M. H. Thamrin No.11 – Jakarta Pusat 10350
1. Nomor Telepon : 0812 9780 1630
2. Surat Elektronik : sarinah.wbs@sarinah.co.id

Selain WBS, saluran-saluran lainnya yang termasuk namun tidak terbatas pada yang disediakan oleh Perusahaan, yaitu:

1. Surat elektronik/surel;
2. Surat tertulis/dokumen cetak;
3. Saluran telepon khusus; dan/atau
4. Pesan singkat dan/atau aplikasi obrolan/WA.

Hasil Penanganan Pengaduan

Sebagai wujud komitmen terhadap transparansi, Sarinah mengelola penanganan pengaduan *Whistleblowing System* (WBS) secara efektif. Sepanjang tahun 2025, Sarinah menerima 5 (lima) laporan pengaduan, dan atas laporan yang diterima terdapat 1 (satu) laporan yang valid dan memenuhi syarat untuk ditindaklanjuti.

Perlindungan bagi Pelapor

Sarinah berkomitmen penuh dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, kondusif, dan bebas dari intimidasi bagi setiap pihak yang melaporkan dugaan pelanggaran. Sebagai wujud nyata dari komitmen tersebut, Perusahaan memberikan jaminan perlindungan menyeluruh terhadap identitas pelapor serta menjaga kerahasiaan setiap laporan yang diterima selama proses investigasi berlangsung.

Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran di Sarinah dirancang secara strategis untuk memberikan rasa aman dan kenyamanan bagi pelapor, yang mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

1. Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan.
2. Kerahasiaan: Perusahaan melindungi kerahasiaan identitas pelapor yang beritikad baik, laporan maupun segala data lain yang terkait dengan laporan yang masuk melalui WBS.
3. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak

Reporting Mechanism

Sarinah provides an inclusive, accessible, and secure reporting mechanism for all stakeholders, both internal and external, who identify indications of fraud, regulatory violations, or unethical business conduct within the Company. This reporting system is strategically designed to foster a culture of honest and responsible reporting. To ensure the integrity of the process, the Company guarantees the confidentiality of whistleblowers' identities and protection against any form of retaliation or intimidation.

The reporting channels available are as follows:

WBS Reporting Committee Team (Whistleblowing System)

Sarinah Building, 10th Floor
Jl. M. H. Thamrin No. 11, Central Jakarta 10350
1. Telephone: +62 812 9780 1630
2. Email: sarinah.wbs@sarinah.co.id

In addition to the WBS, other reporting channels provided by the Company include, but are not limited to:

1. Email correspondence;
2. Written submissions (hardcopy documents);
3. Dedicated telephone lines; and/or
4. Short message services and/or messaging applications (e.g., WhatsApp).

Complaint Handling Outcomes

As a demonstration of its commitment to transparency, Sarinah effectively manages the handling of its *Whistleblowing System* (WBS) reports. Throughout 2025, Sarinah received 5 (five) whistleblowing reports, of which 1 (one) was deemed valid and met the criteria for further investigation and follow-up action.

Whistleblower Protection

Sarinah is fully committed to fostering a safe, supportive, and intimidation-free environment for all parties who report suspected violations. As part of this commitment, the Company ensures comprehensive protection of whistleblowers' identities and maintains the confidentiality of all reports throughout the investigation process.

The Company's *Whistleblowing System* is strategically designed to provide a sense of security and assurance for reporters, covering the following aspects:

1. Confidentiality of Identity
The identity of the whistleblower is strictly protected by the Company.
2. Confidentiality of Information
The Company safeguards the confidentiality of whistleblowers acting in good faith, including their reports and all related data submitted through the WBS.
3. Protection from Retaliation
The Company guarantees protection against any form of threats,



menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.

4. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyungkapan tersebut.
5. Dilindungi: Perusahaan memberikan perlindungan kepada pelapor dari segi pekerjaan, fisik, remunerasi dan fasilitas pekerjaan yang di terima pelapor yang beritikad baik. Dalam hal perlakuan/tindakan yang tidak adil dan/atau tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, hal mana perlakuan/tindakan tersebut diterimanya karena laporan yang disampaikan.

Penanganan Pengaduan

Sarinah mengimplementasikan mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran yang menjunjung tinggi prinsip akuntabilitas dan transparansi, di mana pelaksanaannya dikelola secara profesional oleh Komisi Pelaporan Pelanggaran. Komisi ini memiliki tanggung jawab strategis untuk menyusun laporan evaluasi secara berkala setiap tiga bulan, yang kemudian disampaikan kepada Direksi paling lambat pada minggu kedua bulan berikutnya.

Laporan tersebut menyajikan data komprehensif yang mencakup kuantitas pengaduan, klasifikasi kategori pelanggaran, serta efektivitas media pelaporan yang digunakan. Selain itu, laporan ini juga memuat analisis mendalam mengenai tren dan pola pelanggaran sebagai basis bagi Perusahaan dalam melakukan mitigasi risiko dan penyempurnaan kebijakan tata kelola di masa mendatang.

Setiap laporan yang diterima melalui saluran pengaduan akan ditindaklanjuti secara profesional dan objektif, selaras dengan prosedur serta mekanisme formal yang telah ditetapkan Perusahaan. Apabila hasil investigasi menyatakan bahwa laporan tersebut valid dan dapat dipertanggungjawabkan, Sarinah berkomitmen untuk menerapkan sanksi yang tegas dan adil. Penegakan sanksi ini dilaksanakan dengan merujuk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan internal korporasi.

Langkah-langkah tersebut merupakan manifestasi nyata dari upaya Perusahaan dalam menjunjung tinggi integritas, akuntabilitas, serta memperkuat budaya kepatuhan di seluruh lini organisasi. Melalui konsistensi dalam penegakan disiplin, Sarinah berupaya memitigasi risiko pelanggaran di masa depan sekaligus memberikan jaminan kepastian tata kelola bagi seluruh pemangku kepentingan.

Isi laporan yang disampaikan kepada Komisi memuat hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Deskripsi pelanggaran yang diajukan (*what*);
2. Pihak yang terlibat (*who*);
3. Lokasi pelanggaran (*where*);
4. Waktu pelanggaran (*when*);
5. Bukti otentik seperti foto atau dokumen yang berhubungan (*what evidence*);
6. Indikasi terjadinya pelanggaran (*how*);
7. Pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain;
8. Pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.

intimidation, or adverse treatment from any party, provided that the whistleblower maintains the confidentiality of the reported violation.

4. Protection for Related Parties

Protection also extends to individuals involved in the investigation process, as well as those providing information related to the reported case.

5. Comprehensive Protection

The Company provides protection to whistleblowers acting in good faith in terms of employment, physical safety, remuneration, and work-related facilities. This includes protection against any unfair or inappropriate treatment resulting from the report submitted.

Complaint Handling

Sarinah implements a whistleblowing and complaint handling mechanism that upholds the principles of accountability and transparency. The process is professionally managed by the Whistleblowing Reporting Committee, which holds a strategic responsibility to prepare periodic evaluation reports on a quarterly basis. These reports are submitted to the Board of Directors no later than the second week of the following month.

The reports present comprehensive data, including the number of complaints received, classification of violation categories, and the effectiveness of reporting channels utilized. In addition, they provide in-depth analysis of trends and patterns of violations, serving as a basis for the Company to strengthen risk mitigation and enhance governance policies going forward.

All reports submitted through the complaint channels are followed up in a professional and objective manner, in accordance with the Company's established procedures and formal mechanisms. Where investigation results confirm that a report is valid and substantiated, the Company is committed to enforcing firm and fair sanctions. Such enforcement is carried out in accordance with applicable laws and regulations, as well as internal corporate policies.

These measures reflect the Company's strong commitment to upholding integrity, accountability, and a culture of compliance across all levels of the organization. Through consistent enforcement, the Company aims to mitigate future risks of violations while ensuring governance certainty for all stakeholders.

Reports submitted to the Committee should include, at a minimum, the following information:

1. Description of the violation (*what*);
2. Parties involved (*who*);
3. Location of the incident (*where*);
4. Time of occurrence (*when*);
5. Supporting evidence, such as photos or relevant documents (*evidence*);
6. Indication of how the violation occurred (*how*);
7. Whether the violation has been reported to other parties;
8. Whether similar incidents have occurred previously.

Tim Komisi Pelaporan WBS

Sarinah mengoperasikan *Whistleblowing System* (WBS) secara mandiri melalui Komisi Pelaporan Pelanggaran, sebuah badan khusus yang dibentuk berdasarkan Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran Perusahaan. Komisi ini mengemban tanggung jawab strategis dalam menerima, melakukan investigasi mendalam, serta menindaklanjuti setiap laporan dugaan pelanggaran yang disampaikan oleh pihak internal maupun eksternal.

Dalam menjalankan fungsinya, Komisi memberikan jaminan penuh atas kerahasiaan identitas pelapor dan menyediakan proteksi menyeluruh terhadap segala bentuk tindakan balasan (*retaliation*). Seluruh rangkaian proses ini dirancang secara sistematis guna memastikan penanganan laporan yang menjunjung tinggi prinsip objektivitas dan transparansi, serta senantiasa selaras dengan kerangka peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan internal korporasi.

Kebijakan Antikorupsi/Gratifikasi

Sebagai wujud nyata komitmen dalam mengimplementasikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), Perusahaan telah menetapkan SK Pedoman Pengendalian Gratifikasi No. 056.1/KPTS/DIREKSI/IX/2020. Sejak tahun 2020, Sarinah juga telah membentuk Tim Pengendalian Gratifikasi khusus, di mana kebijakan tersebut turut diintegrasikan ke dalam Pedoman Etika Kerja Perusahaan. Penerapan kebijakan anti-korupsi dan pengendalian gratifikasi ini merupakan pilar strategis bagi Perusahaan untuk memitigasi segala bentuk tindakan yang berpotensi merugikan perusahaan maupun para pemangku kepentingan.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perusahaan mengemban tanggung jawab untuk memberikan teladan profesionalisme dan integritas bagi entitas bisnis lainnya di sektor yang sama. Dalam memperkuat praktik anti-korupsi, Manajemen Sarinah secara tegas menyatakan tidak memiliki keterkaitan serta tidak memberikan bantuan dana dalam bentuk apa pun kepada partai politik mana pun. Langkah ini diambil untuk memastikan independensi korporasi serta menjaga transparansi dalam seluruh aktivitas operasional dan manajerial. **[3-3] [PIL 24]**

Program dan Prosedur Pelaksanaan Anti-Korupsi / Gratifikasi [205-1]

Perusahaan telah menyusun program serta prosedur pelaksanaan anti-korupsi dan pengendalian gratifikasi secara komprehensif. Substansi utama dari inisiatif ini adalah untuk memastikan seluruh karyawan senantiasa menjunjung tinggi integritas dengan tidak menerima, meminta, mengizinkan, maupun menyetujui penerimaan hadiah atau imbalan dalam bentuk apa pun dari pihak ketiga.

Ketentuan ini berlaku ketat dalam setiap interaksi bisnis, termasuk namun tidak terbatas pada proses pengadaan atau penjualan barang dan jasa, perolehan kontrak kerja dari Perusahaan, serta pemanfaatan fasilitas lain yang berkaitan dengan aktivitas operasional. Melalui pengawasan prosedur yang ketat, Sarinah

WBS Reporting Committee

Sarinah operates its *Whistleblowing System* (WBS) independently through the *Whistleblowing Reporting Committee*, a dedicated body established in accordance with the Company's *Whistleblowing System Guidelines*. This Committee carries a strategic mandate to receive, conduct thorough investigations, and follow up on all reports of alleged violations submitted by both internal and external parties.

In performing its duties, the Committee ensures strict confidentiality of whistleblowers' identities and provides comprehensive protection against any form of retaliation. The entire process is systematically designed to ensure that all reports are handled with objectivity and transparency, in full compliance with applicable laws and regulations as well as the Company's internal policies.

Anti-Corruption and Gratuity Control Policy

As a tangible manifestation of its commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company has established the Gratification Control Guidelines through Directors' Decree No. 056.1/KPTS/DIREKSI/IX/2020. Since 2020, Sarinah has also established a dedicated Gratification Control Team, with the policy further integrated into the Company's Code of Conduct. The implementation of anti-corruption and gratification control policies serves as a strategic pillar for the Company in mitigating all forms of actions that may potentially harm the Company and its stakeholders.

As a State-Owned Enterprise (SOE), the Company carries the responsibility of setting an example of professionalism and integrity within the industry. To reinforce its anti-corruption practices, the Company's management firmly declares that it has no affiliation with, and does not provide financial contributions in any form to, any political party. This approach ensures corporate independence and maintains transparency across all operational and managerial activities. **[GRI 3-3] [PIL 24]**

Anti-Corruption and Gratuity Control Programs and Procedures [GRI 205-1]

Sarinah has established comprehensive programs and procedures for anti-corruption and gratuity control. The primary objective of these initiatives is to ensure that all employees uphold integrity by refraining from accepting, requesting, permitting, or agreeing to receive any form of gifts or benefits from third parties.

These provisions are strictly applied in all business interactions, including but not limited to procurement and sales processes, contract acquisition, and the utilization of facilities related to operational activities. Through stringent procedural oversight, the Company is committed to eliminating potential conflicts of



berkomitmen untuk mengeliminasi potensi benturan kepentingan dan memastikan seluruh proses bisnis berjalan secara transparan serta akuntabel.

Apabila pihak ketiga atau pihak lain memberikan hadiah berupa uang atau barang pada acara-acara tertentu seperti hari raya, perayaan khusus, bencana, dan lain-lain, jika:

1. Penerimaan hadiah tersebut diyakini akan memberikan dampak negatif dan mempengaruhi keputusan Perusahaan.
2. Nilai hadiah melebihi batas wajar yang ditetapkan oleh Perusahaan, yaitu lebih dari Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah). Oleh karena itu, karyawan Perusahaan yang menerima hadiah tersebut harus segera mengembalikannya dengan penjelasan sopan bahwa seluruh karyawan Perusahaan tidak diperbolehkan menerima hadiah.

Dalam kondisi di mana pengembalian hadiah sebagaimana dimaksud dalam ketentuan sebelumnya sulit untuk dilaksanakan, Perusahaan menginstruksikan kepada setiap karyawan penerima untuk segera melakukan pelaporan kepada atasan langsung. Laporan tersebut selanjutnya akan ditindaklanjuti secara formal sesuai dengan regulasi dan mekanisme internal yang berlaku guna memastikan akuntabilitas di setiap tingkatan organisasi.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi hingga periode 31 Desember 2025, Perusahaan mengonfirmasi bahwa tidak terdapat pengaduan maupun insiden yang tercatat terkait dengan aktivitas pelanggaran kebijakan anti-korupsi dan gratifikasi. Nihilnya temuan pelanggaran ini mencerminkan efektivitas sistem pengawasan internal serta tingginya kesadaran etika kerja di seluruh lini operasional Sarinah. [2-27]

Sosialisasi Anti-Korupsi/Gratifikasi [205-2]

Perusahaan menyadari bahwa efektivitas, sistematisasi, dan ketepatan sasaran kebijakan anti-korupsi sangat bergantung pada proses internalisasi yang terencana bagi seluruh pemangku kepentingan. Tanpa upaya diseminasi yang terstruktur, kebijakan tersebut tidak akan mencapai potensi maksimalnya dalam memitigasi risiko penyimpangan.

Oleh karena itu, sebagai langkah strategis untuk memperkuat budaya integritas di seluruh jenjang organisasi, Tim Penanggung Jawab Pengelolaan Anti-Korupsi telah merumuskan metodologi sosialisasi yang komprehensif. Metode ini dirancang untuk diimplementasikan secara inklusif kepada seluruh karyawan maupun jajaran manajemen melalui pendekatan sebagai berikut:

1. Penerapan Pedoman Anti Korupsi yang berlaku di Perusahaan;
2. Penerapan Program dan prosedur yang dilakukan (tercakup dalam Pedoman pada point 1);
3. Melakukan pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Perusahaan: *banner* dan poster, informasi melalui *feed* Instagram, dan edaran kepada karyawan.

interest and ensuring that all business processes are conducted transparently and accountably.

In the event that third parties provide gifts in the form of cash or goods during specific occasions such as holidays, celebrations, or other events, the following conditions apply:

1. If the acceptance of such gifts is deemed to have a negative impact or influence the Company's decision-making;
2. If the value of the gift exceeds the reasonable threshold established by the Company, which is above IDR 1,000,000. Under such circumstances, employees are required to return the gift promptly, accompanied by a polite explanation that Company policy prohibits the acceptance of such gifts.

In situations where returning the gift is not feasible, employees are required to report the matter immediately to their direct supervisor. The report will then be formally processed in accordance with applicable regulations and internal mechanisms to ensure accountability at all levels of the organization.

Based on monitoring and evaluation results as of 31 December 2025, the Company confirms that there were no reported cases or incidents related to violations of the anti-corruption and gratuity policy. The absence of such incidents reflects the effectiveness of the Company's internal control systems and the strong ethical awareness across all operational levels. [2-27]

Anti-Corruption/Gratuity Socialization [205-2]

The Company recognizes that the effectiveness, systematization, and accuracy of anti-corruption policies depend heavily on structured internalization among all stakeholders. Without structured dissemination efforts, such policies would not achieve their full potential in mitigating misconduct risks.

Therefore, as a strategic step to strengthen a culture of integrity across all organizational levels, the Anti-Corruption Management Team has developed a comprehensive socialization methodology. This approach is designed to be implemented inclusively for all employees and management through the following methods:

1. Implementation of the Company's Anti-Corruption Guidelines;
2. Implementation of the programs and procedures carried out (as included in Guideline point 1);
3. Anti-corruption training and awareness activities for employees, including banners, posters, Instagram feed communications, and internal circulars.

Kinerja Sosial

Social Performance

Kepegawaian

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan pilar fundamental yang menjamin keberlangsungan operasional dan pertumbuhan berkelanjutan bagi Perusahaan. Pada hakikatnya, SDM mengemban peran krusial sebagai pemikir strategis, penggerak operasional, serta perencana utama dalam upaya Perusahaan mencapai visi dan tujuan bisnisnya. Tata kelola SDM yang mumpuni terbukti mampu menciptakan kinerja yang unggul serta ketangguhan organisasi dalam merespons dinamika tantangan maupun peluang, baik di tengah ekspansi bisnis maupun kompetisi pasar yang kompetitif.

Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk membina insan karyawan yang kompeten, terampil, dan menjunjung tinggi kode etik guna memberikan layanan prima kepada pelanggan di sektor perdagangan, industri perhotelan, restoran, hingga pariwisata. Fungsi manajemen SDM diamanatkan secara struktural kepada Departemen Sumber Daya Manusia yang berperan aktif dalam merencanakan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi seluruh rangkaian kegiatan pengembangan kompetensi di lingkup internal Perusahaan. **[3-1]**

Perusahaan berkomitmen penuh untuk mengakselerasi pertumbuhan UMKM nasional yang dilandasi oleh penguatan budaya kerja operasional. Budaya kerja ini didefinisikan melalui empat nilai inti (*core values*) utama, yaitu: Orientasi Pelanggan sebagai prioritas layanan, Integritas dalam setiap tindakan profesional, Kerja Sama Tim untuk mencapai sinergi organisasi, serta penerapan Sikap yang Baik (*Good Attitude*) sebagai fondasi interaksi bisnis. Melalui integrasi nilai-nilai tersebut, Perusahaan berupaya menciptakan ekosistem pendukung yang kokoh bagi kemajuan pelaku usaha lokal di seluruh Indonesia.

Perusahaan senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan bersih sebagai fondasi utama untuk memacu produktivitas karyawan serta performa korporasi secara menyeluruh. Selain itu, Perusahaan menjunjung tinggi standar etika kerja dan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dengan mewujudkan ekosistem kerja yang inklusif serta produktif, yang bebas dari segala bentuk diskriminasi, kekerasan, maupun pelecehan. Dalam kaitan ini, Perusahaan menempatkan pengembangan kapasitas SDM, baik secara individual maupun kolektif, sebagai pendekatan strategis untuk menghasilkan dan mempertahankan kinerja unggul di sektor perdagangan, perhotelan, restoran, hingga industri pariwisata. **[3-3]**

Hingga periode 31 Desember 2025, Perusahaan mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia sebanyak 216 karyawan, yang terdiri dari tenaga kerja tetap maupun tidak tetap. Komposisi profil karyawan tersebut menunjukkan keseimbangan gender yang terjaga, dengan rincian 106 karyawan laki-laki dan 110 karyawan perempuan. Pengelolaan struktur organisasi ini mencerminkan keberagaman dan inklusivitas di dalam lingkungan kerja Perusahaan. **[2-7] [2-8]**

Keberagaman Karyawan

Perusahaan berkomitmen penuh untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola berkelanjutan melalui penguatan keberagaman dalam struktur ketenagakerjaan. Keberagaman karyawan dipandang sebagai aset strategis dan sumber inovasi krusial

Employment

Human Resources (HR) represent a fundamental pillar that ensures operational continuity and sustainable growth for the Company. HR plays a crucial role as strategic thinkers, operational drivers, and key planners in supporting the achievement of the Company's vision and business objectives. Strong HR governance has proven to generate superior performance and organizational resilience in responding to both challenges and opportunities amid business expansion and competitive market dynamics.

Therefore, the Company is committed to developing competent, skilled employees who uphold the code of ethics in delivering excellent services to customers across the trading, hospitality, restaurant, and tourism sectors. The HR management function is structurally mandated to the Human Resources Department, which actively plans, implements, and evaluates all competency development programs within the Company. **[3-1]**

The Company is fully committed to accelerating the growth of national MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises), supported by the strengthening of an operational work culture. This work culture is defined by four core values, namely: Customer Orientation as a service priority, Integrity in all professional actions, Teamwork to achieve organizational synergy, and Good Attitude as the foundation of business interaction. Through the integration of these values, the Company strives to create a strong enabling ecosystem for the advancement of local businesses across Indonesia.

The Company continuously fosters a safe, healthy, and clean working environment as a key foundation to enhance employee productivity and overall corporate performance. In addition, the Company upholds work ethics and Human Rights (HR) principles by creating an inclusive and productive workplace ecosystem free from discrimination, violence, and harassment. In this regard, the Company places strong emphasis on individual and collective human resource development as a strategic approach to achieving and sustaining high performance in the trading, hospitality, restaurant, and tourism sectors. **[3-3]**

As of 31 December 2025, the Company managed a total of 216 employees, consisting of both permanent and non-permanent staff. The employee composition reflects a balanced gender distribution, with 106 male employees and 110 female employees. This organizational structure demonstrates diversity and inclusivity within the Company's work environment. **[2-7][2-8]**

Employee Diversity

The Company is fully committed to implementing the principles of sustainable governance through strengthening diversity within its employment structure. Employee diversity is regarded as a strategic asset and a key source of innovation that accelerates the



yang mengakselerasi pertumbuhan jangka panjang Perusahaan. Sejalan dengan visi tersebut, Perusahaan berupaya menciptakan ekosistem kerja yang inklusif, di mana setiap individu, terlepas dari latar belakang personalnya, memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang dan memberikan kontribusi optimal.

Company's long-term growth. In line with this vision, the Company strives to create an inclusive work ecosystem where every individual, regardless of personal background, has equal opportunities to develop and contribute optimally.

Perusahaan juga mengedepankan praktik rekrutmen yang adil serta nondiskriminatif, sembari mendorong representasi yang seimbang dari berbagai kelompok (gender, etnis, generasi, agama, dan status) di seluruh jenjang organisasi. Dalam aspek pengembangan kompetensi, Perusahaan secara konsisten menyediakan program pelatihan dan pengembangan berkelanjutan yang komprehensif guna memastikan relevansi keterampilan serta terbukanya peluang karier yang setara bagi seluruh insan karyawan. **[405-1] [PIL 13]**

The Company also emphasizes fair and non-discriminatory recruitment practices while promoting balanced representation across various groups (gender, ethnicity, generation, religion, and status) at all organizational levels. In terms of competency development, the Company consistently provides continuous and comprehensive training and development programs to ensure skill relevance and equal career advancement opportunities for all employees. **[405-1][PIL 13]**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Number of Employees by Employment Status

Kategori Category	2025	2024	-/+	%
PKWT / Fixed-Term Employees	55	38	17	44,74%
PKWTT / Permanent Employees	161	158	3	1,90%
Jumlah / Total	216	196	20	10,20%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia **[PIL 14.2]**

Number of Employees by Age Group **[PIL 14.2]**

Kategori Category	2025	2024	-/+	%
<21 tahun / years old	0	0	-	-
21-30 tahun / years old	62	47	15	31,91%
31-40 tahun / years old	53	47	6	12,77%
41-50 tahun / years old	54	57	(3)	-5,26%
≥51 tahun / years old	47	45	2	4,44%
Jumlah / Total	216	196	20	10,20%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Number of Employees by Education Level

Kategori Category	2025	2024	-/+	%
Magister / Master's Degree	19	16	3	18,75%
Sarjana / Bachelor's Degree	128	114	14	12,28%
Vokasi / Diploma / Vocation/Diploma	16	14	2	14,29%
SMA/SMK / High School	53	52	1	1,92%
Jumlah / Total	216	196	20	10,20%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Lokasi

Number of Employees by Location

Kategori Category	2025	2024	-/+	%
DKI Jakarta	208	184	24	13,04%
Malang	7	11	(4)	-36,36%
Bali	1	1	0	0,00%
Jumlah / Total	216	196	20	10,20%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Posisi
Number of Employees by Position

Kategori Category	2025	2024	-/+	%
Senior Group Head	1	1	-	-
Group Head	10	7	3	42,86%
Division Head	20	19	1	5,26%
Department Head	63	46	17	36,96%
Unit Head	61	74	(13)	-17,57%
Senior Officer	1	1	-	-
Officer	60	48	12	25,00%
Jumlah / Total	216	196	20	10,20%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Masa Kerja
Table of Number of Employees by Length of Service

Kategori Category	2025	2024	-/+	%
<1 Tahun / <1 years old	43	32	11	34,38%
1-5 Tahun / 1-5 years old	83	73	10	13,70%
6-10 Tahun / 6-10 years old	11	2	9	450,00%
11-15 Tahun / 11-15 years old	4	5	(1)	-20,00%
16-20 Tahun / 16-20 years old	14	15	(1)	-6,67%
21-25 Tahun / 21-25 years old	10	11	(1)	-9,09%
26-30 Tahun / 26-30 years old	27	29	(2)	-6,90%
> 30 Tahun / > 30 years old	24	29	(5)	-17,24%
Jumlah / Total	216	196	20	10,20%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Kategori Category	2025	2024	-/+	%
Laki-laki / Male	106	95	11	11,58%
Perempuan / Female	110	101	9	8,91%
Jumlah / Total	216	196	20	10,20%

Keanekaragaman Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Diversity

Kategori Category	2025	2024	-/+	%
Perempuan / Female	5	5	-	-
Laki-laki / Male	2	3	(1)	-33,33%
Jumlah / Total	7	8	(1)	-12,50%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Manajerial
Managerial Level Composition

Kategori Category	2025	2024	-/+	%
Laki-laki / Male	49	39	10	25,64%
Perempuan / Female	38	25	13	52,00%
Manajerial / Managerial	87	32	55	171,88%
Non-Manajerial / Non-Managerial	129	32	97	303,13%
Jumlah / Total	216	64	152	237,50%



Tingkat Turnover

Tingkat perputaran atau *turnover* karyawan dalam sebuah organisasi merupakan siklus dinamis yang sering kali sulit untuk diprediksi secara tepat. Kendati demikian, Perusahaan senantiasa berupaya memitigasi faktor-faktor yang berpotensi meningkatkan angka pergantian tersebut melalui langkah-langkah preventif berbasis prinsip keberlanjutan. Upaya strategis ini diwujudkan dengan menciptakan lingkungan kerja yang sehat serta pemenuhan hak-hak karyawan secara optimal guna menjaga stabilitas dan produktivitas internal.

Per 31 Desember 2025, dinamika pergantian karyawan di Perusahaan tercatat cukup signifikan, di mana terdapat 21 karyawan yang telah memasuki masa purnabakti (pensiun) maupun mengajukan pengunduran diri, berbanding dengan 44 karyawan baru yang bergabung. Fenomena pergantian ini dipandang oleh Perusahaan sebagai momentum strategis untuk melakukan peremajaan tenaga kerja (*workforce rejuvenation*) sekaligus memberikan kesempatan bagi talenta-talenta baru untuk berkontribusi. Langkah ini merupakan bagian dari transformasi organisasi guna memastikan keberlanjutan bisnis di masa depan. **[401-1]**

Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menjamin pemenuhan kompensasi dan gaji karyawan selaras dengan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku guna menciptakan hubungan industrial yang harmonis, sehat, dan kondusif di seluruh lingkup internal. Lebih dari itu, Perusahaan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dalam sistem remunerasi sehingga dipastikan tidak terdapat praktik diskriminasi berdasarkan faktor gender, etnis, maupun agama, di mana setiap peninjauan atau kenaikan upah didasarkan pada mekanisme penilaian kinerja (*performance appraisal*) yang terukur dan objektif bagi setiap individu di bidangnya. **[202-1]**

Berikut ini merupakan beberapa kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan sebagai upaya menciptakan kesejahteraan karyawan di dalam maupun di luar aktivitas operasionalnya. Kebijakan-kebijakan yang dimaksud meliputi: **[201-3] [PIL 15]**

1. Peningkatan remunerasi, manfaat, kepesertaan BPJS Kesehatan, kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan, fasilitas kesehatan, dan asuransi;
2. Program pengembangan karyawan, termasuk peningkatan pendidikan dan dukungan kebutuhan keagamaan;
3. Dukungan untuk kegiatan olahraga, termasuk penyediaan sarana, prasarana, dan anggaran;
4. Bantuan dalam situasi duka cita;
5. Dan berbagai inisiatif lainnya. Perhatian terhadap kesejahteraan karyawan yang diterapkan mencakup karyawan tetap dan karyawan tidak tetap.

Turnover Rate

Employee turnover within an organization is a dynamic cycle that is often difficult to predict with precision. Nevertheless, the Company continuously strives to mitigate factors that may potentially increase turnover rates through preventive measures grounded in sustainability principles. These strategic efforts are implemented by fostering a healthy work environment and ensuring the fulfillment of employee rights, in order to maintain internal stability and productivity.

As of December 31, 2025, the Company recorded a notable level of workforce turnover dynamics, with 21 employees having entered retirement or voluntarily resigning, compared to 44 new employees joining the Company. This turnover phenomenon is viewed by the Company as a strategic opportunity for workforce rejuvenation, as well as an avenue to provide opportunities for new talents to contribute. This initiative forms part of the organization's transformation efforts to ensure long-term business sustainability. **[401-1]**

Employee Welfare

The Company is fully committed to ensuring that employee compensation and remuneration are aligned with applicable labor regulations, with the objective of fostering harmonious, healthy, and conducive industrial relations across the organization. Furthermore, the Company upholds the principle of equity in its remuneration system, ensuring that no discrimination occurs based on gender, ethnicity, or religion. Any salary review or increment is determined through a structured and objective performance appraisal mechanism that evaluates each individual based on their respective roles and contributions. **[202-1]**

The following policies are implemented by the Company as part of its efforts to enhance employee welfare both within and beyond operational activities. These policies include: **[201-3] [PIL 15]**

1. Improvement of remuneration, benefits, BPJS Health membership, BPJS Employment membership, healthcare facilities, and insurance coverage;
2. Employee development programs, including educational advancement support and religious needs assistance;
3. Support for sports activities, including the provision of facilities, infrastructure, and budget allocation;
4. Bereavement assistance in the event of employee loss;
5. And various other initiatives. The Company's commitment to employee welfare applies to both permanent and non-permanent employees.

Jenis Benefit Bagi Karyawan [401- 2]

Tabel Jenis Benefit bagi Karyawan

Jenis Fasilitas Facility Type	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Temporary Employees
Gaji Pokok / Basic Salary	Ya / Yes	Ya / Yes
Tunjangan Kesehatan / Health Benefits	Ya / Yes	Ya / Yes
Asuransi Jiwa / Life Insurance	Ya / Yes	Ya / Yes
Tunjangan Kecelakaan Kerja / Work Accident Allowance	Ya / Yes	Ya / Yes
Pemberian Pensiun / Pension	Ya / Yes	Tidak / No

Selain itu Perusahaan juga memberikan cuti melahirkan bagi karyawan. Benefit cuti melahirkan ini diberikan kepada karyawan perempuan selama 3 (tiga) bulan dan karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan selama minimal 2 (dua) hari. Karyawan yang memperoleh cuti melahirkan, memperoleh hak finansial secara penuh. [401-3]

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan [OJK F.22]

Pengembangan kompetensi karyawan melalui pendidikan dan pelatihan merupakan pilar strategis yang menjadi tolok ukur pertumbuhan berkelanjutan bagi Perusahaan. Melalui pengembangan SDM yang dilakukan secara berkesinambungan, Perusahaan meyakini bahwa setiap tindakan dan pengambilan keputusan di masa depan akan lebih terukur, sehingga mampu meminimalisasi dampak negatif terhadap seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat luas.

Sarinah memiliki top talent yang ditunjuk InJourney untuk mengikuti kegiatan *InJourney Future Leader Development Program* (IFDP).

Rincian:

- IFDP for BOD-1 : 2 orang
- IFDP for BOD-2 : 1 orang
- IFDP for BOD-3 : 4 orang

Oleh karena itu, Perusahaan secara rutin menyelenggarakan program pelatihan internal maupun eksternal guna mencetak sumber daya manusia yang kompeten dan profesional, khususnya di sektor perdagangan dan layanan. Program pengembangan ini mencakup aspek konseling kepemimpinan, penguatan kerja sama tim, serta pendalaman tugas-tugas fungsional yang menjadi bentuk investasi nyata Perusahaan dalam meningkatkan daya saing serta kualitas insan karyawan.

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan telah memfasilitasi berbagai program pengembangan baik dalam aspek keterampilan non-teknis (*soft skill*) maupun teknis (*hard skill*) dengan total realisasi biaya sebesar Rp1,21 miliar. Adapun rincian program tersebut adalah sebagai berikut: [404-1, 404-2] [PIL 16]

Types of Employee Benefits [401-2]

Table of Employee Benefit Types

Jenis Fasilitas Facility Type	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Temporary Employees
Gaji Pokok / Basic Salary	Ya / Yes	Ya / Yes
Tunjangan Kesehatan / Health Benefits	Ya / Yes	Ya / Yes
Asuransi Jiwa / Life Insurance	Ya / Yes	Ya / Yes
Tunjangan Kecelakaan Kerja / Work Accident Allowance	Ya / Yes	Ya / Yes
Pemberian Pensiun / Pension	Ya / Yes	Tidak / No

In addition, the Company provides maternity leave benefits to employees. Maternity leave is granted to female employees for a period of 3 (three) months, while male employees whose wives give birth are entitled to at least 2 (two) days of leave. Employees who take maternity leave are entitled to full financial benefits. [401-3]

Employee Training and Development [OJK F.22]

Employee competency development through education and training represents a strategic pillar that serves as a benchmark for the Company's sustainable growth. Through continuous human capital development initiatives, the Company is confident that future actions and decision-making processes will be more structured and measurable, thereby minimizing potential negative impacts on all stakeholders, including the wider community.

Sarinah has designated top talent appointed by InJourney to participate in the *InJourney Future Leader Development Program* (IFDP).

Details:

- IFDP for BOD-1 : 2 employees
- IFDP for BOD-2 : 1 employee
- IFDP for BOD-3 : 4 employees

Accordingly, the Company routinely conducts both internal and external training programs to develop competent and professional human resources, particularly in the trade and service sectors. These development programs include leadership counseling, team collaboration strengthening, and in-depth functional role development, representing a tangible investment by the Company in enhancing competitiveness and employee capability.

As of December 31, 2025, the Company has facilitated various development programs covering both soft skills and hard skills, with a total realization cost of IDR 1.21 billion. The details of these programs are presented as follows: [404-1, 404-2] [PIL 16]



Total Pelatihan Karyawan Total Employee Training Participation

216 Karyawan
Personnel

5.624 Jam
Hours

Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee

26,16 Jam
Hours

Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Perempuan Average Training Hours per Female Employee

27,03 Jam
Hours

Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Laki-laki Average Training Hours per Male Employee

25,25 Jam
Hours

No.	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Regulatory Training / Regulatory Training	BOD-2, BOD-3, BOD-4	14
2	Program Sertifikasi / Certification Program	BOD-2, BOD-3, BOD-4	14
3	Program Mandatory Business / Mandatory Business Program	All Level	32
4	Program non-mandatory / Non-mandatory Program	All Level	99
5	Program Pelatihan lainnya / Other Training Programs	All Level	216

Kinerja Karyawan

Komitmen Perusahaan untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas tidak berhenti pada penyelenggaraan program pengembangan dan pelatihan semata. Sebagai langkah kelanjutan yang sistematis, Perusahaan melakukan penilaian kinerja karyawan secara berkala melalui implementasi prosedur *Key Performance Indicator* (KPI). Penilaian ini merupakan manifestasi nyata dari penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang berkelanjutan, khususnya dalam menjunjung tinggi nilai transparansi dan keadilan bagi seluruh insan karyawan.

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan telah menuntaskan rangkaian penilaian terhadap kinerja karyawan sebagai bagian dari siklus manajemen talenta yang berkelanjutan. Proses evaluasi ini telah diikuti oleh 110 karyawan perempuan dan 106 karyawan laki-laki, dengan tujuan strategis untuk mengidentifikasi kekuatan individu, memetakan kebutuhan pengembangan, serta memberikan umpan balik (*constructive feedback*) yang aplikatif bagi setiap personel.

Employee Performance

The Company's commitment to developing high-quality human resources extends beyond the implementation of training and development programs. As a systematic continuation, the Company conducts regular employee performance evaluations through the implementation of a Key Performance Indicator (KPI)-based assessment system. This evaluation reflects the Company's commitment to sustainable corporate governance principles, particularly in upholding transparency and fairness for all employees.

As of December 31, 2025, the Company has completed its employee performance assessment cycle as part of an ongoing talent management process. This evaluation was conducted for 110 female employees and 106 male employees, with the strategic objective of identifying individual strengths, mapping development needs, and providing constructive feedback for each employee.

Perusahaan berkomitmen penuh untuk menjadikan hasil penilaian kinerja ini sebagai landasan fundamental dalam penyusunan rencana pengembangan karier dan perumusan program pelatihan yang dipersonalisasi bagi setiap individu. Melalui implementasi evaluasi berbasis kinerja ini, Perusahaan memproyeksikan peningkatan produktivitas karyawan secara signifikan guna mencapai keunggulan prestasi kerja yang selaras dengan target jangka panjang perusahaan. **[404-3]**

The Company is fully committed to utilizing the results of these performance evaluations as a fundamental basis for career development planning and the design of individualized training programs. Through this performance-based evaluation system, the Company aims to significantly enhance employee productivity and achieve superior work performance aligned with its long-term business objectives. **[404-3]**

Tabel Kinerja Karyawan Tahun 2025

Keterangan Description	Jenis Kelamin Gender	Jumlah Total	Persentase Percentage
Penilaian Kinerja Karyawan Employee Performance Assessment	Laki-laki / Male	106	49%
	Perempuan / Female	110	51%
Jumlah / Total		216	100%

Table of Employee Performance in 2025

Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan Menjunjung Tinggi HAM

Secara normatif, definisi Hak Asasi Manusia (HAM) telah termaktub dalam Pasal 1 angka 1 UU HAM, yang menjelaskan bahwa HAM merupakan seperangkat hak yang melekat pada hakikat serta keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa. Hak tersebut adalah anugerah-Nya yang wajib dihormati, dijunjung tinggi, dan dilindungi oleh negara, hukum, Pemerintah, serta setiap orang demi kehormatan serta perlindungan harkat dan martabat manusia. Cakupan hak-hak tersebut meliputi hak untuk hidup, kebebasan berekspresi, hak untuk bekerja, hak atas jaminan sosial, serta kesetaraan di hadapan hukum. Oleh karena itu, dalam konteks aktivitas bisnis yang dijalankan, Perusahaan memiliki komitmen teguh untuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur serta menolak segala bentuk praktik tenaga kerja paksa di seluruh wilayah operasionalnya. **[OJK F.18, F.19]**

Equal Employment Opportunities and Upholding Human Rights

From a normative perspective, the definition of Human Rights (HR) is stipulated in Article 1 paragraph (1) of the Human Rights Law, which states that human rights are a set of rights inherent to the nature and existence of human beings as creatures of God Almighty. These rights are His gift that must be respected, upheld, and protected by the State, law, government, and every individual in order to safeguard human dignity and worth. Such rights include the right to life, freedom of expression, the right to work, the right to social security, and equality before the law. In this context of business operations, the Company is firmly committed to not employing underage workers and to rejecting all forms of forced labor practices across its entire operational areas. **[OJK F.18, F.19]**

Selain komitmen tersebut, Perusahaan menjunjung tinggi nilai keberagaman dan menjamin perlakuan setara tanpa diskriminasi terhadap suku, agama, ras, jenis kelamin, maupun penyandang disabilitas dalam penyediaan fasilitas, program pelatihan, pengembangan kompetensi, serta peluang karier yang didasarkan pada penilaian kinerja objektif. Guna mengeliminasi potensi kesenjangan, Perusahaan mengimplementasikan kebijakan gender *pay gap* nol persen antara upah karyawan laki-laki dan perempuan pada level posisi yang setara. Pemberian tunjangan serta manfaat kesejahteraan lainnya dilakukan secara transparan dengan memperhatikan status kepegawaian yang berlaku. Selain itu, standar imbalan kerja terendah di Sarinah secara konsisten ditetapkan melampaui upah minimum yang telah ditentukan oleh pemerintah daerah di setiap wilayah operasional. Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan memastikan tidak terdapat insiden maupun tindakan diskriminasi dalam seluruh praktik ketenagakerjaan. **[OJK F.20] [202-1] [401-2] [405-2] [406-1]**

In addition to the aforementioned commitment, the Company upholds the values of diversity and ensures equal treatment without discrimination based on ethnicity, religion, race, gender, or disability in the provision of facilities, training programs, competency development, and career opportunities, all of which are based on objective performance assessments. To eliminate potential disparities, the Company implements a zero gender pay gap policy, ensuring equal remuneration between male and female employees at equivalent job levels. The provision of allowances and other welfare benefits is conducted transparently, taking into account applicable employment status. Furthermore, the Company consistently sets its minimum remuneration standards above the regional minimum wage stipulated by local governments across all operational areas. As of December 31, 2025, the Company confirms that no incidents or cases of discrimination have occurred in any of its employment practices. **[OJK F.20] [202-1] [401-2] [405-2] [406-1]**

Perusahaan menjamin kebebasan berserikat dan kesetaraan hak tenaga kerja melalui fasilitasi serikat pekerja sebagai instrumen perlindungan hak-hak karyawan. Dalam pemenuhannya, Perusahaan sepenuhnya patuh terhadap mandat Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja, Undang-Undang Nomor 13

The Company guarantees freedom of association and equal labor rights by facilitating the establishment and operation of labor unions as a mechanism to protect employee rights. In fulfilling this commitment, the Company fully complies with Law No. 21 of 2000 on Labor Unions, Law No. 13 of 2003 on Manpower, and Law



Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Selain itu, Perusahaan merujuk pada Konvensi *International Labour Organization* (ILO) No. 87 yang memberikan jaminan kebebasan berserikat secara profesional. Sebagai bentuk komitmen pada hubungan industrial yang harmonis, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) senantiasa dirundingkan secara kolektif dan ditinjau secara berkala guna memastikan keselarasan kepentingan antara perusahaan dan karyawan. **[2-30] [407-1]**

Hingga 31 Desember 2025, komitmen Perusahaan untuk memastikan hak-hak tenaga kerja dilindungi dan menjunjung tinggi prinsip kebebasan dan kesetaraan bagi seluruh karyawan telah dilaksanakan dengan optimal. **[2-30] [407-1]**

Perusahaan secara tegas memastikan kebijakan pencegahan pekerja anak dengan menetapkan batas usia minimal 18 tahun sebagai syarat utama bagi setiap karyawan baru. Terkait manajemen waktu kerja, Perusahaan memberlakukan regulasi yang selaras dengan mandat Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Selain itu, Perusahaan menjamin pemenuhan hak karyawan melalui pemberian kompensasi tambahan berupa upah lembur bagi setiap kelebihan jam kerja di atas ketentuan standar. Berdasarkan catatan hingga 31 Desember 2025, Perusahaan menyatakan bahwa tidak terdapat perselisihan industrial yang timbul terkait dengan implementasi ketentuan jam kerja maupun mekanisme upah lembur. **[408-1] [409-1] [PIL 21]**

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Kebijakan dan Akses pada Fasilitas Aman dan Keselamatan

Perusahaan berkomitmen penuh untuk menjamin kenyamanan serta keselamatan kerja bagi seluruh karyawan melalui penyediaan fasilitas pendukung yang representatif, seperti ruang rapat, ruang ibadah, dan ruang pelatihan yang memadai. Sebagai wujud implementasi perlindungan ketenagakerjaan, Perusahaan telah membentuk struktur tim Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang komprehensif, mencakup layanan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), integrasi sistem Jamsostek, serta mekanisme pelaporan dan penanggulangan insiden yang terstandarisasi.

Dalam aspek preventif, Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai amanat Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012. Implementasi ini diperkuat dengan pelaksanaan *Hazard Identification, Risk Assessment, Risk Control & Environment Aspect Impact Identification* (HIRARC & EAI) guna mengidentifikasi bahaya, mengevaluasi risiko, serta mengendalikan dampak Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) secara berkesinambungan. Selain itu, Perusahaan menyediakan saluran komunikasi langsung kepada Divisi SDM dan Tim K3 untuk pelaporan insiden maupun isu kesehatan kerja guna memastikan penanganan yang cepat dan tepat. **[403-1] [403-2]**

Perusahaan telah menetapkan prosedur sistematis yang mencakup tahapan penanganan darurat, koordinasi transportasi medis, serta

No. 11 of 2020 on Job Creation. In addition, the Company refers to International Labour Organization (ILO) Convention No. 87, which ensures the right to freedom of association in a professional manner. As part of its commitment to maintaining harmonious industrial relations, the Collective Labor Agreement (CLA) is continuously negotiated collectively and reviewed periodically to ensure alignment between the interests of the Company and its employees. **[2-30] [407-1]**

As of December 31, 2025, the Company confirms that its commitment to safeguarding labor rights and upholding the principles of freedom and equality for all employees has been effectively implemented. **[2-30] [407-1]**

The Company strictly enforces a child labor prevention policy by establishing a minimum employment age of 18 years as a mandatory requirement for all new employees. With regard to working time management, the Company implements regulations that are fully aligned with the applicable Indonesian Manpower Law. In addition, the Company ensures the fulfillment of employee rights through the provision of additional compensation in the form of overtime pay for any working hours exceeding the standard provisions. Based on records as of December 31, 2025, the Company confirms that there were no industrial disputes arising in relation to the implementation of working hour regulations or overtime compensation mechanisms. **[408-1] [409-1] [PIL 21]**

Safe and Decent Work Environment [OJK F.21]

Policies and Access to Safety Facilities

The Company is fully committed to ensuring comfort and workplace safety for all employees through the provision of adequate supporting facilities, such as meeting rooms, prayer rooms, and training rooms. As part of the implementation of labor protection, the Company has established an Occupational Health and Safety (OHS/K3) team structure supported by comprehensive Standard Operating Procedures (SOPs), including First Aid services, integration with the national social security system (Jamsostek), as well as standardized incident reporting and response mechanisms.

From a preventive perspective, the Company implements an Occupational Health and Safety Management System (SMK3) in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012. This implementation is further strengthened through Hazard Identification, Risk Assessment, Risk Control & Environmental Aspect Impact Identification (HIRARC & EAI) to systematically identify hazards, evaluate risks, and control Occupational Health, Safety, and Environmental (OHS&E) impacts on an ongoing basis. In addition, the Company provides direct communication channels to the Human Resources Division and the OHS Team for reporting incidents and occupational health issues, ensuring prompt and appropriate handling. **[403-1] [403-2]**

The Company has established systematic procedures covering emergency response handling, medical transportation coordination,

skema pelaporan ke fasilitas kesehatan (klinik atau rumah sakit) sebagai akses utama bagi pekerja dalam menghadapi insiden kecelakaan kerja, mulai dari kategori ringan, berat, hingga kasus fatalitas. Sebagai bentuk preventif, Perusahaan secara proaktif memberikan sosialisasi serta menyediakan akses informasi kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang mudah dijangkau oleh seluruh karyawan, termasuk penyediaan panduan teknis, kontak darurat instansi terkait, pemasangan rambu larangan dan peringatan, serta pemetaan jalur evakuasi yang jelas.

Guna memastikan kesiapan dalam menghadapi risiko kebakaran, Perusahaan telah menempatkan fasilitas Alat Pemadam Api Ringan (APAR) serta peralatan keselamatan pemadam api lainnya di titik-titik strategis gedung operasional. Selain itu, tersedia pula lemari penyimpanan Alat Pelindung Diri (APD) yang memadai guna memastikan standar keselamatan kerja yang optimal bagi setiap individu yang bertugas. Melalui serangkaian inisiatif ini, Perusahaan berkomitmen penuh untuk memfasilitasi akses pekerja terhadap pelayanan kesehatan dan keamanan kerja secara efektif serta berkelanjutan. **[403-3]**

Tim K3 Perusahaan telah mengimplementasikan rangkaian program yang komprehensif, mencakup perencanaan, identifikasi, evaluasi, hingga pelatihan K3 yang diselenggarakan baik secara daring maupun melalui simulasi langsung di area kerja. Sebagai bagian dari upaya preventif, Perusahaan secara konsisten menerapkan budaya Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin (5R) bagi seluruh karyawan guna mendukung terciptanya lingkungan kerja yang teratur dan minim risiko. Seluruh inisiatif ini difokuskan pada penguatan sistem pencegahan, pengendalian, serta respons terhadap potensi risiko keselamatan sesuai dengan dokumen perencanaan strategis yang telah ditetapkan. **[403-4] [403-5] [403-6] [403-7]**

Hubungan Industrial [2-30]

Sebagai bentuk inisiatif dalam menciptakan hubungan industrial yang harmonis, Perusahaan telah menerbitkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah mendapatkan pengesahan resmi dari Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta sebagai instrumen regulasi internal yang mengatur aspek-aspek krusial secara komprehensif, mulai dari status hubungan kerja, pengaturan jam dan waktu kerja, ketentuan pembebasan dari kewajiban bekerja, hingga mekanisme pengobatan dan perawatan kesehatan bagi karyawan. Selain itu, PKB ini juga mencakup standar keselamatan dan kesehatan kerja, penyediaan perlengkapan kerja, struktur tunjangan, skema bantuan sosial, serta penegakan tata tertib organisasi yang didistribusikan secara masif kepada seluruh jenjang karyawan guna memastikan setiap individu memiliki pemahaman yang selaras mengenai hak, tugas, serta tanggung jawab masing-masing dalam mendukung keberlanjutan bisnis.

Memberi Pelayanan Terbaik dan Setara kepada Pelanggan

Perlindungan konsumen merupakan aspek fundamental dalam tanggung jawab sosial Perusahaan yang selaras dengan orientasi keberlanjutan bisnis. Hal ini mencakup perlindungan terhadap kepentingan, pemenuhan hak-hak, serta penjaminan kenyamanan konsumen dalam setiap interaksi operasional dengan Perusahaan maupun mitra industri. Dalam proses seleksi mitra dan tenant,

and reporting schemes to healthcare facilities (clinics or hospitals) as the primary access for employees in dealing with workplace incidents, ranging from minor and major injuries to fatal cases. As a preventive measure, the Company proactively conducts socialization and provides accessible occupational health and safety (OHS/K3) information for all employees, including the provision of technical guidelines, emergency contact information of relevant institutions, installation of warning and prohibition signage, as well as clearly mapped evacuation routes.

To ensure preparedness in managing fire risks, the Company has installed fire extinguishers (APAR) and other fire safety equipment at strategic locations within operational buildings. In addition, adequate Personal Protective Equipment (PPE) storage facilities are provided to ensure optimal safety standards for employees performing their duties. Through these initiatives, the Company is fully committed to facilitating employees' access to health and workplace safety services effectively and sustainably. **[403-3]**

The Company's OHS Team has implemented a comprehensive series of programs, including planning, identification, evaluation, and OHS training conducted both online and through on-site simulations in the workplace. As part of preventive efforts, the Company consistently promotes the 5R culture (Sort, Set in Order, Shine, Standardize, and Sustain) for all employees to support a well-organized and low-risk working environment. These initiatives are focused on strengthening prevention, control, and response systems for potential safety risks in accordance with the established strategic planning documents. **[403-4] [403-5] [403-6] [403-7]**

Industrial Relations [2-30]

As an initiative to foster harmonious industrial relations, the Company has issued a Collective Labor Agreement (CLA), which has been officially ratified by the Department of Manpower, Transmigration, and Energy of the DKI Jakarta Province. This CLA serves as a comprehensive internal regulatory instrument governing crucial aspects, including employment status, working hours and schedules, provisions for leave or exemption from work duties, and medical and healthcare benefits for employees. Furthermore, the CLA covers occupational health and safety standards, the provision of work equipment, allowance structures, social assistance schemes, and the enforcement of organizational discipline. This agreement has been widely distributed across all employee levels to ensure that every individual shares a aligned understanding of their respective rights, duties, and responsibilities in supporting business sustainability.

Delivering Excellent and Equal Service to Customers

Consumer protection is a fundamental aspect of the Company's social responsibility, aligned with its business sustainability orientation. This includes safeguarding consumer interests, fulfilling consumer rights, and ensuring comfort in every operational interaction with the Company and its industry partners. In the selection of partners and tenants, the Company applies strict



Perusahaan menetapkan mekanisme syarat dan ketentuan yang ketat guna memastikan produk yang dihadirkan memiliki kualitas terbaik, aman, serta memenuhi kepatuhan regulasi, seperti NIB (Nomor Induk Berusaha), PIRT, kepemilikan sertifikasi Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), izin edar Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), serta Standar Nasional Indonesia (SNI).

Seluruh insan karyawan, *tenant*, maupun mitra bisnis berkomitmen untuk memberikan pelayanan prima yang setara bagi semua pengunjung, termasuk bagi konsumen berkebutuhan khusus (disabilitas) melalui penyediaan fasilitas yang inklusif. Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan mencatatkan tidak terdapat keluhan maupun pengaduan dari masyarakat terkait praktik diskriminasi dalam pelayanan konsumen. **[OJK F.17] [PIL 19]**

Evaluasi atas Keamanan Produk **[416-1][416-2]** **[OJK F.27][PIL 18]**

Evaluasi atas keamanan produk merupakan kebijakan fundamental yang wajib diimplementasikan oleh setiap entitas bisnis, mengingat aspek keamanan merupakan pilar utama dalam menjamin keselamatan dan kesehatan pelanggan. Perusahaan menaruh perhatian saksama terhadap hal ini, menyadari bahwa operasional di sektor ritel, perdagangan, dan properti memiliki risiko inheren terhadap kesehatan serta keselamatan manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Oleh karena itu, Perusahaan secara konsisten memastikan bahwa seluruh rangkaian proses mulai dari pengadaan hingga produk/layanan sampai ke tangan konsumen telah melalui tahapan pengawasan dan pemeriksaan yang ketat. Perusahaan berkomitmen penuh untuk mematuhi setiap ketentuan regulasi yang berlaku guna memitigasi risiko dan mencegah terjadinya insiden yang tidak diinginkan.

Selain itu, Perusahaan telah menerapkan standar prosedur keamanan, kebersihan, dan kesehatan di seluruh area properti dan ritel yang selaras dengan standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Berdasarkan catatan hingga 31 Desember 2025, Perusahaan menyatakan bahwa tidak terdapat kasus hukum maupun insiden yang berkaitan dengan dampak kesehatan dan keselamatan pelanggan.

Produk yang Berkelanjutan **[OJK F.28][PIL 4]**

Perusahaan senantiasa berupaya menghasilkan produk yang memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, kelestarian lingkungan, dan pertumbuhan ekonomi di seluruh rangkaian proses praproduksi, produksi, hingga pascaproduksi. Pengembangan produk berkelanjutan diproyeksikan mampu menjaga keseimbangan ekosistem serta kesehatan manusia dalam jangka panjang. Mengacu pada konsep tersebut, Perusahaan melakukan pemberdayaan pusat perbelanjaan yang berbasis pada keunggulan kearifan budaya lokal. Di sisi lain, Perusahaan juga terus mengoptimalkan potensi transaksi ekspor dan impor yang memberikan dampak ekonomi signifikan bagi UMKM binaan, mitra bisnis, serta sektor perdagangan nasional. Inisiatif ini merupakan wujud nyata komitmen Perusahaan dalam memperkuat perekonomian negara, yang menjadi bagian integral dari visi dan misi perusahaan.

requirements and conditions to ensure that all products offered meet the highest quality standards, are safe for consumption, and comply with applicable regulations, such as the Business Identification Number (NIB), Home Industry Food Certificate (PIRT), Halal certification from the Indonesian Council of Ulama (MUI), distribution permits from the National Agency of Drug and Food Control (BPOM), and Indonesian National Standards (SNI).

All employees, tenants, and business partners are committed to delivering excellent and equal service to all visitors, including customers with special needs (persons with disabilities), through the provision of inclusive facilities. As of December 31, 2025, the Company recorded no complaints or grievances from the public regarding discriminatory practices in customer service. **[OJK F.17] [PIL 19]**

Product Safety Evaluation **[416-1] [416-2]** **[OJK F.27] [PIL 18]**

Product safety evaluation is a fundamental policy that must be implemented by every business entity, as safety represents a key pillar in ensuring customer health and well-being. The Company places strong emphasis on this aspect, recognizing that operations in the retail, trading, and property sectors inherently carry potential risks to human health and safety, both directly and indirectly.

Accordingly, the Company consistently ensures that all processes—from procurement to the delivery of products and services to consumers—are subject to strict monitoring and inspection procedures. The Company is fully committed to complying with all applicable regulations in order to mitigate risks and prevent undesirable incidents.

In addition, the Company has implemented safety, hygiene, and health standard procedures across all property and retail areas, in alignment with Occupational Health and Safety (OHS/K3) standards. Based on records as of December 31, 2025, the Company confirms that there were no legal cases or incidents related to customer health and safety impacts.

Sustainable Products **[OJK F.28] [PIL 4]**

The Company continuously strives to develop products that deliver positive contributions to society, environmental sustainability, and economic growth across the entire value chain, from pre-production, production, to post-production stages. The development of sustainable products is projected to support the long-term balance of ecosystems and human health. In line with this approach, the Company empowers shopping centers that are based on local cultural wisdom and excellence. In addition, the Company continues to optimize export and import activities that generate significant economic impact for supported MSMEs, business partners, and the national trade sector. These initiatives reflect the Company's tangible commitment to strengthening the national economy, which forms an integral part of its vision and mission.

Inovasi dan Pengembangan Produk [OJK F.26]

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan konsisten berfokus pada lini produk internal melalui strategi inovasi dan pengembangan produk bernilai jual tinggi dengan diferensiasi pasar yang kuat. Di saat yang sama, Perusahaan aktif mendorong inovasi di kalangan mitra tenant dan UMKM binaan program Sarinah Pandu. Sinergi ini bertujuan mengembangkan produk berbasis prinsip keberlanjutan demi menciptakan ekosistem bisnis yang bertanggung jawab bagi lingkungan dan masyarakat.

Menjaga Kerahasiaan Pelanggan [418-1] [PIL 17]

Dalam mengelola data konsumen, Perusahaan senantiasa menginternalisasikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada setiap proses Teknologi Informasi (TI), termasuk pada aplikasi loyalitas Sarinah Club yang menjamin bahwa seluruh data rahasia tidak dimiliki oleh pihak ketiga maupun dikomersialkan dalam bentuk apa pun. Divisi TI internal secara konsisten menerapkan kebijakan retensi data periodik serta melakukan pencadangan (*backup*) pada server internal yang terenkripsi, di mana seluruh data tersebut hanya dimanfaatkan secara bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas layanan melalui program loyalitas dan *voucher* digital. Guna memitigasi risiko siber, Perusahaan secara rutin meninjau kerentanan sistem untuk mendeteksi potensi gangguan secara berkesinambungan, dan hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat laporan maupun insiden yang berkaitan dengan pelanggaran privasi atau kebocoran data pelanggan.

Penanganan Keluhan Pelanggan

Perusahaan memiliki mekanisme penanganan keluhan pelanggan sebagai bentuk komitmen dalam memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan. Pelanggan yang mengalami ketidaknyamanan atau ketidakpuasan atas produk maupun layanan yang diterima dapat menyampaikan keluhan melalui *Guest Relation Service* (GRS) dengan datang langsung ke Information Desk GRS atau melalui kanal komunikasi berikut:

1. Telepon: 0811 9000 0267
2. Email: customer.care@sarinah.co.id dan grs.thamrin@sarinah.co.id
3. Media sosial resmi Perusahaan

Sementara itu, bagi mitra dan *tenant*, penyampaian keluhan maupun penyelesaian permasalahan dapat dilakukan dengan menghubungi pihak yang bertanggung jawab pada unit retail, properti, maupun pengembangan bisnis, baik melalui grup komunikasi internal maupun e-mail yang terhubung sebagai sarana diskusi dan koordinasi secara langsung. [OJK F.24] [PIL 25]

Memberi Nilai bagi Masyarakat [413-1]

Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa pemberian nilai tambah bagi masyarakat merupakan pilar utama dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Melalui aktivitas operasionalnya, Perusahaan berkomitmen untuk berkontribusi aktif dalam pertumbuhan serta pembangunan komunitas di sekitar wilayah kerja, yang mencakup pemberdayaan masyarakat lokal,

Product Innovation and Development [OJK F.26]

As of December 31, 2025, the Company consistently focused on its internal product lines through innovation strategies and the development of high-value products with strong market differentiation. Concurrently, the Company actively fostered innovation among tenant partners and MSMEs fostered under the Sarinah Pandu program. This synergy aims to develop products based on sustainability principles to create a responsible business ecosystem for the environment and society.

Protecting Customer Confidentiality [418-1] [PIL 17]

In managing consumer data, the Company consistently embeds the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all Information Technology (IT) processes, including the Sarinah Club loyalty application, which ensures that all confidential customer data is neither accessed by third parties nor commercialized in any form. The internal IT Division consistently implements periodic data retention policies and conducts encrypted backups on internal servers. All data is used solely in a responsible manner to enhance service quality through loyalty programs and digital vouchers. To mitigate cybersecurity risks, the Company regularly conducts system vulnerability assessments to continuously identify potential threats. As of December 31, 2025, there were no reported incidents related to privacy breaches or customer data leakage.

Customer Complaint Handling

The Company has established a customer complaint handling mechanism as part of its commitment to providing the best service to all stakeholders. Customers who experience inconvenience or dissatisfaction with the products or services received may submit complaints through the Guest Relation Service (GRS) by visiting the GRS Information Desk directly or through the following communication channels:

1. Telephone: 0811 9000 0267
2. Email: customer.care@sarinah.co.id and grs.thamrin@sarinah.co.id
3. The Company's official social media channels

Meanwhile, for partners and tenants, the submission of complaints and resolution of issues may be carried out by contacting the responsible parties within the retail, property, or business development units, either through internal communication groups or via email connected as a medium for direct discussion and coordination. [OJK F.24] [PIL 25]

Creating Value for Society [413-1]

The Company fully recognizes that creating added value for society is a key pillar of responsible and sustainable business practices. Through its operational activities, the Company is committed to actively contributing to the growth and development of communities within its operational areas, including local community empowerment, protection of vulnerable groups, provision of

perlindungan kelompok rentan, pemberian bantuan bagi masyarakat terdampak bencana, hingga pendampingan strategis bagi pelaku bisnis mikro, kecil, dan menengah (UMKM). **[3-3] [OJK F.23] [PIL 20]**

Lebih dari itu, Perusahaan senantiasa berupaya menciptakan ruang yang berdaya guna dan memberikan manfaat nyata bagi kesejahteraan masyarakat. Perusahaan memegang peranan strategis dalam mendukung pengembangan serta promosi produk-produk lokal sebagai wujud komitmen untuk memajukan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia melalui jaringan gerai ritel yang dikelola. Guna memperluas akses pasar, Perusahaan melakukan penjualan baik di dalam toko Sarinah, *Pop up* di Mall (Lippo Mall Nusantara dan Lippo Mall Puri) serta event di Luar Negeri (Osaka Expo). Perusahaan menyediakan platform komprehensif secara luring (*offline*), bagi para pelaku UMKM untuk memasarkan produk unggulannya kepada masyarakat luas, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan pertumbuhan bisnis yang inklusif. Dalam upaya membangun komunitas yang berkelanjutan, Perusahaan secara konsisten mengimplementasikan berbagai program yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs). Berikut adalah beberapa program yang telah dilakukan:

Sarinah Pandu

Perusahaan menghadirkan Sarinah Pandu sebagai program strategis yang memberikan kesempatan bagi UMKM untuk berkesempatan meningkatkan kapasitas serta mengoptimalkan peluang sesuai dengan potensi yang dimiliki setiap pelaku usaha agar dapat naik kelas. Program Sarinah Pandu yang diresmikan pada 22 Desember 2022 telah konsisten memberikan pelatihan dan pembinaan bagi UMKM.

Pada tahun buku 2025, melalui program inisiatif Sarinah Pandu, Perusahaan mengimplementasikan pendekatan yang lebih terstruktur, sistematis, dan masif guna memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat.

Perusahaan melalui program Sarinah Pandu secara konsisten melaksanakan agenda peningkatan kapasitas UMKM melalui kolaborasi strategis dengan berbagai para pemangku kepentingan, diantaranya, sebagai berikut:

assistance for disaster-affected communities, and strategic support for micro, small, and medium enterprises (MSMEs). **[3-3] [OJK F.23] [PIL 20]**

Furthermore, the Company continuously strives to create spaces that are functional and provide tangible benefits to community welfare. The Company plays a strategic role in supporting the development and promotion of local products as part of its commitment to advancing the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) sector in Indonesia through its managed retail store network. To expand market access, the Company conducts sales activities through Sarinah stores, mall pop-up stores (Lippo Mall Nusantara and Lippo Mall Puri), as well as international events such as the Osaka Expo. The Company provides a comprehensive offline platform for MSMEs to market their flagship products to the wider public, thereby directly contributing to increased income and inclusive business growth. In its efforts to build a sustainable community, the Company consistently implements various programs aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs). The following are several programs that have been carried out:

Sarinah Pandu

The Company introduced Sarinah Pandu as a strategic program that provides opportunities for MSMEs to enhance their capabilities and optimize business opportunities in accordance with the potential of each business actor, enabling them to move up to the next level. Officially launched on December 22, 2022, the Sarinah Pandu program has consistently provided training and mentoring for MSMEs.

In the 2025 fiscal year, through the Sarinah Pandu initiative program, the Company implemented a more structured, systematic, and extensive approach in order to create broader positive impacts for the community.

Through the Sarinah Pandu program, the Company consistently carried out MSME capacity-building initiatives through strategic collaborations with various stakeholders, including the following:

Program	Lokasi	Kolaborator	Penerima Manfaat
Program	Location	Collaborator	Beneficiaries
Sarinah Pandu	Makassar	- PT Asuransi Kredit Indonesia, - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, - PT Kawasan Industri Makassar, - PT Pelabuhan Indonesia (Persero), - PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero), - PT Pos Indonesia (Persero), - PT Sucofindo, - PT Taspen (Persero), - PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, - Perum Perumnas	69 peserta / participants

Program Program	Lokasi Location	Kolaborator Collaborator	Penerima Manfaat Beneficiaries
Sarinah Pandu	Bandung	- Perum DAMRI, - Perum Percetakan Uang Republik Indonesia, - PT Angkasa Pura Indonesia, - PT Asabri (Persero), - PT Asuransi Jasa Indonesia, - PT Asuransi Kredit Indonesia, - PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, - PT Jasa Marga (Persero) Tbk, - PT Kereta Api Indonesia (Persero), - PT Perusahaan Pengelola Aset, - PT Pos Indonesia (Persero), - PT Taspen (Persero), - PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	82 peserta / participants
Sarinah Pandu	Lombok	- PT Angkasa Pura Indonesia, - PT Taspen (Persero), - PT Asuransi Kredit Indonesia, - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, - PT Pengembangan Pariwisata Indonesia, - PT Pelabuhan Indonesia (Persero), - PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, - PT Kimia Farma (Persero) Tbk	96 peserta / participants
InJourney Creativity House	Yogyakarta	PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko	160 peserta / participants
InJourney Creativity House	Bali	PT Angkasa Pura Indonesia	80 peserta / participants

- Perusahaan terus memperkuat sinergi di dalam keanggotaan InJourney melalui inisiatif strategis Sarinah Pandu Special Edition. Bekerja sama dengan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko, program ini telah memberdayakan 160 UMKM melalui 3 (tiga) tahap pelaksanaan. Selain itu, Perusahaan juga berkolaborasi dengan PT Angkasa Pura Indonesia dalam menyelenggarakan pelatihan bagi pengurus Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) di Bali yang melibatkan 80 pelaku UMKM.
- Sebagai bagian dari penguatan nilai bersama, Perusahaan aktif menjalin kerja sama dengan berbagai BUMN lintas sektor dalam program pengembangan kapasitas mitra binaan PUMK. Sinergi ini tercermin pada keberhasilan pelaksanaan di tiga kota besar, yakni Lombok (96 peserta bersama 8 BUMN), Makassar (69 peserta bersama 12 BUMN), serta Bandung (82 peserta bersama 14 BUMN). Langkah ini merupakan wujud nyata kontribusi Perusahaan dalam menciptakan ekosistem UMKM yang tangguh dan berkelanjutan.

- The Company continues to strengthen synergy within the InJourney ecosystem through the strategic initiative Sarinah Pandu Special Edition. In collaboration with PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko, this program has empowered 160 MSMEs through three implementation phases. In addition, the Company also partnered with PT Angkasa Pura Indonesia in conducting training for the management of Koperasi Desa Merah Putih/ the Merah Putih Village Cooperative (KDMP) in Bali, involving 80 MSME participants.
- As part of strengthening shared value, the Company actively collaborates with various cross-sector SOEs in the capacity-building program for PUMK beneficiary partners. This synergy is reflected in successful implementations across three major cities, namely Lombok (96 participants in collaboration with 8 SOEs), Makassar (69 participants with 12 SOEs), and Bandung (82 participants with 14 SOEs). This initiative represents the Company's tangible contribution to building a resilient and sustainable MSME ecosystem.



InJourney Hospitality House

Program InJourney Hospitality House (IHH) merupakan inisiatif strategis dalam Pilar Pembangunan Sosial yang dirancang untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sekitar destinasi pariwisata melalui pelatihan standar keramah tamahan (*hospitality*). Fokus utama program ini adalah memberikan pembekalan keterampilan pelayanan prima kepada masyarakat setempat agar mampu bersaing dan memberikan nilai tambah dalam ekosistem pariwisata dan ritel nasional. Sepanjang tahun 2025, program ini memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian target pendidikan berkualitas dengan dukungan anggaran yang signifikan di bawah naungan InJourney Group.

Melalui pelatihan ini, masyarakat tidak hanya mendapatkan pengetahuan teknis mengenai manajemen pelayanan, tetapi juga didorong untuk mengadopsi standar profesional dalam menyambut wisatawan di wilayah strategis operasional perusahaan. Meskipun sempat terdapat penyesuaian jadwal pelaksanaan dari rencana awal, efektivitas program tetap terjaga guna memastikan pemberdayaan masyarakat berjalan selaras dengan pertumbuhan ekonomi daerah. Keberhasilan inisiatif ini mempertegas peran aktif perusahaan dalam menciptakan ekosistem pariwisata yang inklusif, di mana peningkatan kapabilitas SDM lokal menjadi kunci utama dalam mendukung keberlanjutan sektor pariwisata di bawah naungan InJourney Group.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Perusahaan menjunjung tinggi keterbukaan terhadap setiap masukan maupun pengaduan dari masyarakat terkait aktivitas operasional yang berpotensi memberikan dampak bagi lingkungan sekitar. Sebagai wujud akuntabilitas, Perusahaan telah menyediakan sarana komunikasi formal yang dapat diakses oleh publik untuk menyampaikan aspirasi atau pengaduan atas dampak aktivitas bisnis yang dijalankan. Berdasarkan evaluasi hingga 31 Desember 2025, Perusahaan mencatatkan nihil pengaduan terkait permasalahan sosial maupun lingkungan dari masyarakat luas. Atas pencapaian tersebut, Perusahaan terus berkomitmen untuk mempertahankan kinerja positif dan memastikan operasional bisnis berjalan tanpa merugikan masyarakat sekitar melalui penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan yang konsisten. **[OJK F.24] [PIL 25]**

InJourney Hospitality House

The InJourney Hospitality House (IHH) program is a strategic initiative under the Social Development Pillar designed to improve the quality of human capital in tourism destinations through hospitality training. The main focus of this program is to equip local communities with excellent service skills to enhance their competitiveness and add value within the national tourism and retail ecosystem. Throughout 2025, this program made a tangible contribution to the achievement of quality education targets, supported by significant funding under the InJourney Group.

Through this training, communities not only gain technical knowledge in service management but are also encouraged to adopt professional standards in welcoming tourists in strategic operational areas of the Company. Although there were adjustments to the implementation schedule from the original plan, the program's effectiveness was maintained to ensure that community empowerment continues in line with regional economic growth. The success of this initiative reinforces the Company's active role in creating an inclusive tourism ecosystem, where the enhancement of local human capital capabilities serves as a key driver in supporting the sustainability of the tourism sector under the InJourney Group.

Public Complaint Mechanism

The Company upholds transparency in responding to all inputs and complaints from the public regarding operational activities that may potentially have an impact on the surrounding environment. As a form of accountability, the Company has established formal communication channels accessible to the public for submitting aspirations or complaints related to the impacts of its business activities. Based on the evaluation up to December 31, 2025, the Company recorded zero complaints related to social or environmental issues from the general public. In light of this achievement, the Company remains committed to maintaining positive performance and ensuring that business operations do not adversely affect surrounding communities through the consistent implementation of sustainability principles. **[OJK F.24] [PIL 25]**

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Nilai Ekonomi Langsung dan Didistribusikan [201-1]

Pencapaian target bisnis yang optimal senantiasa menjadi aspirasi utama bagi Perusahaan sebagai indikator keberhasilan kinerja ekonomi yang terukur. Keberhasilan dalam membukukan fundamental kesehatan finansial yang solid pada akhir periode pelaporan menjadi modalitas utama bagi Perusahaan dalam menjamin keberlangsungan operasional serta ketahanan bisnis di masa depan.

Perusahaan meyakini bahwa entitas bisnis yang berkelanjutan harus mampu menghasilkan kemanfaatan yang komprehensif, baik dalam cakupan jangka pendek maupun jangka panjang. Kemanfaatan tersebut tidak hanya terbatas pada perolehan laba bersih (profit), namun juga mencakup eskalasi nilai-nilai jangka panjang yang konsisten serta pemeliharaan kelangsungan usaha bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui sinergi antara profitabilitas dan pengelolaan nilai yang etis, Sarinah berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi positif terhadap ekosistem ekonomi nasional secara berkesinambungan. [3-3]

Sebagai entitas yang beroperasi secara komprehensif di sektor perdagangan eceran, penyewaan ruang, perdagangan ekspor-impor, distribusi, serta pengelolaan fasilitas akomodasi, Perusahaan mengelola jejaring aktivitas dan hubungan bisnis yang kompleks. Dinamika operasional ini melibatkan spektrum pemangku kepentingan yang luas, baik yang berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dalam rantai nilai (*value chain*) Perusahaan, termasuk di antaranya pemasok, mitra strategis, hingga konsumen akhir.

Dalam ekosistem ini, setiap pemangku kepentingan saling berkontribusi dalam menciptakan dan mendistribusikan nilai tambah secara timbal balik. Interaksi tersebut dikelola dengan prinsip sinergi guna mencapai kemanfaatan yang adil, merata, dan berkelanjutan bagi seluruh pihak yang terlibat.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Sarinah senantiasa mengedepankan profesionalisme dan kemandirian dalam pengelolaan struktur permodalan. Berdasarkan catatan sepanjang tahun buku 2025, Perusahaan menegaskan bahwa tidak terdapat penerimaan bantuan finansial dari pemerintah dalam bentuk apa pun. Hal ini mencerminkan kapabilitas Perusahaan dalam mengoptimalkan sumber daya internal dan performa bisnis untuk mendukung keberlanjutan operasional secara mandiri. [201-4]

Implementasi kebijakan strategis Perusahaan telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap capaian kinerja ekonomi yang dibukukan sepanjang periode pelaporan. Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp614,99 miliar, yang merepresentasikan penurunan sebesar 26,72% dibandingkan perolehan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp839,18 miliar. Meskipun demikian, laba kotor Perusahaan tercatat sebesar Rp152,86 miliar, mengalami peningkatan dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya yang berada di angka Rp113,70 miliar.

Direct Economic Value Generated and Distributed [GRI 201-1]

The achievement of optimal business targets remains a key aspiration for the Company as a measurable indicator of economic performance. The ability to maintain a sound financial position at the end of the reporting period serves as a critical foundation for ensuring business continuity and long-term resilience.

The Company believes that a sustainable business entity must generate comprehensive value creation, both in the short and long term. This value is not limited to net profit generation, but also includes the creation of sustained long-term value and the preservation of business continuity for all stakeholders. Through the integration of profitability and ethical value management, Sarinah is committed to continuously contributing positively to the national economic ecosystem in a sustainable manner. [3-3]

As a business entity operating comprehensively in the retail trade sector, space leasing, import-export trading, distribution, foreign exchange services, and accommodation facility management, the Company manages a complex network of business activities and relationships. These operational dynamics involve a wide spectrum of stakeholders, both directly and indirectly engaged within the Company's value chain, including suppliers, strategic partners, and end consumers.

Within this ecosystem, each stakeholder contributes to and benefits from shared value creation in a reciprocal manner. These interactions are managed under a principle of synergy to ensure fair, equitable, and sustainable value distribution for all parties involved.

As a State-Owned Enterprise (SOE), Sarinah consistently upholds professionalism and independence in managing its capital structure. During the financial year 2025, the Company confirmed that it did not receive any form of financial assistance from the government. This reflects the Company's capability to optimize internal resources and business performance to support operational sustainability independently. [201-4]

The implementation of the Company's strategic policies has positively contributed to its economic performance during the reporting period. As of 31 December 2025, the Company recorded revenue of IDR 614.99 billion, representing a decrease of 26.72% compared to IDR 839.18 billion in 2024. However, gross profit increased to IDR 152.86 billion, compared to IDR 113.70 billion in the previous year.



Memasuki tahun 2025, Perusahaan berhasil menjaga konsistensi profitabilitas dengan raihan laba usaha sebesar Rp9,05 miliar dan laba bersih sebesar Rp19,97 miliar. Realisasi ini merupakan hasil dari fundamental keuangan yang semakin kuat pasca-transmisi aset besar di tahun 2024, di mana sebelumnya laba usaha tercatat sebesar Rp643,43 miliar dan laba bersih Rp419,71 miliar. Fokus Perusahaan dalam memperkuat bisnis inti terlihat dari peningkatan efisiensi operasional yang tetap mampu menghasilkan laba bersih positif di tengah dinamika pasar yang ada. **[201-2] [PIL 1]**

Manfaat Ekonomi yang Diberikan kepada Pemangku Kepentingan [201-1, 204-1]

Implementasi prinsip-prinsip keberlanjutan telah memberikan kontribusi ekonomi yang nyata bagi seluruh pemangku kepentingan Perusahaan. Hal ini tercermin dari pengelolaan pendapatan yang dialokasikan secara strategis untuk memenuhi kewajiban operasional serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. Komponen beban operasional tersebut mencakup pemenuhan hak gaji karyawan, pembayaran jasa kepada pemasok dan mitra vendor, serta penyetoran pajak kepada negara sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi pemerintah.

Adapun nilai ekonomi yang ditahan merupakan hasil dari pengurangan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dengan nilai ekonomi yang didistribusikan secara akrual, sebagaimana tercermin dalam laporan laba rugi Perusahaan. Dalam aspek tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perusahaan secara konsisten melanjutkan program pendanaan bagi sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang telah dirintis sejak tahun 1992. Sebagai perwujudan komitmen tersebut, pada tahun 2025, Perusahaan menyalurkan dana sebesar Rp50 juta melalui program pendanaan kolaboratif yang bersinergi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

In 2025, the Company maintained consistent profitability, achieving an operating profit of IDR 9.05 billion and a net profit of IDR 19.97 billion. This performance reflects a stronger financial foundation following the significant asset transition in 2024, during which operating profit was recorded at IDR 643.43 billion and net profit at IDR 419.71 billion. The Company's focus on strengthening its core business is reflected in improved operational efficiency, enabling it to maintain positive net profitability amid dynamic market conditions. **[201-2]**

Economic Benefits to Stakeholders [GRI 201-1, 204-1]

The implementation of sustainability principles has generated tangible economic contributions for all stakeholders of the Company. This is reflected in the strategic allocation of revenue to meet operational obligations as well as social and environmental responsibilities. These operational expenses include employee remuneration, payments for suppliers and vendors, and tax contributions to the government as a form of compliance with applicable regulations.

Retained economic value represents the difference between direct economic value generated and economic value distributed on an accrual basis, as reflected in the Company's profit and loss statement. In terms of social and environmental responsibility, Sarinah consistently continues its funding program for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), which has been established since 1992. As a manifestation of this commitment, in 2025 the Company disbursed IDR 50 million through a collaborative financing program in synergy with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Nilai Ekonomi Dihasilkan dan Didistribusikan (Dalam Jutaan Rupiah)

Direct Economic Value Generated and Distributed (in Million Rupiah)

Deskripsi Description	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan / Economic Value Generated			
Pendapatan / Revenue	614.993	839.181	693.346
Penerimaan lain-lain / Other receipts	5.020	687.612	142.957
Penghasilan Keuangan / Financial Income	15.944	(7.268)	(17.005)
Jumlah Penerimaan Nilai Ekonomi / Total Economic Value Received	635.957	1.519.525	819.298
Nilai Ekonomi yang Didistribusi (Pengeluaran Nilai Ekonomi) / Economic Value Distributed (Economic Value Expenditures)			
Biaya Operasional & Di Luar Gaji Karyawan / Operational Costs Excluding Employee Salaries	(99.801)	(110.539)	(77.377)
Gaji Karyawan dan Benefit Lainnya / Employee Salaries and Other Benefits	(49.023)	(47.339)	(42.606)
Bunga Pinjaman Jangka Pendek dan Bunga Bank / Short-Term Loan Interest and Bank Interest	(8.277)	(74.686)	(127.829)
Pengeluaran untuk Pemerintah / Government Expenditures	(12.509)	(10.701)	(18.983)
Pengeluaran untuk Masyarakat / Community Expenditures	647	629	628
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Total Economic Value Distributed	170.257	243.894	267.423
Nilai Ekonomi yang Ditahan / Economic Value Retained			
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan / Total Economic Value Retained	465.700	1.275.631	551.875

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi [OJK F.2]

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Comparison of Target and Revenue Realization		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/ Rugi Bersih Comparison of Target and Net Profit/Loss Realization	
	Target / Target	Realisasi / Realization	Target / Target	Realisasi / Realization
2025	941.866	614.993	15.252	19.974
2024	765.012	839.181	4.410	419.713
2023	1.861.848	693.346	1.069	11.196

Comparison of Production Targets and Performance, Revenue, and Profit & Loss [OJK F.2]

(in Million Rupiah)

Perbandingan Target dan Realisasi Investasi pada Proyek Berwawasan Lingkungan [OJK F.3]

Berikut ini adalah perbandingan target dan realisasi investasi Perusahaan pada kegiatan bisnis yang berwawasan lingkungan.

Comparison of Target and Actual Investment in Environmentally Responsible Projects [OJK F.3]

The following presents the comparison between the Company's planned targets and actual realization of investments in environmentally responsible business activities.

Uraian Description	2025		2024	
	Target / Target	Realisasi / Realization	Target / Target	Realisasi / Realization
Program Sarinah Pandu Sarinah Pandu Program	Rp13.000.000	Rp648.136.364	Rp2.865.000.000	Rp850.000.000 Keterangan realisasi dari Sponsorship: - Rp250.000.000 kolaborasi dengan InJourney - Rp600.000.000,- kolaborasi dengan Astra Rp850,000,000 Details Sponsorship realization: - Rp250,000,000 in collaboration with InJourney - Rp600,000,000 in collaboration with Astra

Kontribusi Perusahaan dalam Perpajakan

Perusahaan menyadari bahwa praktik perpajakan yang transparan dan bertanggung jawab merupakan bagian integral dari komitmen dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan. Dalam operasionalnya, Perusahaan senantiasa mematuhi seluruh kerangka hukum dan peraturan perpajakan yang berlaku, serta menjunjung tinggi nilai keadilan dan akuntabilitas. Melalui kepatuhan pajak yang konsisten, Perusahaan turut berkontribusi secara nyata terhadap pembangunan komunitas lokal di wilayah operasionalnya. Perusahaan juga memastikan bahwa setiap pengambilan keputusan strategis korporasi senantiasa selaras dengan kebijakan perpajakan nasional.

Contribution of the Company to Taxation

The Company recognizes that transparent and responsible tax practices are an integral part of its commitment to implementing sustainability principles. In its operations, the Company consistently complies with all applicable legal frameworks and tax regulations, while upholding the values of fairness and accountability. Through consistent tax compliance, the Company makes a tangible contribution to the development of local communities in its operational areas. The Company also ensures that every strategic corporate decision is aligned with national tax policies.

Secara struktural, fungsi pengawasan terhadap perencanaan, pelaporan, serta pemenuhan kewajiban pajak diamanatkan kepada Departemen Pajak dan Akuntansi. Guna mendukung aspek keberlanjutan yang diharapkan, Perusahaan berkomitmen penuh untuk menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkesinambungan bagi tim pengelola pajak. Inisiatif ini bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang profesional, berintegritas, dan memiliki kualifikasi tinggi, sehingga seluruh proses administrasi perpajakan dapat terlaksana secara akurat dan akuntabel sesuai dengan standar profesi yang berlaku. [207-1]

Structurally, the function of overseeing tax planning, reporting, and compliance obligations is mandated to the Tax and Accounting Department. To support the expected sustainability aspects, the Company is fully committed to conducting continuous training and competency development programs for the tax management team. This initiative aims to develop professional, integrity-driven, and highly qualified human resources, ensuring that all tax administration processes are carried out accurately and accountably in accordance with applicable professional standards. [207-1]



Penentuan asumsi dalam penghitungan laba kena pajak masa depan didasarkan pada estimasi manajemen terhadap proyeksi arus kas, yang menjadi landasan utama bagi penyusunan proyeksi pembayaran pajak untuk disetujui oleh pemegang saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Proyeksi kewajiban pajak ini disusun secara cermat dengan mempertimbangkan berbagai variabel strategis, mulai dari estimasi volume penjualan dan fluktuasi harga hingga efisiensi biaya operasional, rencana investasi modal, serta proyeksi transaksi manajerial lainnya di periode mendatang. **[207-2] [207-3]**

Sebagai wujud kontribusi nyata terhadap pembangunan nasional, Perusahaan telah menuntaskan kewajiban perpajakan sepanjang tahun 2025 dengan total pembayaran mencapai Rp4,17 miliar, yang dialokasikan melalui pajak pusat maupun pajak daerah. Kontribusi pajak pusat mencakup PPh Pasal 21, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4 ayat 2, serta PPN, sementara pajak daerah disetorkan kepada Pemerintah Daerah di wilayah operasional Perusahaan, khususnya dalam bentuk Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Melalui pemenuhan kewajiban perpajakan yang sesuai dengan regulasi berlaku ini, Perusahaan berperan aktif dalam memperkuat pendapatan negara serta mendukung stabilitas ekonomi di tingkat nasional maupun daerah. **[207-4]**

Kontribusi Ekonomi Tidak Langsung Perusahaan [203-2]

Keberlangsungan sektor UMKM di Indonesia merupakan prioritas strategis yang menuntut pelestarian eksistensi secara berkelanjutan. Selaras dengan urgensi tersebut, Perusahaan berkomitmen penuh untuk memberdayakan masyarakat sekitar melalui pengembangan ekosistem usaha yang inklusif. Langkah ini diwujudkan melalui pemberdayaan strategis terhadap UMKM yang dinilai memiliki potensi dampak signifikan pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Sebagai bentuk implementasi amanat nasional, Perusahaan secara konsisten berperan sebagai katalisator perdagangan produk dalam negeri dengan mengalokasikan anggaran tahunan khusus. Alokasi ini diarahkan untuk mendukung visi peningkatan skala ekonomi UMKM lokal melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang salah satu pilar utamanya direpresentasikan melalui inisiatif Sarinah Pandu. **[3-3]**

Program ini diproyeksikan untuk mengemban peran strategis dalam mengakselerasi kesejahteraan UMKM di Indonesia melalui penguatan kewirausahaan, pengembangan kapasitas usaha, serta pembukaan akses ke pasar global. Implementasi program Sarinah Pandu senantiasa berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN RI Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN, serta regulasi relevan lainnya yang berlaku. Dalam kaitan ini, Perusahaan mengalokasikan anggaran khusus yang didistribusikan ke dalam empat pilar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yang meliputi Pilar Pembangunan Sosial, Ekonomi, Lingkungan, serta Hukum dan Tata Kelola. Secara akumulatif, Perusahaan menetapkan alokasi anggaran sebesar Rp804 juta dalam RKA Tahun 2025, dengan tingkat realisasi mencapai 80,51% atau setara dengan Rp647,34 juta. Rincian distribusi anggaran pada masing-masing pilar disajikan pada bagian berikut: **[OJK F.3, F.25][PIL 3]**

The determination of assumptions used in calculating future taxable income is based on management's estimates of projected cash flows, which serve as the primary basis for preparing tax payment projections for approval by shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). These tax liability projections are carefully developed by considering various strategic variables, including estimated sales volume, price fluctuations, operational cost efficiency, capital investment plans, and projections of other managerial transactions in future periods. **[207-2] [207-3]**

As a tangible contribution to national development, the Company fulfilled its tax obligations throughout 2025 with total payments amounting to IDR 4.17 billion, allocated through both central and local taxes. Central tax contributions include Income Tax Article 21, Article 22, Article 23, Article 4 (2), and VAT, while local taxes are paid to Regional Governments in the Company's operational areas, particularly in the form of Land and Building Tax (PBB). Through the fulfillment of tax obligations in accordance with applicable regulations, the Company actively contributes to strengthening state revenue and supporting economic stability at both national and regional levels. **[207-4]**

Indirect Economic Contribution of the Company [203-2]

The sustainability of the MSME sector in Indonesia is a strategic priority that requires continuous preservation and development. In line with this urgency, the Company is fully committed to empowering surrounding communities through the development of an inclusive business ecosystem. This commitment is implemented through strategic empowerment of MSMEs with significant potential impacts on social, economic, and environmental aspects. As part of its national mandate, the Company consistently acts as a catalyst for domestic product trade by allocating a dedicated annual budget. This allocation is directed to support the vision of enhancing the economic scale of local MSMEs through the Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, one of the key pillars of which is represented by the Sarinah Pandu initiative. **[3-3]**

This program is designed to play a strategic role in accelerating the welfare of MSMEs in Indonesia through entrepreneurship strengthening, business capacity development, and expanded access to global markets. The implementation of the Sarinah Pandu program is consistently guided by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 concerning SOE Social and Environmental Responsibility, as well as other relevant applicable regulations. In this regard, the Company allocates a dedicated budget distributed across four pillars of the Sustainable Development Goals (SDGs), covering the Social Development, Economic Development, Environmental, and Legal and Governance pillars. In total, the Company allocated a budget of IDR 804 million in the 2025 Work and Budget Plan (RKAP), with a realization rate of 80.51%, equivalent to IDR 647.34 million. The breakdown of budget distribution for each pillar is presented in the following section. **[OJK F.3, F.25][PIL 3]**

Pilar Sosial / Social Pillar

Agenda Agenda	Bantuan Bencana Assistance for disaster	
Lokasi Location	Flores NTT, Sumatra Barat, Sumatra Utara, dan Aceh Flores, East Nusa Tenggara, North Sumatra, and Aceh	
Biaya Cost	Rp 75.083.000	

Sebagai wujud kepedulian nyata terhadap sesama, Perusahaan telah merealisasikan agenda penyaluran bantuan bencana bagi korban erupsi Gunung Lewotobi Laki-laki di Flores, NTT, serta terdampak banjir bandang di Sumatra Barat, Sumatra Utara, dan Aceh. Berdasarkan laporan kinerja Pilar Sosial hingga akhir tahun 2025, inisiatif ini memfokuskan dukungan pada pemenuhan kebutuhan darurat warga dengan total realisasi anggaran mencapai Rp75,08 juta. Langkah strategis ini diambil guna mempercepat pemulihan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di wilayah terdampak.

As a tangible expression of care for the community, the Company has implemented a disaster relief program for victims of the eruption of Mount Lewotobi Laki-laki in Flores, East Nusa Tenggara (NTT), as well as those affected by flash floods in West Sumatra, North Sumatra, and Aceh. Based on the Social Pillar performance report as of the end of 2025, this initiative focused on addressing urgent community needs, with a total realized budget of Rp75.08 million. This strategic measure was undertaken to accelerate the recovery of social and economic conditions in the affected areas.

Agenda Agenda	Partisipasi Sarinah kepada 100 Pekerja Rentan melalui BPJS DKI Jakarta selama 6 bulan Contribution to 100 vulnerable workers through BPJS DKI Jakarta for 6 months	
Lokasi Location	Jakarta	
Biaya Cost	Rp 5.973.712	

Sejalan dengan komitmen dalam memperkuat pilar perlindungan sosial, Sarinah telah merealisasikan agenda dukungan bagi 100 pekerja rentan melalui program kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan di Jakarta. Program ini memberikan proteksi selama 6 bulan sebagai bentuk kehadiran nyata Perusahaan dalam memberikan jaminan perlindungan ketenagakerjaan. Dengan total realisasi anggaran sebesar Rp5,97 juta, inisiatif ini difokuskan untuk memastikan kelompok pekerja rentan mendapatkan akses keamanan kerja yang layak dan berkelanjutan.

In line with its commitment to strengthening the social protection pillar, Sarinah has implemented a support program for 100 vulnerable workers through BPJS Employment membership in Jakarta. This program provides six months of protection as a tangible demonstration of the Company's commitment to ensuring employment security. With a total realized budget of Rp5.97 million, the initiative focuses on ensuring that vulnerable workers have access to adequate and sustainable employment protection.

Agenda Agenda	Buka Puasa Bersama dan Santunan Anak Yatim Iftar gathering and orphan donation	
Lokasi Location	Jakarta	
Biaya Cost	Rp 20.531.340	

Sebagai wujud kepedulian sosial dan semangat kebersamaan, Perusahaan telah menyelenggarakan agenda Buka Puasa Bersama serta Santunan Anak Yatim di Jakarta. Melalui alokasi anggaran sebesar Rp20,53 juta, kegiatan ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi sekaligus memberikan dukungan langsung kepada anak-anak yatim. Pelaksanaan acara ini merupakan representasi nyata dari nilai-nilai kemanusiaan yang dijunjung tinggi oleh Perusahaan.

As a manifestation of social care and solidarity, the Company organized a Breaking of Fast (Iftar) event and an Orphan Donation program in Jakarta. With an allocated budget of Rp20.53 million, the activity aimed to strengthen social ties while providing direct support to orphaned children. This event reflects the Company's strong commitment to humanitarian values.

Agenda Agenda	Donor Darah Blood donation program	
Lokasi Location	Jakarta	
Biaya Cost	Rp 19.980.000	

Sebagai wujud kepedulian nyata terhadap kemanusiaan, Perusahaan telah menyelenggarakan agenda Donor Darah di Jakarta guna mendukung ketersediaan stok darah nasional. Melalui realisasi anggaran sebesar Rp19,98 juta, kegiatan ini dilaksanakan secara tertib dan optimal untuk memfasilitasi kontribusi sosial karyawan serta masyarakat. Inisiatif ini merupakan bagian dari komitmen berkelanjutan Perusahaan dalam memperkuat pilar kesehatan masyarakat.

As a tangible expression of humanitarian concern, the Company organized a Blood Donation program in Jakarta to support the national blood supply. With a realized budget of Rp19.98 million, the activity was conducted in an orderly and effective manner to facilitate social contributions from employees and the public. This initiative forms part of the Company's ongoing commitment to strengthening the public health pillar.



Agenda Agenda	Pelatihan Hospitality kepada Pelaku Pariwisata Hospitality training for tourism stakeholders	
Lokasi Location	Labuan Bajo, Manggarai Barat, NTT Labuan Bajo, Manggarai Barat, East Nusa Tenggara	
Biaya Cost	Rp 192.120.086	

Sarinah berkomitmen memperkuat ekosistem pariwisata nasional melalui Pelatihan Hospitality bagi 397 pelaku pariwisata di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur. Program ini menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pembekalan standar pelayanan kelas dunia dan praktik layanan prima (*excellent service*). Dengan total realisasi anggaran sebesar Rp192,12 juta, inisiatif ini diselenggarakan secara komprehensif guna memastikan keberlanjutan kualitas destinasi pariwisata prioritas.

Sarinah is committed to strengthening Indonesia's national tourism ecosystem through Hospitality Training for 397 tourism stakeholders in Labuan Bajo, East Nusa Tenggara (NTT). This program serves as a strategic instrument to enhance human resource capacity by providing world-class service standards and excellent service practices. With a total realized budget of Rp192.12 million, the initiative was comprehensively implemented to ensure the sustainability of quality in priority tourism destinations.

Agenda Agenda	InJourney Peduli Literasi - Sarinah Mengajar InJourney Literacy Care – Sarinah Teaching Program	
Lokasi Location	Jakarta dan Malang Jawa Timur Jakarta and Malang, East Java	
Biaya Cost	Rp 30.194.025	

Sebagai wujud nyata kontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, Perusahaan telah merealisasikan agenda InJourney Peduli Literasi Sarinah Mengajar yang dilaksanakan di Jakarta dan Malang. Program ini merupakan inisiatif edukasi yang berfokus pada peningkatan literasi melalui kegiatan berbagi pengetahuan secara langsung kepada para peserta didik. Dengan total realisasi anggaran sebesar Rp30,19 juta, agenda ini memastikan distribusi materi pendidikan dan pelaksanaan kegiatan di kedua lokasi berjalan efektif guna mendukung terciptanya generasi yang lebih berwawasan.

As a tangible contribution to advancing national education, the Company implemented the InJourney Literacy Initiative – Sarinah Mengajar/Sarinah Teaching Program in Jakarta and Malang. This program is an educational initiative focused on improving literacy through direct knowledge-sharing activities with students. With a total realized budget of Rp30.19 million, the program ensured the effective delivery of educational materials and implementation across both locations, supporting the development of a more knowledgeable generation.

Pilar Ekonomi / Economic Pillar

Agenda Agenda	InJourney Creativity House	
Lokasi Location	Bali dan Yogyakarta Bali and Yogyakarta	
Biaya Cost	Rp 109.580.000	

InJourney Creativity House sukses diselenggarakan di Bali dan Yogyakarta melalui kolaborasi strategis antara PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko, dan PT Angkasa Pura Indonesia. Agenda kolaboratif ini bertujuan untuk mendorong inovasi di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif melalui workshop serta diskusi interaktif yang melibatkan 80 peserta UMKM di Bali dan 160 peserta UMKM di Yogyakarta. Dengan total realisasi anggaran sebesar Rp109,58 juta seluruh rangkaian kegiatan telah dilaksanakan secara efektif guna memperkuat ekosistem UMKM lokal.

The InJourney Creativity House program was successfully held in Bali and Yogyakarta through a strategic collaboration between PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko, and PT Angkasa Pura Indonesia. This collaborative initiative aimed to foster innovation in the tourism and creative economy sectors through workshops and interactive discussions involving 80 MSME participants in Bali and 160 MSME participants in Yogyakarta. With a total realized budget of Rp109.58 million, the program was effectively implemented to strengthen the local MSME ecosystem.

Agenda Agenda	Penyaluran PUMK MSME Financing (PUMK)	
Lokasi Location	Wonosobo	
Biaya Cost	Rp 50.000.000	

Agenda Penyaluran Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) sukses dilaksanakan di Wonosobo sebagai wujud nyata komitmen Perusahaan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Bantuan ini disalurkan kepada 5 mitra binaan terpilih guna mendukung peningkatan kapasitas usaha secara berkelanjutan. Dengan total realisasi anggaran sebesar Rp50 juta, program ini dipastikan berjalan secara efektif dan tepat sasaran demi memperkuat daya saing pelaku usaha mikro di wilayah tersebut.

The Micro and Small Enterprise Funding (PUMK) distribution program was successfully implemented in Wonosobo as a tangible demonstration of the Company's commitment to supporting local economic growth. The assistance was provided to five selected beneficiary partners to support sustainable business capacity enhancement. With a total realized budget of Rp50 million, the program was effectively executed and well-targeted to strengthen the competitiveness of micro enterprises in the region.

Agenda Sarinah Pandu
Agenda Sarinah Pandu



Lokasi Lombok, Makassar, dan Bandung
Location Lombok, Makassar, and Bandung

Program Sarinah Pandu telah menjadi motor utama dalam mendukung pertumbuhan bisnis inti Perusahaan. Hingga akhir tahun 2025, program ini telah sukses menyelenggarakan 7 kelas *offline* yang dirancang khusus untuk menilai kebutuhan peserta serta memberikan masukan strategis bagi pengembangan UMKM. Dengan fokus utama pada sektor ritel, digitalisasi UMKM, dan perluasan akses pasar, inisiatif ini bertujuan menciptakan ekosistem usaha yang lebih kompetitif dan berdaya saing global.

The Sarinah Pandu Program has served as a primary driver in supporting the growth of the Company's core business. By the end of 2025, the program successfully organized seven (7) offline classes, specifically designed to assess participants' needs and provide strategic feedback for MSME development. With a primary focus on the retail sector, MSME digitalization, and market access expansion, this initiative aims to cultivate a more competitive business ecosystem with a global reach.

Pilar Lingkungan / Environmental Pillar

Agenda Membagikan 200 Pohon dan Menanam Bibit Mangrove
Agenda Distribution of 200 trees and mangrove planting



Lokasi Jakarta & Bali
Location

Biaya Rp 82.303.585
Cost

Sebagai langkah nyata dalam memitigasi dampak perubahan iklim dan menjaga kelestarian ekosistem pesisir, agenda penghijauan telah sukses dilaksanakan di dua titik strategis: Jakarta dan Bali. Melalui aksi ini, sebanyak 200 bibit pohon dibagikan kepada masyarakat dan 1.680 bibit mangrove telah tertanam kokoh di garis pantai. Dengan total realisasi anggaran sebesar Rp82,30 juta, inisiatif ini mencakup penyediaan bibit berkualitas, mobilisasi penanaman di lapangan, hingga berbagai aktivitas pendukung yang memastikan keberlanjutan ekosistem di kedua wilayah tersebut.

As a concrete step to mitigate climate change impacts and preserve coastal ecosystems, the greening program was successfully carried out in two strategic locations, Jakarta and Bali. Through this initiative, 200 tree seedlings were distributed to the community and 1,680 mangrove seedlings were planted along coastal areas. With a total realized budget of Rp82.30 million, the program covered the provision of quality seedlings, field mobilization for planting activities, and various supporting initiatives to ensure ecosystem sustainability in both regions.

Agenda Mudik Bersama Sarinah
Agenda Joint Homecoming Program (Mudik Bersama Sarinah)



Lokasi Jakarta
Location

Biaya Rp 41.573.199
Cost

Sebagai wujud kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat, Sarinah menyelenggarakan agenda Mudik Bersama di Jakarta. Program ini hadir untuk memfasilitasi perjalanan pulang kampung bagi 40 peserta, memastikan mereka dapat merayakan momen Idul Fitri bersama keluarga dengan aman dan nyaman. Dengan total realisasi anggaran sebesar Rp41,57 juta, perusahaan berkomitmen penuh dalam mendukung mobilitas masyarakat serta menjamin seluruh operasional perjalanan berjalan dengan lancar dan selamat hingga tujuan.

As a form of commitment to community welfare, Sarinah organized a Homecoming Program (Mudik Bersama) in Jakarta. This program facilitated the homecoming travel of 40 participants, ensuring they could celebrate Eid al-Fitr with their families safely and comfortably. With a total realized budget of Rp41.57 million, the Company is fully committed to supporting community mobility and ensuring that all travel operations run smoothly and safely to their destinations.

Agenda Sarinah Peduli Sarana Ibadah dan Sarana Kebersihan
Agenda Sarinah Care for Places of Worship and Cleanliness Facilities



Lokasi Malang Jawa Timur
Location Malang, East Java

Biaya Rp 20.000.000
Cost

Melalui program Sarinah Peduli Sarana Ibadah dan Sarana Kebersihan, perusahaan hadir di Malang untuk memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat. Inisiatif ini difokuskan pada perbaikan sarana ibadah dan penyediaan fasilitas kebersihan guna menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan religius. Dengan alokasi anggaran sebesar Rp20 juta, program ini bertujuan untuk memastikan ketersediaan sarana penunjang yang layak, sehingga masyarakat dapat menjalankan aktivitas ibadah dan sosial dengan lebih nyaman dan khidmat.

Through the Sarinah Peduli for Worship and Sanitation Facilities program, the Company contributed to improving the quality of community life in Malang. This initiative focused on the improvement of worship facilities and the provision of sanitation facilities to create a healthier and more conducive environment for religious activities. With a budget allocation of Rp20 million, the program aimed to ensure the availability of adequate supporting facilities, enabling the community to carry out religious and social activities more comfortably and solemnly.



Kontribusi ekonomi tidak langsung Perusahaan juga diwujudkan melalui penguatan kapasitas UMKM, di mana Perusahaan berupaya membangun dan mengeskalasi ekosistem bisnis lokal terpadu melalui mekanisme *Trading House*, integrasi ekosistem ritel Sarinah, serta fasilitasi ekspor ke pasar mancanegara. Selain fokus pada aspek kewirausahaan, Perusahaan secara konsisten memberikan atensi khusus terhadap pemenuhan kebutuhan masyarakat sekitar serta berkomitmen menjadi teladan dalam upaya pelestarian lingkungan yang selaras dengan rencana strategis keberlanjutan. Penjelasan mendalam mengenai implementasi inisiatif ini akan disajikan lebih lanjut pada bagian pembahasan Kinerja Sosial dan Lingkungan.

Indirect economic contribution of the Company is also realized through strengthening MSME capacity, where the Company seeks to build and scale an integrated local business ecosystem through a Trading House mechanism, integration of the Sarinah retail ecosystem, and facilitation of exports to international markets. In addition to focusing on entrepreneurship aspects, the Company consistently pays special attention to fulfilling community needs and is committed to serving as a role model in environmental conservation efforts aligned with its sustainability strategic plan. A more detailed explanation of these initiatives will be presented in the Social and Environmental Performance section.

Kinerja Lingkungan Environmental Performance

Kinerja lingkungan merupakan parameter evaluasi yang komprehensif atas pola interaksi dan dampak aktivitas manusia terhadap ekosistem alam di sekitarnya. Cakupan lingkungan hidup ini meliputi berbagai dimensi krusial, mulai dari optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam, konsumsi energi, hingga efisiensi penggunaan air. Penilaian atas performa tersebut melibatkan pengukuran indikator strategis secara terukur, yang mencakup pemantauan tingkat emisi gas rumah kaca, penjagaan kualitas udara dan air, mitigasi laju deforestasi, serta efektivitas upaya konservasi dan restorasi lingkungan.

Environmental performance is a comprehensive evaluation parameter of the interaction patterns and impacts of human activities on the surrounding natural ecosystem. The scope of environmental aspects covers various critical dimensions, ranging from the optimization of natural resource utilization, energy consumption, to water usage efficiency. The assessment of such performance involves the measurement of strategic indicators, including monitoring greenhouse gas emissions levels, maintaining air and water quality, mitigating deforestation rates, as well as the effectiveness of environmental conservation and restoration efforts.

Melalui laporan keberlanjutan ini, Perusahaan menyajikan capaian kinerja lingkungan sebagai manifestasi nyata dari komitmen terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan. Sebagai entitas yang bergerak di sektor ritel, properti, dan perdagangan, Perusahaan tidak hanya menitikberatkan fokus pada pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), namun juga memberikan atensi besar terhadap pelestarian ekosistem. Perusahaan meyakini bahwa sinergi antara pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan perlindungan lingkungan merupakan fondasi utama dalam mewujudkan nilai jangka panjang bagi masa depan.

Through this Sustainability Report, the Company presents its environmental performance achievements as a tangible manifestation of its commitment to sustainability principles. As an entity operating in the retail, property, and trading sectors, the Company not only focuses on empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), but also places strong emphasis on ecosystem preservation. The Company believes that the synergy between sustainable business growth and environmental protection forms a key foundation in creating long-term value for the future.

Biaya Lingkungan Hidup [OJK F.4]

Biaya lingkungan hidup dalam mendukung kinerja lingkungan Building & Facility tahun 2025 dialokasikan melalui kerja sama pengelolaan limbah dengan PT Khazanah Hijau Indonesia untuk penanganan limbah padat dengan nilai sebesar Rp352,04 juta per tahun, serta pengelolaan STP (limbah cair) melalui kerja sama dengan PT Sarana Tirta Alamindo dengan nilai sebesar Rp470,40 juta per tahun, sebagai bagian dari upaya menjaga kepatuhan terhadap standar pengelolaan lingkungan serta mendukung operasional gedung yang berkelanjutan. Sarinah berkomitmen penuh untuk memaksimalkan tindakan manajemen limbah dengan 3R : *reuse* (penggunaan kembali), *reduce* (pengurangan) dan *recycle* (daur ulang).

Environmental Costs [OJK F.4]

Environmental expenditures to support the environmental performance of Building & Facility operations in 2025 were allocated through waste management cooperation with PT Khazanah Hijau Indonesia for solid waste handling amounting to Rp352.04 million per year, as well as wastewater treatment plant (STP) management through cooperation with PT Sarana Tirta Alamindo amounting to Rp470.40 million per year. These initiatives form part of the Company's efforts to maintain compliance with environmental management standards and support sustainable building operations. Sarinah remains fully committed to maximizing waste management practices through the 3R principles: reuse, reduce, and recycle.

Penggunaan Air

Air merupakan sumber daya alam terbarukan (*renewable resources*) dengan kemampuan regenerasi kontinu melalui siklus hidrologi. Namun, pertumbuhan populasi yang pesat telah memicu ketidakseimbangan antara ketersediaan dan kebutuhan air, sehingga diperlukan implementasi teknologi pengelolaan sumber daya air yang cerdas dan bijaksana. Hal ini krusial guna memastikan ketersediaan air tetap selaras dengan kebutuhan populasi makhluk hidup dan ekosistem di masa depan.

Perusahaan berkomitmen penuh untuk menerapkan praktik penggunaan air secara bijak dalam seluruh aktivitas operasionalnya. Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat rata-rata konsumsi air sebesar 21.459 m³ per bulan, yang menunjukkan kenaikan dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar 20.896 m³ per bulan. Seiring dengan kenaikan okupansi tenan di Sarinah, Perusahaan tetap berkomitmen untuk terus mengoptimalkan penghematan penggunaan air melalui berbagai langkah strategis di masa mendatang demi mendukung keberlanjutan sumber daya air. **[OJK F.8]**

Water Consumption

Water is a renewable natural resource with continuous regenerative capacity through the hydrological cycle. However, rapid population growth has created an imbalance between water availability and demand, making it necessary to implement smart and prudent water resource management technologies. This is essential to ensure that water availability remains aligned with the needs of living organisms and ecosystems in the future.

The Company is fully committed to implementing responsible water usage practices across all operational activities. As of 31 December 2025, The Company recorded an average water consumption of 21,459 m³ per month, representing an increase compared to the 2024 realization of 20,896 m³ per month. Although notable efficiency has been achieved, the Company remains committed to continuously optimizing water conservation through various strategic measures in the future to support the sustainability of water resources. **[OJK F.8]**

Rata-rata Penggunaan Air Tahun 2023–2025

Average Water Consumption from PDAM (2023–2025)

No	Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2025	2024	2023
1	PDAM	m ³	257.517	250.754	165.456





Pemanfaatan Energi dan Pengurangan Emisi [302-1][OJK F.5]

Optimasi pemanfaatan energi dan reduksi emisi merupakan dua pilar krusial dalam upaya sistematis untuk meningkatkan kualitas kinerja lingkungan. Secara fundamental, Perusahaan mengimplementasikan langkah-langkah strategis guna menjaga keseimbangan antara ketersediaan energi dan kelestarian ekosistem. Inisiatif tersebut mencakup eksplorasi pemanfaatan energi terbarukan, penguatan efisiensi dan konservasi energi, kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, serta akselerasi pengembangan teknologi berbasis keberlanjutan.

Implementasi strategi tersebut telah dijalankan oleh Perusahaan sebagai wujud komitmen nyata dalam menanggulangi penurunan kualitas lingkungan serta memitigasi ketergantungan terhadap sumber daya alam yang terbatas. Meskipun proses transisi menuju energi terbarukan masih berlangsung secara bertahap, Perusahaan terus berupaya memperbesar kontribusinya terhadap peningkatan kualitas lingkungan hidup. Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa transisi energi merupakan langkah esensial untuk mendukung pencapaian target nasional penurunan emisi gas rumah kaca yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia. **[3-3]**

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan inventarisasi dan penghitungan konsumsi energi listrik serta bahan bakar minyak (BBM) yang digunakan untuk mendukung aktivitas operasional. Tercatat konsumsi listrik Perusahaan adalah sebesar 11.726.520 kWh atau setara dengan 42.215 Gigajoule, di mana angka ini menunjukkan tren yang positif dibandingkan realisasi tahun 2024 yang mencapai 12.298.680 kWh. Di sisi lain, volume penggunaan BBM pada tahun 2025 tercatat sebanyak 417 liter atau setara dengan 16,13 Gigajoule, mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 375 liter. Rincian lebih mendalam mengenai intensitas dan konsumsi energi tersebut disajikan dalam tabel di bawah ini. **[302-3] [PIL 7] [OJK F.6]**

Konsumsi Energi Tahun 2023–2025

Uraian Description	Satuan Unit	Energy Intensity 2023–2025		
		2025	2024	2023
Listrik / Electricity	kWh	11.726.520	12.298.680	12.820.000
	GigaJoules	42.215	44.275	46.152
BBM / Fuel	Liter	417	375	400
	GigaJoules	16,13	14,51	15,48

Jumlah Intensitas Energi Tahun 2023–2025

Uraian Description	Satuan Unit	Total Energy Intensity 2023–2025		
		2025	2024	2023
Listrik / Electricity	GigaJoules/m ²	0,971	1,018	1,061

Perusahaan telah melakukan inventarisasi dan penghitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang bersumber dari aktivitas operasional utama di Gedung Sarinah Jakarta (Cakupan/Scope 2). Berdasarkan hasil identifikasi, emisi GRK dominan berasal dari penggunaan energi listrik untuk kebutuhan operasional gedung. Sebagai langkah strategis dalam memitigasi dampak emisi yang dihasilkan, Perusahaan secara konsisten melaksanakan perawatan rutin pada perangkat genset guna memastikan gas buang yang dilepaskan senantiasa memenuhi standar baku mutu lingkungan yang ditetapkan. **[305-2] [PIL 5]**

Energy Utilization and Emission Reduction [302-1][OJK F.5]

The optimization of energy utilization and emissions reduction are two critical pillars in systematic efforts to enhance environmental performance. Fundamentally, the Company implements strategic measures to maintain a balance between energy availability and ecosystem preservation. These initiatives include the exploration of renewable energy utilization, strengthening energy efficiency and conservation, ensuring compliance with environmental regulations, and accelerating the development of sustainability-based technologies.

The implementation of these strategies reflects the Company's tangible commitment to addressing deterioration of environmental quality and mitigating dependence on limited natural resources. Although the transition toward renewable energy is still being carried out in a gradual manner, the Company continues to enhance its contribution to improving environmental quality. The Company fully recognizes that the energy transition is an essential step in supporting the achievement of Indonesia's national greenhouse gas emission reduction targets set by the Indonesian Government. **[3-3]**

As of 31 December 2025, the Company has conducted an inventory and calculation of electricity and fuel (BBM) consumption used to support operational activities. Electricity consumption was recorded at 11,726,520 kWh or equivalent to 42,215 Gigajoules, showing a positive trend compared to 2024 realization of 12,298,680 kWh. Meanwhile, fuel consumption in 2025 was recorded at 417 liters or equivalent to 16.13 Gigajoules, slightly increasing compared to the previous year at 375 liters. Further details regarding energy intensity and consumption are presented in the table below. **[302-3] [PIL 7] [OJK F.6]**

The Company has conducted an inventory and calculation of Greenhouse Gas (GHG) emissions originating from main operational activities at the Sarinah Building in Jakarta (Scope 2). Based on the identification results, the dominant GHG emissions are derived from electricity consumption used to support building operations. As a strategic measure to mitigate the resulting emissions impact, the Company consistently carries out routine maintenance of generator (genset) equipment to ensure that exhaust emissions released remain in compliance with established environmental quality standards. **[305-2] [PIL 5]**


Emisi Gas Rumah Kaca Tahun 2023-2025
Greenhouse Gas (GHG) Emissions 2023-2025

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung / Indirect GHG Emission (Scope 2)	kgCO ₂ -eq	10.954.570	11.486.967	11.973.880
Intensitas Emisi / Emission Intensity	kgCO ₂ -eq/m ²	251,8	264	275,3

Berdasarkan hasil inventarisasi dan penghitungan yang dilakukan, hingga periode 31 Desember 2025, Perusahaan mencatatkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 2 sebesar 10.954.570 kgCO₂-eq. Capaian ini merepresentasikan tren penurunan yang sangat signifikan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yang tercatat sebesar 11.486.967 kgCO₂-eq. Penurunan drastis pada beban emisi tidak langsung dari penggunaan energi listrik ini mencerminkan keberhasilan langkah-langkah efisiensi operasional yang telah diimplementasikan oleh Perusahaan sepanjang tahun berjalan. **[OJK F.11]**

Efisiensi Energi, Pengembangan Energi Terbarukan, dan Reduksi Emisi [OJK F.7] [OJK F.12]

Efisiensi energi, pengembangan energi terbarukan, dan reduksi emisi merupakan tiga pilar strategis dalam upaya memitigasi dampak negatif terhadap lingkungan. Melalui sinergi ketiga aspek tersebut, Perusahaan berupaya mewujudkan sistem energi yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan dalam setiap aktivitas operasionalnya. Sebagai manifestasi nyata dari komitmen terhadap roda bisnis yang berkelanjutan, Perusahaan telah mengimplementasikan serangkaian inisiatif teknis guna mengoptimalkan konsumsi energi dan menekan emisi karbon.

Based on the results of the inventory and calculation conducted, as of 31 December 2025, the Company recorded Scope 2 Greenhouse Gas (GHG) emissions of 10,954,570 kgCO₂-eq. This achievement reflects a significant downward trend compared to the 2024 realization of 11,486,967 kgCO₂-eq. The substantial reduction in indirect emissions from electricity consumption demonstrates the effectiveness of the operational efficiency measures implemented by the Company throughout the reporting year. **[OJK F.11]**

Energy Efficiency, Renewable Energy Development, and Emission Reduction [OJK F.7] [OJK F.12]

Energy efficiency, renewable energy development, and emission reduction are three strategic pillars in efforts to mitigate negative environmental impacts. Through the synergy of these three aspects, the Company strives to establish a more sustainable and environmentally friendly energy system across all operational activities. As a concrete manifestation of its commitment to sustainable business operations, the Company has implemented a series of technical initiatives to optimize energy consumption and reduce carbon emissions.



Upaya efisiensi tersebut dilakukan melalui pengaturan ulang jam operasional sistem pendingin udara (AC) di lantai basement hingga lantai 6, dari semula pukul 09.00–22.00 WIB menjadi pukul 09.45–22.00 WIB. Selain itu, Perusahaan melakukan reduksi penggunaan AC sebesar 50% di area publik lantai *basement* hingga lantai 6 mulai pukul 20.30 WIB. Optimalisasi juga diterapkan pada lantai 8 hingga lantai 13 dengan penyesuaian jam operasional AC menjadi pukul 08.00–17.00 WIB dari sebelumnya pukul 07.00–18.00 WIB. Guna memaksimalkan penghematan, Perusahaan turut menerapkan kebijakan pengurangan beban lampu penerangan di area publik sebesar 80% yang dimulai pada pukul 22.00 WIB.

Sarinah terus melakukan penguatan efisiensi operasional melalui implementasi berbagai inisiatif pembaruan teknologi dan optimalisasi penggunaan energi. Pada tahun berjalan, Perusahaan telah melakukan pemasangan *inverter* bertahap pada unit *escalator* sebagai bagian dari upaya penghematan konsumsi listrik melalui pengaturan daya yang lebih efisien sesuai kebutuhan operasional.

Selain itu, Sarinah juga mendukung program penggunaan kendaraan listrik sebagai kendaraan operasional oleh Direksi, hal ini merupakan bagian dari langkah strategis bertahap menuju operasional yang lebih ramah lingkungan dan rendah emisi.

Pada aspek tata udara, Sarinah sudah mengimplementasikan teknologi *Variable Refrigerant Flow* (VRF) pada area Mall lantai B - 6, selanjutnya Sarinah tengah melaksanakan perencanaan dan proses transformasi sistem pendingin udara pada area *Office* lantai 8-14 dari sistem *Water Cooled Package* (WCP) menuju sistem *Variable Refrigerant Flow* (VRF). Implementasi perubahan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan energi dan mengurangi konsumsi air operasional, dengan target penyelesaian pada tahun 2027.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, Sarinah berkomitmen untuk terus meningkatkan efisiensi operasional, mendukung pengelolaan sumber daya yang lebih optimal, serta memperkuat kontribusi perusahaan terhadap prinsip keberlanjutan lingkungan. **[302-4]**

Pengelolaan dan Pengendalian Limbah [OJK F.13, F.14, F.15] [306-1]

Pengelolaan serta pengendalian limbah merupakan proses krusial dalam upaya melindungi kelestarian lingkungan dan kesehatan masyarakat secara luas. Implementasi tata kelola limbah yang efektif memerlukan sinergi kolektif antara pemerintah, sektor industri, dan masyarakat guna memastikan bahwa setiap residu yang dihasilkan ditangani melalui metode yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Sebagai entitas yang bergerak di sektor ritel, properti, dan perdagangan dengan portofolio produk konsumsi yang beragam, Perusahaan menyadari bahwa aktivitas operasional yang dijalankan senantiasa menghasilkan berbagai jenis limbah sisa produksi. Guna memitigasi dampak tersebut, Perusahaan menerapkan pendekatan terintegrasi melalui kolaborasi dengan berbagai pihak dalam mengelola limbah yang bersumber dari gerai-gerai operasional. Di samping itu, Perusahaan juga melaksanakan tata kelola limbah secara mandiri dengan mulai mengadopsi prinsip ekonomi sirkular yang disesuaikan dengan karakteristik dan jenis limbah yang dihasilkan.

These efficiency measures include adjusting the operating hours of the air conditioning (AC) system from basement level to 6th floor, previously set at 09:00–22:00 WIB, to 09:45–22:00 WIB. In addition, AC usage in public areas from basement to 6th floor is reduced by 50% starting at 20:30 WIB. Optimization is also applied on floors 8 to 13, where AC operating hours are adjusted to 08:00–17:00 WIB from the previous 07:00–18:00 WIB. To further maximize energy savings, the Company implements an 80% reduction in lighting load in public areas starting at 22:00 WIB.

Sarinah continues to enhance operational efficiency through the implementation of various technological renewal initiatives and the optimization of energy consumption. During the current year, the Company executed a phased installation of inverters on escalator units as part of its efforts to reduce electricity consumption through more efficient power regulation tailored to operational needs.

Furthermore, Sarinah supports the utilization program of electric vehicles (EVs) as operational vehicles for the Board of Directors. This represents a phased strategic step toward more environmentally friendly and low-emission operations.

In terms of HVAC (Heating, Ventilation, and Air Conditioning) management, Sarinah has implemented Variable Refrigerant Flow (VRF) technology across the Mall area from the Basement to the 6th floor. Furthermore, Sarinah is currently planning and executing a transformation of the air conditioning system in the Office area (floors 8–14), transitioning from a Water Cooled Package (WCP) system to a Variable Refrigerant Flow (VRF) system. The implementation of this upgrade is expected to enhance energy efficiency and reduce operational water consumption, with completion targeted for 2027.

Through these various initiatives, Sarinah is committed to continuously improving operational efficiency, supporting more optimal resource management, and strengthening the Company's contribution to environmental sustainability principles. **[302-4]**

Waste Management and Control [OJK F.13, F.14, F.15] [306-1]

Waste management and control are critical processes in efforts to protect environmental sustainability and public health. The implementation of effective waste governance requires collective synergy between government, industry, and society to ensure that all generated residues are handled in a responsible and sustainable manner.

As an entity operating in the retail, property, and trading sectors with a diverse product portfolio, the Company recognizes that its operational activities inevitably generate various types of production waste. To mitigate these impacts, the Company applies an integrated approach through collaboration with multiple stakeholders in managing waste originating from its retail outlets. In addition, the Company also conducts independent waste management by gradually adopting circular economy principles tailored to the characteristics and types of waste generated.



Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan telah menjalin kemitraan strategis dengan PT Sarana Tirta Alamindo untuk optimalisasi pengelolaan limbah cair dengan total alokasi biaya sebesar Rp470,40 juta. Selain itu, Perusahaan juga bekerja sama dengan PT Khazanah Hijau Indonesia dalam menangani pengelolaan limbah padat yang bersumber dari aktivitas operasional, dengan realisasi biaya senilai Rp352,04 juta. Melalui rangkaian inisiatif ini, Perusahaan optimis dapat mengendalikan timbulan limbah secara efektif guna memitigasi potensi dampak merugikan bagi masyarakat di wilayah sekitar.

As of 31 December 2025, the Company has established a strategic partnership with PT Sarana Tirta Alamindo to optimize wastewater management, with a total cost allocation of IDR 470.40 million. Furthermore, the Company collaborates with PT Khazanah Hijau Indonesia in managing solid waste from operational activities, with realized costs amounting to IDR 352.04 million. Through these initiatives, the Company is optimistic about effectively controlling waste generation to mitigate potential adverse impacts on surrounding communities.

Berikut ini merupakan jumlah limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perusahaan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir:

The following table presents the amount of waste generated from the Company's operational activities over the last three (3) years:

Total Volume Limbah Tahun 2023-2025

Total Waste Volume 2023-2025

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah Padat B3 / Hazardous Solid Waste	Kg	4	4	4
Limbah Padat Non-B3 / Non-Hazardous Solid Waste	Kg	620.978	641.208	773.512
Limbah Cair B3 / Hazardous Liquid Waste	m ³	0	0	0
Limbah Cair Non-B3 / Non-Hazardous Liquid Waste	m ³	49.640	48.500	54.000



Inisiatif Program Ekonomi Sirkular

Sebagai upaya proaktif dalam mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan, Perusahaan mendorong implementasi program ekonomi sirkular. Perusahaan menyadari potensi strategis dari inisiasi ekonomi sirkular sebagai sebuah sistem ekonomi yang mengedepankan efisiensi sumber daya serta meminimalisasi timbulan limbah dan polusi. Pada prinsip dasarnya, ekonomi sirkular mentransformasi model ekonomi tradisional yang bersifat linear (*take-make-dispose*) menjadi model operasional yang jauh lebih berkelanjutan.

Pengelolaan Limbah Organik

Dalam mendukung praktik operasional yang lebih berkelanjutan, Sarinah berkolaborasi dengan mitra pengelola limbah organik untuk mendukung pengurangan residu makanan yang dihasilkan dari aktivitas operasional tenant dan area usaha di Gedung Sarinah Jakarta.

Melalui kerja sama ini, limbah organik yang terkumpul dikelola oleh mitra PT Khazanah Hijau Indonesia melalui metode pengolahan berbasis budidaya maggot (*larva Black Soldier Fly*) sebagai bagian dari proses konversi limbah menjadi produk yang memiliki nilai guna lebih lanjut, seperti bahan pakan ikan dan kebutuhan turunan lainnya.

Perusahaan melakukan pemantauan secara berkala terhadap implementasi program melalui koordinasi dan evaluasi bersama mitra pengelola guna memastikan efektivitas proses pengurangan limbah organik secara berkelanjutan.

Ke depan, Sarinah berkomitmen untuk terus mendukung penguatan inisiatif pengelolaan limbah yang lebih ramah lingkungan melalui kolaborasi dengan mitra strategis dan penerapan praktik operasional berkelanjutan di seluruh lini bisnis. **[306-2] [306-4]**

Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Tata kelola limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) merupakan aspek krusial dalam memitigasi risiko lingkungan dan menjaga kesehatan masyarakat dari dampak negatif residu kimiawi. Secara fundamental, pengelolaan limbah B3 diimplementasikan melalui tahapan sistematis yang mencakup identifikasi dan pemisahan, penyimpanan pada fasilitas yang aman, prosedur mobilisasi yang terstandar, serta mekanisme pengolahan, daur ulang, hingga pembuangan akhir yang sesuai dengan regulasi lingkungan.

Pada lingkup internal, mayoritas residu yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perusahaan bukan merupakan kategori limbah B3, namun Perusahaan tetap menerapkan kontrol ketat untuk mengendalikan potensi risikonya. Terkait pengelolaan limbah cair, Perusahaan telah memiliki Persetujuan Teknis Instalasi Pengolahan Air Limbah (PERTEK IPAL) dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai basis legalitas pengelolaan secara mandiri. Dalam praktiknya, Perusahaan mengoperasikan unit pompa *Sewage Treatment Plant* (STP) secara

Circular Economy Program Initiatives

As a proactive effort to achieve sustainable growth, the Company encourages the implementation of circular economy programs. The Company recognizes the strategic potential of circular economy initiatives as a system that emphasizes resource efficiency while minimizing waste generation and pollution. At its core, the circular economy transforms the traditional linear economic model (*take-make-dispose*) into a more sustainable operational model.

Organic Waste Management

In support of more sustainable operational practices, Sarinah collaborates with organic waste management partners to reduce food residue generated from tenant activities and business operations within the Sarinah Building in Jakarta.

Through this collaboration, collected organic waste is managed by PT Khazanah Hijau Indonesia using a maggot-based processing method (*Black Soldier Fly larvae*) as part of a waste-to-value conversion process, producing outputs with further utility, such as fish feed and other derivative products.

The Company conducts regular monitoring of program implementation through coordination and evaluation with the waste management partner to ensure the effectiveness of ongoing organic waste reduction efforts.

Going forward, Sarinah remains committed to strengthening environmentally friendly waste management initiatives through collaboration with strategic partners and the implementation of sustainable operational practices across all business lines. **[306-2] [306-4]**

Hazardous and Toxic Waste (B3) Management

The management of hazardous and toxic waste (Bahan Berbahaya dan Beracun/B3) is a critical aspect in mitigating environmental risks and safeguarding public health from the adverse impacts of chemical residues. Fundamentally, B3 waste management is implemented through a systematic process that includes identification and segregation, secure storage in controlled facilities, standardized transportation procedures, as well as treatment, recycling, and final disposal in accordance with applicable environmental regulations.

Internally, most of the waste generated from the Company's operational activities is not classified as B3 waste; however, the Company continues to apply strict controls to mitigate potential risks. In relation to wastewater management, the Company has obtained Technical Approval for Wastewater Treatment Plant (Persetujuan Teknis Instalasi Pengolahan Air Limbah/PERTEK IPAL) from the Provincial Government of DKI Jakarta as the legal basis for self-managed treatment operations. In practice, the Company

langsung untuk mengolah limbah cair hingga mencapai standar baku mutu air buangan yang ditetapkan. Melalui efektivitas mekanisme pengolahan ini, Perusahaan memastikan bahwa tidak terdapat insiden tumpahan limbah di sepanjang tahun buku 2025. **[303-2] [306-5] [PIL 10] [F.15]**

Pengaduan Lingkungan Hidup

Mekanisme pengaduan lingkungan hidup merupakan instrumen penting yang memungkinkan masyarakat untuk melaporkan berbagai isu lingkungan yang muncul di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Pengaduan tersebut dapat mencakup keluhan terkait polusi udara, air, maupun tanah, gangguan terhadap habitat alami, perlindungan fauna, serta permasalahan ekologis lainnya. Implementasi mekanisme ini menjadi langkah krusial dan efektif dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan serta memastikan setiap kendala lapangan dapat ditindaklanjuti secara cepat dan tepat sasaran.

Dalam kaitan ini, Perusahaan berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip transparansi dalam menerima setiap masukan maupun pengaduan dari masyarakat terkait aktivitas operasional yang berpotensi berdampak pada lingkungan sekitar. Informasi mengenai saluran komunikasi layanan pelanggan telah disediakan pada bagian pengaduan konsumen dalam laporan ini. Berdasarkan catatan hingga 31 Desember 2025, Perusahaan menyatakan bahwa tidak terdapat pengaduan terkait isu lingkungan yang diterima dari masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya. **[PIL 25] [F.16]**

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap produk yang dipasarkan merupakan hasil kurasi terbaik guna memberikan nilai optimal bagi pelanggan. Dedikasi tinggi dalam pengembangan produk dilakukan secara konsisten untuk menjaga tingkat kepuasan konsumen pada level yang maksimal. Selain itu, Perusahaan secara ketat menjalankan standar operasional prosedur yang berorientasi pada kualitas guna menjamin integritas produk di pasar. Sepanjang tahun buku 2025, Perusahaan menegaskan bahwa tidak terdapat penarikan produk (*product recall*) dalam bentuk apa pun, baik yang dilakukan atas inisiatif mandiri maupun atas dasar permintaan pihak berwenang. Tren peningkatan volume penjualan selama periode pelaporan menjadi indikator kuat bahwa produk-produk Sarinah mendapatkan penerimaan yang sangat baik dari masyarakat. **[OJK F.29]**

operates a Sewage Treatment Plant (STP) system to process wastewater directly, ensuring that discharged effluent meets the established environmental quality standards. Through the effectiveness of this treatment mechanism, the Company confirms that no waste spill incidents occurred throughout the 2025 financial year. **[303-2][306-5][PIL 10][F.15]**

Environmental Complaints

The environmental complaints mechanism serves as an important instrument that enables the public to report various environmental issues arising around the Company's operational areas. Such complaints may include concerns related to air, water, or soil pollution, disturbances to natural habitats, wildlife protection, as well as other ecological issues. The implementation of this mechanism is a crucial and effective measure to safeguard environmental sustainability and ensure that any operational issues can be addressed promptly and appropriately.

In this regard, the Company is fully committed to applying the principle of transparency in receiving all inputs and complaints from the public related to operational activities that may potentially impact the surrounding environment. Information regarding customer service communication channels is provided in the consumer complaints section of this report. As of 31 December 2025, the Company confirms that no environmental complaints were received from the public or other stakeholders. **[PIL 25][F.16]**

Number of Product Recalls

The Company remains committed to ensuring that every product marketed represents the best curated selection, delivering optimal value to customers. Strong dedication to product development is consistently maintained to ensure maximum customer satisfaction. In addition, the Company strictly implements standard operating procedures oriented toward quality assurance to safeguard product integrity in the market. Throughout the 2025 financial year, the Company confirms that there were no product recalls, either initiated voluntarily by the Company or mandated by regulatory authorities. The increasing sales volume during the reporting period serves as a strong indicator of positive market acceptance of Sarinah's products. **[OJK F.29]**



Survei Kepuasan Pelanggan

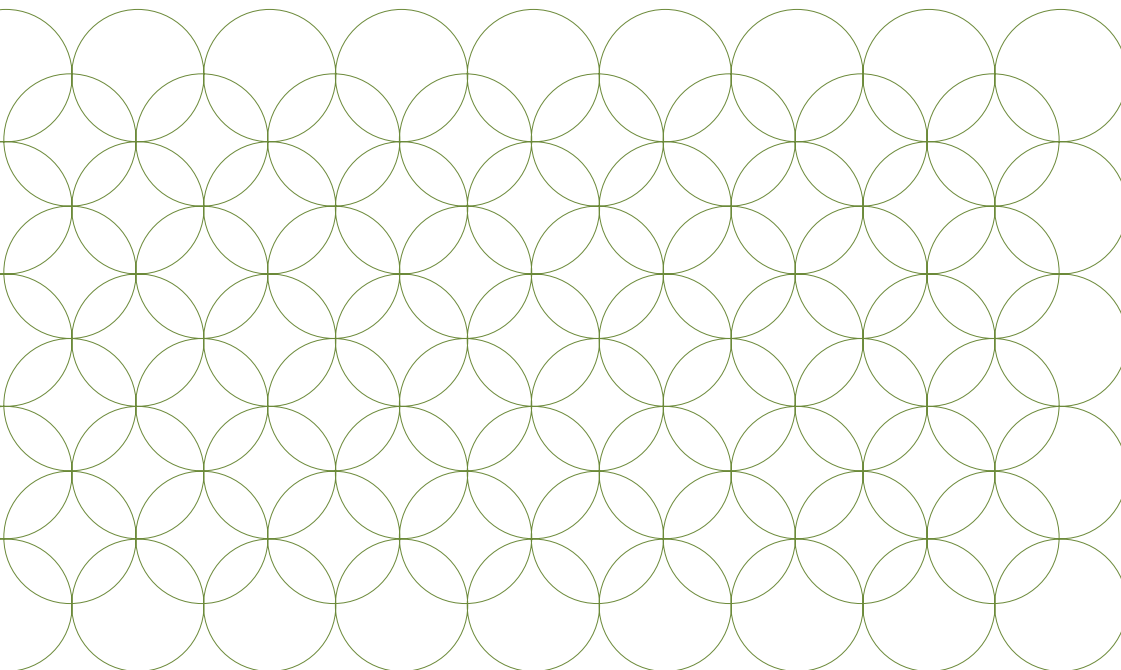
Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam mewujudkan visi bisnis yang berkelanjutan, pelaksanaan survei kepuasan pelanggan merupakan langkah strategis untuk memastikan bahwa produk dan layanan yang diberikan senantiasa memenuhi harapan serta kebutuhan pasar. Survei ini tidak hanya berfungsi sebagai instrumen evaluasi tingkat kepuasan, namun juga menjadi sarana penyerapan aspirasi konstruktif, pengukuran loyalitas merek, serta dasar perumusan kebijakan peningkatan layanan secara berkesinambungan.

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan telah melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara komprehensif dan mencatatkan Indeks Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction Index*) sebesar 4,52 dari skala 5. Capaian impresif ini merepresentasikan tingkat kepuasan yang tinggi dari pelanggan terhadap kualitas layanan Perusahaan, sekaligus menjadi manifestasi nyata atas dedikasi dalam membangun hubungan jangka panjang serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*). **[OJK F.30]**

Customer Satisfaction Survey

As part of the Company's commitment to realizing a sustainable business vision, the implementation of customer satisfaction surveys serves as a strategic initiative to ensure that the products and services provided consistently meet market expectations and needs. This survey not only functions as an instrument to evaluate satisfaction levels, but also as a means to capture constructive feedback, measure brand loyalty, and serve as a basis for continuously improving service policies.

As of 31 December 2025, the Company has conducted a comprehensive customer satisfaction survey and recorded a Customer Satisfaction Index of 4.52 out of a scale of 5. This strong performance reflects a high level of customer satisfaction toward the Company's service quality, and serves as a tangible manifestation of the Company's commitment to building long-term relationships and creating sustainable value for all stakeholders. **[OJK F.30]**



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2025 PT Sarinah

Statement of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2025 Sustainability Report of PT Sarinah

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Sarinah tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Sustainability Report of PT Sarinah has been presented in full and that we take full responsibility for the accuracy and correctness of the contents of the Company's Sustainability Report.

This statement is made truthfully and to the best of our knowledge.

Jakarta,
3 Juni 2026
June 3, 2026

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Dyah Roro Esti Widya Putri
Komisaris Utama
President Commissioner



Nila Safitri
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Annette Liana Dewi
Komisaris
Commissioner



Barry N. Tedjatamin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2025 PT Sarinah

Statement of the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2025 Sustainability Report of PT Sarinah

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Sarinah tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Sustainability Report of PT Sarinah has been presented in full and that we take full responsibility for the accuracy and correctness of the contents of the Company's Sustainability Report.

This statement is made truthfully and to the best of our knowledge.

Jakarta,
3 Juni 2026
June 3, 2026

Direksi
Board of Directors



Raisha Syarfuhan
Direktur Utama
President Director



Citra Pandansari
Direktur Operasi
Director of Operations



Guntar P. M. Siahaan
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Pernyataan Kembali (*Restatement*) dan Verifikasi Pihak Independen [OJK G.1]

Restatement and Independent Assurance [OJK G.1]

Hingga saat ini, Perusahaan belum melakukan proses verifikasi eksternal (*external assurance*) terhadap keseluruhan Laporan Keberlanjutan ini, kecuali pada bagian laporan keuangan yang telah melalui proses audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) independen. Kendati demikian, Perusahaan menjamin validitas seluruh informasi dan data yang disajikan, di mana laporan ini telah mendapatkan persetujuan serta pengesahan dari Direksi selaku pihak yang bertanggung jawab penuh atas implementasi tata kelola keberlanjutan di lingkungan Perusahaan. [2-14]

Sejumlah informasi dalam periode pelaporan sebelumnya telah dilakukan pernyataan kembali (*restatement*) sebagai bagian dari langkah penyesuaian strategis guna memenuhi kepatuhan terhadap regulasi POJK No. 51/POJK.03/2017 serta Standar GRI 2021. Perusahaan juga mengintegrasikan informasi tambahan yang memperkuat keterbukaan kinerja keberlanjutan, yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) mengacu pada Metadata Indikator TPB yang diterbitkan oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas. Penyesuaian ini dilakukan untuk menjamin konsistensi, akurasi, dan keterbandingan data performa keberlanjutan Perusahaan dari tahun ke tahun. [2-4] [2-5]

To date, the Company has not conducted external assurance over the entirety of this Sustainability Report, except for the financial statements, which have been audited by an independent Public Accounting Firm (KAP). Nevertheless, the Company ensures the validity of all information and data presented, as this report has been approved and authorized by the Board of Directors, who are fully responsible for the implementation of sustainability governance within the Company. [2-14]

Several disclosures from previous reporting periods have been restated as part of strategic adjustments to ensure compliance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 and the GRI Standards 2021. The Company also incorporates additional information to strengthen the transparency of sustainability performance, in alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs) based on the SDG Indicator Metadata issued by the Ministry of National Development Planning/Bappenas. These adjustments are made to ensure consistency, accuracy, and comparability of the Company's sustainability performance data from year to year. [2-4] [2-5]

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Form [OJK G.2]

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Sarinah yang memuat informasi mengenai kinerja sosial, ekonomi, lingkungan, serta tata kelola Perusahaan. PT Sarinah sangat mengharapkan masukan dan umpan balik sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pelaporan dan kinerja keberlanjutan Perusahaan, yang dapat disampaikan melalui formulir maupun surat elektronik yang tersedia.

Thank you for reading PT Sarinah's Sustainability Report, which discloses the Company's social, economic, environmental, and governance performance. PT Sarinah welcomes feedback and input from stakeholders as part of its ongoing efforts to improve the quality of reporting and enhance the Company's sustainability performance, which may be submitted through the available form or electronic mail.

 Nama (bila berkenan) Name (if applicable)	 Surel Email
 Institusi/Perseroan Institution /Company	 Telp/HP Phone/Mobile

Pemangku Kepentingan: Stakeholder:

☐ Pemegang Saham Shareholders	☐ Mitra Partners	☐ Pelanggan & Masyarakat Customers & Community
☐ Pemerintah Government	☐ Tenant Tenant	☐ Lain-lain, mohon sebutkan Others, please specify

Berikan tanggapan Anda mengenai Laporan Keberlanjutan PT Sarinah 2025
 Please provide your feedback on PT Sarinah's 2025 Sustainability Report.

Pertanyaan / Questions	Ya / Yes	Tidak / No	Topik Material / Material Topics	Skor / Score
Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja keberlanjutan Perusahaan This Sustainability Report has provided useful information about the Company's sustainability performance			Kinerja Ekonomi / Economic Performance	
			Kesejahteraan Karyawan / Employee Welfare	
			Pengembangan Masyarakat / Community Development	
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan The data and information presented are useful for decision-making.			Kesehatan dan Keamanan Konsumen / Customer Health and Safety	
			Energi / Energy	
			Limbah / Waste	
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami The data and information disclosed are easy to understand.			Anti Korupsi / Anti-Corruption	

Mohon untuk memberikan penilaian terhadap topik material berikut (Nilai 1= Kurang s/d 5 = Sangat Prioritas).
 Please rate the following topics (1 = Not important to 5 = Very important)

Terima kasih atas partisipasinya! Kirimkan tanggapan anda ke:
 Thank you for your participation! Please send your feedback to:

Jl. M. H. Thamrin No. 11 Jakarta 10350, Indonesia
+62-21-319 23008
 E : customer.care@sarinah.co.id
 W : www.sarinah.co.id

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report [OJK G.3]

Perusahaan menerima berbagai tanggapan, termasuk komentar, kritik, dan saran, dari pemangku kepentingan secara langsung dalam pertemuan dengan pemegang saham dan organisasi terkait keberlanjutan. Tanggapan tersebut sangat dihargai sebagai masukan berharga yang akan digunakan untuk terus meningkatkan kualitas penyajian Laporan Keberlanjutan Perusahaan, sehingga dapat mencerminkan kinerja keberlanjutan PT Sarinah secara lebih baik.

The Company received various responses, including comments, criticisms, and suggestions, from stakeholders directly in meetings with shareholders and sustainability-related organizations. These responses are highly valued as valuable input that will be used to continue improving the quality of the Sustainability Report presentation, so that it can better reflect PT Sarinah's sustainability performance.

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik [OJK G.4]

Disclosure Index per Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies [OJK G.4]

No	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A.	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	15-21
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainable Performance Overview	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	6-7
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	7
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	6
C.	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	40
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	34
C.3	Skala Usaha Company Scale	43
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	37
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	45
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	34
D.	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	24-29
E.	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan The Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	55
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	55
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	56
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	57-60
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues in Sustainable Finance Implementation	57-60

No	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.	Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Establish a Sustainability Culture	41, 68
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Targets and Performances Comparison of Production, Portfolio, Financing Target, or Investments, Revenue and Profit/Loss	90
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Targets and Performances Comparison of Portfolio, Financing Target, or Investments on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	90-91
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
	Aspek Umum General Aspect	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	95
	Aspek Material Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally-Friendly Materials	97
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Total Energy Used and their Intensity	97
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Utilization of Renewable Energy	98
	Aspek Air Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air Water Usage	96
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	7
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	7
	Aspek Emisi Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type (Scope 1, 2, and 3)	98
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	98
	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluents Aspect	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluents Generated by Type	99
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluents Management Mechanism	99
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills That Occur (If Any)	99

No	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaints Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	102
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen The Commitment to Provide an Equal Service on Products and/or Services to the Customers	82-83
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Job Opportunity	80-81
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	80
F.20	Upah Minimum Regional Minimum Regional Wage	80
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	81
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Development of Employee Competency	78-79
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impact on the Surrounding Communities	84-85
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Grievance	87
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Socio-Environment Responsibility Activities	91-95
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk Product Innovation and Development	84
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety-Evaluated Products/Services for the Customers	83
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts of Products/Services	83
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total Recalled Products	102
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services	103
G. Lain-lain Other		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	106
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	107
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on the Feedback on the Previous Sustainability Report	108
G.4	Daftar Pengungkapan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 List of Disclosure per POJK No. 51/POJK.03/2017	109-111

Indeks Standar GRI

GRI Standard Index

Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Pages
Pernyataan Penggunaan Statement of Use		PT Sarinah mengungkapkan informasi yang terdapat dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari - 31 Desember 2025 dengan mengacu pada Standar GRI PT Sarinah discloses the information included in the GRI Content Index for the period of January 1 to December 31, 2025, in accordance with the GRI Standards	112
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Pondasi 2021 GRI 1: Foundation 2021		
	GRI 2: Pengungkapan Umum GRI 2: General Disclosures		
	2-1	Rincian organisasi Organizational details	32-33, 34
	2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	12
	2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency, and contact point	12
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	45
	2-5	Penjaminan eksternal External assurance	45
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	37
	2-7	Tenaga kerja Employees	74
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	74
	2-9	Struktur dan komposisi tata Kelola Governance structure and composition	50
	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	50
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	51
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	52
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	55
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	106
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	50-51
	2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	50-51, 64
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	52
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	52
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	53
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	53

Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Pages
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	53-54
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	24-29
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	24-29
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	68
	2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	56
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	50-51
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	73
	2-28	Asosiasi keanggotaan Membership associations	45
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	60
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	81
	GRI 3: Topik Material GRI 3: Material Topics		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	59
	3-2	Daftar topik material List of material topics	60
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	60
GRI: Pengungkapan Topik Spesifik GRI: Specific Topic Disclosures			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	88
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	88-89
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	77
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	88
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	77
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	91
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	89

Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Pages
GRI 205: Anti Korupsi 2016 GRI 205: Anti- Corruption 2016	205-1	Operasi yang dinilai terkait risiko korupsi Operations assessed for risks related to corruption	72
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	73
GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to tax	90
	207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko terkait pajak Tax governance, control, and risk management	91
	207-3	Keterlibatan <i>stakeholder</i> dan pengelolaan masalah terkait pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	91
	207-4	Pelaporan negara per negara Country-by-country reporting	91
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	96
	302-3	Intensitas energi Energy Intensity	97
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	99
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-2	Pengelolaan dampak terkait pembuangan air Management of water discharge-related impacts	101-102
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-2	Emisi tidak langsung (Cakupan 2) gas rumah kaca Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	97
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Generasi limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	99
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste- related impacts	101
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	101
	306-5	Limbah yang dibuang Waste directed to disposal	101-102
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan perputaran karyawan New employee hires and employee turnover	77
	401-2	Manfaat yang diberikan kepada karyawan penuh waktu yang tidak diberikan kepada karyawan kontrak atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	78
	401-3	Cuti orang tua Parental Leave	78
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-4	Partisipasi karyawan, konsultasi, dan komunikasi mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	82
	403-5	Pelatihan karyawan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	82
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	82
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	82

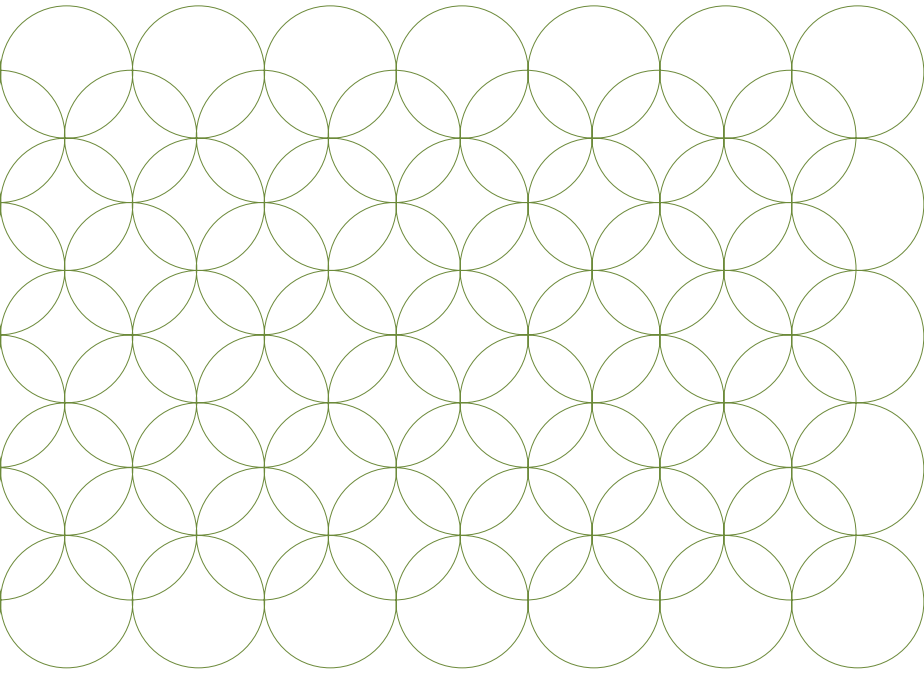
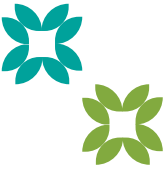
Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Pages
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	78
GRI 404: Training and Education 2016	404-2	Program peningkatan keterampilan karyawan dan program bantuan transisi Programs for upgrading employee skills and transition assistance program	78
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan kinerja rutin dan pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	79-80
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016	405-1	Keanekaragaman badan pengelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	75
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-2	Rasio gaji dasar dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	80
GRI 406: Non-diskriminasi 2016	406-1	Kejadian diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil Incidents of discrimination and corrective actions taken	80
GRI 406: Non-discrimination 2016			
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak kebebasan berserikat dan negosiasi kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	80-81
GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016			
GRI 408: Pekerja Anak 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terkait insiden kerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	81
GRI 408: Child Labor 2016			
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terkait insiden kerja paksa atau wajib Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	81
GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016			
GRI 413: Komunitas Lokal 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan komunitas lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	84
GRI 413: Local Communities 2016			
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	83
GRI 416: Customer Health and Safety 2016			
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016	418-1	Keluhan yang terbukti mengenai pelanggaran privasi pelanggan dan kehilangan data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	84
GRI 418: Customer Privacy 2016			

Indeks Panduan Investasi Lestari 2025

Sustainable Investment Guideline Indicator 2025

Indikator Panduan Investasi Lestari Sustainable Investment Guideline Indicator	Halaman Pages
ASPEK EKONOMI ECONOMIC ASPECTS	
Akuntabilitas Keuangan Financial Accountability	
Ketersediaan Laporan Keuangan (Neraca dan Laporan Laba/Rugi) Availability of Financial Reports (Balance Sheet and Income Statement)	6, 90
Kemitraan dengan Pemasok Lokal Partnership with Local Suppliers	
Sumber Pasokan Berdasarkan Lokasi Geografis Pemasok Geographic-based Supplier Location	6
Pembiayaan Perusahaan untuk Mendukung Lingkungan Hidup, Sosial, dan Tata Kelola yang Baik Corporate Financing to Support Environmental, Social and Good Governance	
Pembiayaan Aktivitas Lingkungan, Sosial, Tata Kelola yang Baik Corporate Financing to Support Environment, Social, and Good Governance	7, 91
Inovasi Produk yang Mendukung Lingkungan Hidup, Sosial, dan Tata Kelola yang Baik Product Innovation Supporting Environment, Social, and Good Governance	
Inovasi Produk Product Innovation	84
ASPEK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL ASPECTS	
Upaya Perusahaan untuk Berkontribusi Positif pada Lingkungan Hidup Company Efforts for Positive Contribution to the Environment	
Pengukuran Emisi Emission Measurement	6, 98
Pengurangan Emisi Emission Reduction	6, 98
Efisiensi Energi Energy Efficiency	97-98
Efisiensi Sumber Daya Air Water Resource Efficiency	95
Bahan Baku Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Raw Materials	96
Pengelolaan Limbah Waste Management	6, 99
Nilai Konservasi dan Karbon Tinggi Conservation and High Carbon Value	7
Restorasi dan Rehabilitasi Kawasan Area Restoration and Rehabilitation	7
ASPEK SOSIAL SOCIAL ASPECTS	
Kesetaraan Gender, Keberagaman, dan Inklusi Gender Equality, Diversity, and Inclusion	
Keterwakilan Gender Gender Representation	79
Keterwakilan Kelompok (Rentan dan Umur) Group Representation (Vulnerable and Age)	79

Indikator Panduan Investasi Lestari Sustainable Investment Guideline Indicator	Halaman Pages
Pekerjaan Layak Decent Work	
Remunerasi Karyawan Employee Remuneration	80
Pelatihan dan Pendidikan Karyawan Employee Training and Education	7, 78
Perlindungan Konsumen Consumer Protection	
Privasi Data Konsumen Consumer Data Privacy	102
Keamanan Produk (Pelabelan dan Informasi) Product Safety (Labeling and Information)	83
Sertifikasi Produk Product Certification	
Pemberdayaan Masyarakat dan Perlindungan Hak Asasi Manusia Community Empowerment and Human Rights Protection	
Pemberdayaan Masyarakat Lokal Local Community Empowerment	7, 84-85
Perlindungan Anak Child Protection	80
Hak Masyarakat Adat Indigenous Rights	84-85
ASPEK TATA KELOLA BERKELANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE ASPECTS	
Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance	
Struktur Organisasi dan Tata Kelola Keberlanjutan Organizational Structure and Sustainable Governance	48, 54
Anti-Korupsi dan Mekanisme Pengaduan Anti-Corruption and Complaint Mechanisms	59
Anti Korupsi dan Penyuapan Anti-Corruption and Bribery	
Mekanisme Penanganan dan Pengaduan Handling and Complaint Mechanisms	63, 87, 102



PT Sarinah

Jl. MH. Thamrin No. 11
Jakarta 10350
Telp: (+6221) 3192 3008
Fax: (+6221) 314 0250

www.sarinah.co.id

